

SKRIPSI

**ANALISIS *FINANCIAL DISTRESS* PERUSAHAAN YANG
DELISTING DARI BURSA EFEK INDONESIA DENGAN
MENGUNAKAN MODEL ALTMAN, SPRINGATE & ZMIJEWSKI
(Studi Kasus: PT. Bentoel Internasional Investama)**



Oleh :

IBNU NAJIR
NPM. 21.61201.104

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA
2025**



UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI (KOMPREHENSIF)

Panitia Ujian Skripsi (Komprehensif) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Program Studi **Manajemen**; telah melaksanakan Ujian Skripsi (Komprehensif) pada hari ini tanggal **10 April 2025** bertempat di **Kampus Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda**.

- Mengingat :
1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
 3. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.
 4. Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan tentang Status, Peringkat dan Hasil Akreditasi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor : 238/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2023, Terakreditasi Baik Sekali.
 5. Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan tentang Status, Peringkat dan Hasil Akreditasi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor : 338/DE/A.5/AR.10/IV/2023, Terakreditasi Baik Sekali.
 6. Surat Keputusan Yayasan Pembina Pendidikan Mahakam Samarinda No.22.a/SK/YPPM/VI/2017 tentang Pengesahan Statuta Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
 7. Surat Keputusan Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor. 424.237/48/UWGM-AK/X/2012 Tentang Pedoman Penunjukkan Dosen Pembimbing dan Penguji Skripsi peserta didik.

- Memperhatikan :
1. Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis tentang Penunjukkan Dosen Pembimbing Mahasiswa dalam Penelitian dan Penyusunan Skripsi;
 2. Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis tentang Penunjukkan Tim Penguji Ujian Skripsi (Komprehensif) Mahasiswa;
 3. Hasil Rekapitulasi Nilai Ujian Skripsi (Komprehensif) mahasiswa yang bersangkutan;

No.	Nama Penguji	Tanda Tangan	Keterangan
1.	H. Rudy Syafariansyah, SE.MM	1.....	Ketua
2.	Sri Wahyuti, SE., M.M.	2.....	Anggota
3.	Dr. Drs. Ali Mushofa MM	3.....	Anggota

MEMUTUSKAN

Nama Mahasiswa : IBNU NAJIR
NPM : 21.61201.104
Judul Skripsi : Analisis Financial Distress Perusahaan Yang Delisting Dari Bursa Efek Indonesia Dengan Menggunakan Model Altman, Springate & Zmijewski (Studi Kasus: PT. Bentoel Internasioal Investama)

Nilai Angka/Huruf : **80,85 / = A =**

Catatan :

1. LULUS / ~~TIDAK LULUS~~

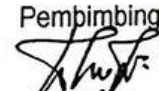
2. REVISI / ~~TIDAK REVISI~~

Mengetahui

Pembimbing I


H. Rudy Syafariansyah, SE.MM.

Pembimbing II


Sri Wahyuti, SE., M.M.

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Analisis *Financial Distress* Perusahaan Yang *Delisting*
Dari Bursa Efek Indonesia Dengan Menggunakan Model
Altman, Springate & Zmijewski (Studi Kasus: Pt. Bentoel
Internasional Investama)

Nama : Ibnu Najir

Npm : 21.61201.104

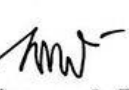
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Manajemen

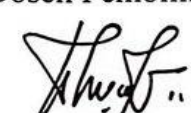
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I


Rudy Syafariansyah Dachlan, SE., MM
NIDN. 1125037207

Dosen Pembimbing II


Sri Wahyuti, SE., MM
NIDN. 1120057301

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda,



Dr. M. Astri Yulidar Abbas, SE., MM
NIP. 19730704 200501 1 002

Lulus Ujian Komprehensif Tanggal : 10 April 2025

HALAMAN PENGUJI

SKRIPSI INI TELAH DINYATAKAN LULUS

PADA :

Hari : Kamis

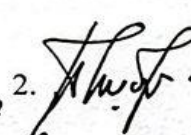
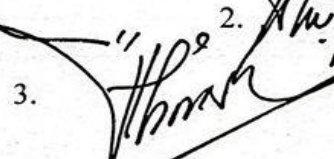
Tanggal : 10 April 2025

Dengan Penguji :

1. Rudy Syafariansyah Dachlan, SE., MM

2. Sri Wahyuti, SE., MM

3. Dr. Drs. Ali Mushofa, MM

1. 
2. 
3. 

HALAMAN PERSETUJUAN REVISI SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa :

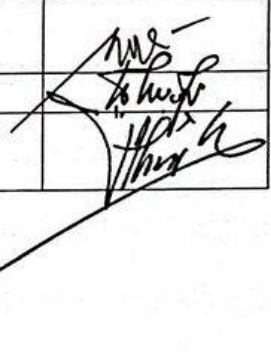
Nama : Ibnu Najir

Npm : 21.61201.104

Telah melakukan revisi Skripsi yang berjudul :

**Analisis *Financial Distress* Perusahaan Yang *Delisting* Dari Bursa Efek Indonesia Dengan Menggunakan Model Altman, Springate & Zmijewski.
(Studi Kasus : PT. Bentoel Internasional Investama)**

Sebagaimana telah disarankan oleh dosen penguji, sebagai berikut:

No	Dosen Penguji	Bagian Yang Di Revisi	Tanda Tangan
1.	Rudy Syafariansayah D, SE., MM	-	
2.	Sri Wahyuti, SE., MM	-	
3.	Dr. Drs. Ali Mushofa, MM	-	

RIWAYAT HIDUP



Ibnu Najir : lahir di Kutai Lama pada 26 Desember 2002, anak dari bapak Jarni dan Ibu Tina Malinda. Menempuh Pendidikan dasar tahun 2009 s.d tahun 2015 di SDN 010 Anggana, melanjutkan ke SMPN 002 Anggana tahun 2015 s.d 2018.

Melanjutkan ke SMKN 1 Anggana pada tahun 2018 s.d 2021. Pada tahun 2021, terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Fakultas Ekonomi, Program Studi Manajemen. Aktif dalam kegiatan kemahasiswaan sebagai anggota Resimen Mahasiswa Satuan 02 Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda pada tahun 2022 s.d tahun 2024. Memperoleh Beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) tahun 2021 s.d tahun 2025. Berkat karunia dan pertolongan Allah SWT, usaha dan disertai doa dari kedua orang tua dalam menjalankan aktivitas akademik di perguruan tinggi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Financial Distress Perusahaan Yang Delisting Dari Bursa Efek Indonesia Dengan Menggunakan Model Altman, Springate & Zmijewski (Studi Kasus: PT. Bentoel Internasional Investama).

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga Skripsi ini dapat disusun dari hasil penelitian guna memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi rahmat bagi seluruh alam.

Penelitian ini tidak dapat terwujud tanpa dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada para pembimbing, dosen, dan pihak-pihak lain yang telah memberikan arahan, masukan, dan bantuan, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan sukses.

Semoga hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat dan sumbangan positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan bagi kita semua. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Abah Jarni dan Mama Tina Malinda yang telah membesarkan dan mendidik penulis selama ini, maupun dukungan yang diberikan baik moril maupun material serta do'a restu yang sangat bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini.
2. Bapak Prof. Dr. Husaini Usman, M.Pd., M.T. selaku Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

3. Bapak Dr. M. Astri Yulidar Abbas, S.E., M.M selaku Dekan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
4. Ibu Dian Irma Aprianti, S.IP., M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
5. Bapak H. Rudy Syafariansyah, SE, MM selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Sri Wahyuti, SE, MM selaku Dosen Pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya memberikan arahan maupun petunjuk dalam penyusunan proposal ini.
6. Keluarga Penulis, Kai Igi, Nenek Enceng, Kak Yadin, Kak Iwin, Kak Gaday Kak Bainah, Kak Yani, Kak Sary, Mbok Nurul, Erik, Abay, Ica, Hanif, Hakim, Bahtiar, Kansa dan Faisal.
7. Terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam mempersiapkan dan menyelesaikan proposal penelitian ini.

Akhir kata, sebagai manusia biasa Penulis menyadari penyusunan proposal penelitian ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Samarinda, 10 April 2025

Ibnu Najir

DAFTAR ISI

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI (KOMPREHENSIF)	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGUJI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN REVISI SKRIPSI.....	iv
RIWAYAT HIDUP	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK.....	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Batasan Penelitian	7
1.4. Tujuan Penelitian	8
1.5. Manfaat Penelitian.....	8
1.6. Sistematika Penulisan	9
BAB II DASAR TEORI.....	11
2.1. Penelitian Terdahulu	11
2.2. Tinjauan Teori	13
2.2.1. Pengertian Manajemen Keuangan.....	13
2.2.2. Laporan Keuangan.....	14
2.2.3. Analisis Laporan Keuangan.....	19
2.2.4. Analisis Rasio Keuangan.....	22
2.2.5. Financial Distress	24
2.2.6. Delisting	37
2.3. Model Konseptual	39
2.4. Pernyataan Penelitian	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	41
3.1. Metode Penelitian	41
3.2. Definisi Operasional	41
3.2.1. Financial Distress	41
3.2.2. Delisting	45
3.3. Populasi dan Sampel.....	46
3.3.1. Populasi	46
3.3.2. Sampel	46

3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	47
3.5. Metode Analisis Data.....	47
BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	50
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	50
4.1.1. Perusahaan Delisting	50
4.1.2. Pt. Bentoel Internasional Investama (RMBA).....	50
4.2. Gambaran Objek yang diteliti.....	52
BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN	54
5.1. Analisis Data Penelitian.....	54
5.1.1. Model Altman Z-Score Modifikasi	54
5.1.2. Model Springate S-Score.....	65
5.1.3. Model Zmijewski X-Score	75
5.2. Pembahasan Hasil Penelitian.....	84
5.2.1. Model Altman Z-Score Modifikasi	84
5.2.2. Model Springate S-Score.....	88
5.2.3. Model Zmijewski X-Score	92
5.2.4. Perbandingan Model Altman, Springate & Zmijewski	95
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	98
6.1. Kesimpulan.....	98
6.2. Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN.....	103

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perkembangan Aktivitas Pencatatan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021 – 2025	2
Tabel 2.1	Peneliti Terdahulu.....	10
Tabel 4.1	Data Laporan Posisi Keuangan PT. Bentoel Internasional Investama Periode Triwulan 2019-2023	52
Tabel 4.2	Data Keuangan Laba/Rugi PT. Bentoel Internasional Investama Periode Triwulan 2019-2023	53
Tabel 5.1	Modal Kerja Terhadap Total Aset PT. Bentoel Internasional Investama Periode Triwulan 2019-2023	54
Tabel 5.2	Laba Ditahan Terhadap Total Aset PT. Bentoel Internasional Investama Periode Triwulan 2019-2023	57
Tabel 5.3	EBIT Terhadap Total Aset PT. Bentoel Internasional Investama Periode Triwulan 2019-2023	59
Tabel 5.4	Nilai Buku Ekuitas Terhadap Nilai Buku Utang PT. Bentoel Internasional Investama Periode Triwulan 2019-2023.....	62
Tabel 5.5	Nilai Perhitungan Model Altman Z- <i>Socre</i> PT. Bentoel Internasional Investama Periode Triwulan 2019-2023	64
Tabel 5.6	Modal Kerja Terhadap Total Aset PT. Bentoel Internasional Investama Periode Triwulan 2019-2023	65
Tabel 5.7	EBIT Terhadap Total Aset PT. Bentoel Internasional Investama Periode Triwulan 2019-2023	67
Tabel 5.8	EBT Terhadap Utang Lancar PT. Bentoel Internasional Investama Periode Triwulan 2019-2023	69
Tabel 5.9	Penjualan Terhadap Total Aset PT. Bentoel Internasional Investama Periode Triwulan 2019-2023	72
Tabel 5.10	Nilai Perhitungan Model Springate S- <i>Socre</i> PT. Bentoel Internasional Investama Periode Triwulan 2019-2023.....	75
Tabel 5.11	Laba Bersih Terhadap Total Aset PT. Bentoel Internasional Investama Periode Triwulan 2019-2023	75
Tabel 5.12	Total Utang Terhadap Total Aset PT. Bentoel Internasional Investama Periode Triwulan 2019-2023	78
Tabel 5.13	Aset Lancar Terhadap Utang Lancar PT. Bentoel Internasional Investama Periode Triwulan 2019-2023	81
Tabel 5.14	Nilai Perhitungan Model Zmijewski X- <i>Socre</i> PT. Bentoel Internasional Investama Periode Triwulan 2019-2023.....	83
Tabel 5.15	Hasil Perhitungan Model Altman Z- <i>Socre</i> PT. Bentoel Internasional Investama Periode Triwulan 2019-2023	84
Tabel 5.16	Hasil Perhitungan Model Springate S- <i>Socre</i> PT. Bentoel Internasional Investama Periode Triwulan 2019-2023.....	88

Tabel 5.17 Hasil Perhitungan Model Zmijewski X- <i>Socre</i> PT. Bentoel Internasional Investama Periode Triwulan 2019-2023.....	92
Tabel 5.18 Hasil Perbandingan Model Altman, Springate & Zmijewski PT. Bentoel Internasional Investama Periode Triwulan 2019-2023...	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Penjualan PT. Bentoel Internasional Investama Tbk Periode Desember 31 2019 s/d September 2023	4
Gambar 1.2	Laba Bersih PT. Bentoel Internasional Investama Tbk Periode Desember 31 2019 s/d September 2023	4
Gambar 1.3	Arus Kas PT. Bentoel Internasional Investama Tbk Periode Desember 31 2019 s/d September 2023	5
Gambar 4.1	Struktur Organisasi PT. Bentoel Internasional Investama.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Laporan Posisi Keuangan, Laba Rugi & Arus Kas PT. Bentoel Internasional Investama Periode 2019-2023	104
Lampiran 2. Tabel Komponen Penurunan Penjualan, Laba Bersih & Arus Kas PT. Bentoel Internasional Investama Periode 2019-2023	105

ABSTRAK

Ibnu Najir, Analisis Financial Distress Perusahaan Yang Delisting Dari Bursa Efek Indonesia Dengan Menggunakan Model Altman, Springate & Zmijewski. (Studi Kasus : PT. Bentoel Internasional Investama), Dengan Dosen Pembimbing I, Bapak H. Rudy Syafariansyah Dachlan, SE., MM dan Dosen Pembimbing II, Ibu Sri Wahyuti, SE., MM.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi keuangan pada perusahaan PT. Bentoel Internasional Investama pada periode triwulan tahun 2019 s/d 2023 terakhir sebelum *delisting* dari Bursa Efek Indonesia menggunakan model *financial distress* Altman, Springate, & Zmijewski. Metode penelitian ini yaitu deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang di delisting dari Bursa Efek Indonesia (BEI) 2024 yaitu, PT. Bentoel Internasional Investama Tbk. Sampel yang dipilih adalah laporan keuangan triwulan PT. Bentoel Internasional Investama Tbk pada periode 2019-2023.

Hasil model Altman menunjukkan meskipun perusahaan sempat mengalami ketidakstabilan dan masuk dalam kategori *financial distress area* di beberapa triwulan, namun pada tahun 2022 dan 2023 terakhir, perusahaan berhasil mencapai kondisi keuangan yang lebih baik dan masuk dalam kategori *non distress area*. Selanjutnya hasil analisis model Springate, meskipun perusahaan sempat mengalami kondisi dalam kategori *financial distress area* pada tahun 2020 dan 2021, namun pada tahun 2022 hingga 2023 terakhir perusahaan berhasil menunjukkan pemulihan masuk pada kategori sehat. Terakhir hasil analisis model Zmijewski, menunjukkan bahwa perusahaan dalam kategori *non distress area* selama periode 2019-2023. Sehingga hasil tersebut tidak sepenuhnya mendukung pernyataan penelitian bahwa PT. Bentoel Internasional Investama yang telah *delisting* dari Bursa Efek Indonesia tahun 2024 mengalami kondisi *financial distress* dengan menggunakan model Altman, Springate & Zmijewski.

Kata Kunci : *financial distress, delisting, altman, springate, zmijewski*

ABSTRACT

Ibnu Najir, Financial Distress Analysis of Companies Delisted from the Indonesia Stock Exchange Using the Altman, Springate & Zmijewski Model. (Case Study: PT. Bentoel Internasional Investama), with Supervisor I, Mr. H. Rudy Syafariansyah Dachlan, SE., MM and Supervisor II, Mrs. Sri Wahyuti, SE., MM.

The purpose of this study is to determine the financial condition of the company PT. Bentoel Internasional Investama in the last quarter of 2019 to 2023 before delisting from the Indonesia Stock Exchange using the Altman, Springate, & Zmijewski financial distress model. This research method is descriptive with a quantitative approach. The population used in this study is a company that was delisted from the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2024, namely, PT. Bentoel Internasional Investama Tbk. The sample selected is the quarterly financial report of PT. Bentoel Internasional Investama Tbk in the 2019-2023 period.

The results of the Altman model show that although the company experienced instability and entered the financial distress area category in several quarters, in 2022 and 2023, the company managed to achieve a better financial condition and entered the non-distress area category. Furthermore, the results of the Springate model analysis, although the company experienced conditions in the financial distress area category in 2020 and 2021, in 2022 to 2023 the company managed to show recovery into the healthy category. Finally, the results of the Zmijewski model analysis show that the company was in the non-distress area category during the 2019-2023 period. So these results do not fully support the research statement that PT. Bentoel Internasional Investama, which has been delisted from the Indonesia Stock Exchange in 2024, is experiencing financial distress using the Altman, Springate & Zmijewski models.

Keywords : *financial distress, delisting, altman, springate, zmijewski.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pasar modal atau juga dikenal dengan istilah bursa efek memainkan peranan penting bagi perkembangan suatu perusahaan yang *go public*, yaitu sebagai tempat bertemunya investor dengan emiten untuk memperjualbelikan instrument keuangan. dengan kata lain pasar modal dijadikan sebagai sumber pendanaan bagi perusahaan-perusahaan yang *go public*. Selain itu pasar modal juga memainkan peran penting bagi perekonomian negara, yang mana aktivitas dan volume penjualan/pembelian dipasar modal yang semakin meningkat memberikan indikasi bahwa perusahaan berjalan dengan baik (cimbniaga.co.id).

Di Indonesia, Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi platform utama bagi perusahaan untuk menghimpun dana dari masyarakat (*investor*). Dalam beberapa tahun terakhir, dilihat dari aktivitas pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia menunjukkan trend yang cukup dinamis, pada tahun 2021 hingga 2025. Bursa Efek Indoneisa tetap mencatat peningkatan jumlah perusahaan yang melantai di pasar modal. Aktivitas pencatatan maupun pembatalan pencatatan perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) disebut juga sebagai *listing*, *Delisting*, & *relisting*. tercatat sebanyak 951 perusahaan yang sudah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Berikut dibawah ini table I.1 yang menunjukan jumlah peningkatan pencatatan perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2025:

Tabel 1.1
Perkembangan Aktivitas Pencatatan Perusahaan di
Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021 – 2025

Tahun	Listing	Delisting	Relisting
2021	52	1	-
2022	56	-	-
2023	78	1	-
2024	41	1	-
2025	8	-	-

Sumber: www.idx.co.id, data diolah penulis 2025

Demikian pula tidak semua perusahaan yang mencatatkan sahamnya mampu mempertahankan keberadaannya di pasar modal, dalam perkembangannya ada perusahaan yang berhasil dan ada perusahaan gagal. tabel 1.1 juga menampilkan data pembatalan pencatatan efek pada beberapa perusahaan. Bursa Efek Indonesia (BEI) menjelaskan dalam peraturan nomor III.1 tentang pembatalan pencatatan efek atau *delisting* dapat terjadi karena.

1. Permohonan perusahaan tercatat;
2. Perintah Otoritas Jasa Keuangan; atau
3. Keputusan Bursa yang telah ditentukan.

Pada tahun 2024 terakhir, PT Bentoel International Investama menjadi satu-satunya perusahaan yang mengalami *delisting*, ini menarik menjadi perhatian karena perusahaan tersebut sebelumnya dikenal sebagai salah satu pemain utama dalam industri rokok kretek di Indonesia. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang resmi melakukan penawaran umum perdana, yakni sejak tahun 5 Maret 1999. Itu artinya, sudah 25 tahun RMBA melantai di Bursa Efek Indonesia. PT Bentoel Internasional Investama Tbk ini resmi *delisting* dari Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 16 Januari 2024 atas kemauan perusahaan sendiri (*Voluntary delisting*) dengan

meninggalkan data laporan keuangan terakhir periode September tahun 2023 (Kuartal III).

Alasan perusahaan ini delisting dari Bursa Efek Indonesia “Direktur Bentoel” mengatakan banyak tantangan yang dihadapi, khususnya pada tahun 2022. Dikarenakan tarif cukai dan harga jual eceran, kurangnya tingkat prediktabilitas peraturan dan maraknya perdagangan rokok ilegal. Alasan lain juga yang mendasari keputusan *delisting* ini, seperti perdagangan saham tidak aktif, yang menyebabkan likuiditas saham menjadi rendah dan keputusan *delisting* diambil untuk menyederhanakan dan meningkatkan efisiensi bisnis perusahaan. ([Investasiku.id](https://investasiku.id))

Fenomena *delisting*, baik secara sukarela (*Voluntary delisting*) maupun dipaksakan (*Forced delisting*) masih menjadi tantangan yang dihadapi beberapa perusahaan. *Delisting* sering kali juga berkaitan erat dengan kondisi kesulitan keuangan atau dikenal dengan istilah *financial distress*, di mana perusahaan mengalami kesulitan keuangan yang parah sehingga tidak mampu memenuhi kewajiban operasional dan finansialnya. Sebagaimana penelitiannya Prameswari *et al.*, (2018) enam dari sembilan perusahaan yang dikeluarkan dari BEI selama 2011-2015 dinyatakan pailit, PTR, SIMM, RINA, CPDW, ASIA, dan BAEK.

Financial distress merupakan kondisi perusahaan mengalami kesulitan keuangan bahkan akan terancam bangkrut. Muzrina (2025), mengatakan *Financial distress* merupakan suatu kejadian dimana perusahaan mengalami kesulitan keuangan sebelum terjadinya kebangkrutan perusahaan. Menurut Goh (2023), ada beberapa tanda yang mengindikasikan bahwa emiten sedang mengalami kesulitan keuangan. Penurunan penjualan menunjukkan karena gagalnya perusahaan

dalam mempromosikan produk atau layanannya dan arus kas operasi negatif periode demi periode, juga harus ditafsirkan sebagai peringatan bahwa perusahaan dapat menuju masalah. Peneliti lain juga mengatakan, bahwa laba yang turun bahkan negatif merupakan salah satu indikator kesulitan keuangan (Wahyuti *et al.*, 2024).



Sumber: <https://emiten.kontan.co.id>, data diolah penulis 2025

Gambar 1.1 Penjualan PT. Bentoel Internasional Investama Tbk Periode Desember 31 2019 s/d September 2023

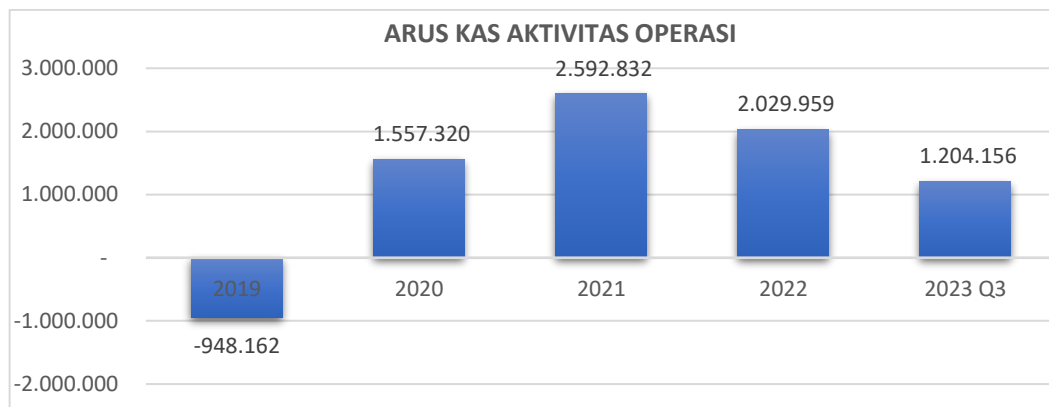
Pada periode tahun 2019-2023 Penjualan juga mengalami penurunan, yang tercatat pada tahun 2020 Penjualan mengalami penurunan sebesar 33%, lalu dari tahun 2020 ketahun 2021 turun lagi sebesar 39%. Ditahun 2022 mengalami penurunan sebesar 22% yang sebelumnya dikatakan oleh Direktur Bentoel, penurunan dikarenakan tarif cukai dan harga jual eceran. Dan terakhir ditahun 2023 Q-3 Penjualan turun 1%.



Sumber: <https://emiten.kontan.co.id>, data diolah penulis 2025

Gambar 1.2 Grafik Laba Bersih PT. Bentoel Internasional Investama Tbk Periode Desember 31 2019 s/d September 2023

Pada periode tahun 2019-2023 mengalami fluktuasi atau naik/turun, yang mana tercatat pada tahun 2020 laba bersih mengalami penurunan yang signifikan sebesar 5369%, lalu dari tahun 2020 ketahun 2021 tercatat perusahaan mampu membalikan kerugian dengan kenaikan yang signifikan sebesar 100% walau tidak memberikan keuntungan yang besar dibanding tahun 2019. Ditahun 2022 mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 11853%. Dan terakhir ditahun 2023 Q-3 laba bersih kembali turun 58%.



Sumber: <https://emiten.kontan.co.id>, data diolah penulis 2025

Gambar 1.3 Grafik Arus Kas PT. Bentoel Internasional Investama Tbk Periode Desember 31 2019 s/d September 2023

Pada periode tahun 2019-2023 arus kas aktivitas operasi mengalami fluktuasi atau naik/turun, yang mana tercatat pada tahun 2020 arus kas mengalami kenaikan signifikan sebesar 264%, lalu dari periode tahun 2020 keperiode tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 66%. Yang kemudian ditahun 2022 mengalami penurunan arus kas sebesar 22%. Dan terakhir ditahun 2023 Q-3 juga mengalami penurunan sebesar 41%.

Berdasarkan kajian dari peneliti terdahulu yang menyatakan tanda tanda *financial distress* dan dilihat dari data diatas mulai dari, keuntungan bersih yang

sangat kecil atau bahkan mengalami kerugian, gagalnya perusahaan dalam mempromosikan produk dan menyebabkan turunnya penjualan, serta menurunnya arus kas operasi pada periode 2022 hingga 2023, walau tidak bernilai negatif. Atau bahkan perusahaan tidak mengatakan alasan bahwa perusahaan tersebut *delisting* dikarenakan masalah keuangan namun dari data diatas sebelumnya penulis berasumsi ini sudah mengindikasi bahwa adanya tanda-tanda masalah *financial distress* pada perusahaan Pt. Bentoel Internasioanl Investama sebelum *delisting* dari Bursa Efek Indonesia ditahun 2024.

Untuk memahami dinamika *financial distress* secara lebih mendalam, penelitian ini akan menggunakan laporan keuangan triwulan guna melihat pola perubahan kondisi keuangan secara lebih terperinci sebelum perusahaan resmi keluar dari bursa efek. Oleh karena itu, dalam rangka mengatasi dan meminimalisir terjadinya kebangkrutan. Langkah antisipasi diperlukan alat analisis yang lebih dini dalam mengukur potensi *financial distress*. Ada banyak model untuk mengukur potensi *financial distress* diantaranya yang sering digunakan untuk mengukur yaitu, Model Altman *Z-Score*, *Springate S-Score* dan Zmijewski *X-Score*.

Dengan melihat uraian-uraian tersebut diatas, maka penulis merasa perlu untuk meneliti menggunakan ketiga model ini yaitu Altman, Springate dan Zmijewski. Ketiga model ini dipilih dikarenakan dapat membantu mengurangi bias yang mungkin muncul jika hanya satu model yang digunakan. Dengan mengkombinasikan ketiga model tersebut, penelitian dapat memperoleh hasil yang lebih valid dan memberikan gambaran yang lebih lengkap. Pemilihan ketiga model ini juga di dukung oleh (Pelitawati & Kusumawardana, 2020) Model yang paling

akurat untuk memprediksi *financial distress* adalah Model Altman disusul kemudian Model Zmijewski dan terakhir Model Springate. Nilai tingkat akurat pada model Zmijewski X-Score adalah 100% dibandingkan dengan metode Altman Z-Score dan Springate S-Score yang memiliki tingkat akurasi 80%.

Maka dari itu berdasarkan latar belakang diatas yang telah diuraikan, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Financial Distress Perusahaan Yang Delisting Dari Bursa Efek Indonesia Dengan Menggunakan Model Altman, Springate, & Zmijewski (Studi Kasus: Pt. Bentoel Internasional Investama)**”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang diuraikan diatas, maka dibuatlah rumusan pada penelitian ini adalah “Bagaimana kondisi keuangan pada perusahaan PT. Bentoel Internasional Investama pada periode triwulan tahun 2019 s/d 2023 terakhir sebelum *delisting* dari Bursa Efek Indonesia menggunakan model *financial distress* Altman, Springate, & Zmijewski ?”

1.3. Batasan Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, maka perlu menetapkan batasan dalam penelitian ini untuk menghindari meluasnya masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka penulis membuat batasan yaitu:

1. Menggunakan data perusahaan PT. Bentoel Internasional Investama yang *delisting* dari Bursa Efek Indonesia pada tahun 2024.
2. Menggunakan data keuangan triwulan periode 2019-2023 sebelum perusahaan PT. Bentoel Internasional Investama *delisting* dari Bursa Efek Indonesia.

3. Menyimpulkan hasil yang diperoleh dari ketiga model *Altman*, *Springate* dan *Zmijewski*..

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi keuangan pada perusahaan PT. Bentoel Internasional Investama pada periode triwulan tahun 2019 s/d 2023 terakhir sebelum *delisting* dari Bursa Efek Indonesia menggunakan model *financial distress* Altman, Springate, & Zmijewski.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan memberikan wawasan, pengetahuan, serta pengalaman bagi penulis dengan menerapkan teori yang diperoleh pada masa perkuliahan, khususnya pada konsentrasi manajemen keuangan.

2. Bagi Akademisi

Dengan adanya penelitian ini penulis berharap bermanfaat untuk memberikan informasi mengenai permasalahan keuangan pada suatu perusahaan serta dapat dijadikan materi tambahan dalam bahan ajar guna lebih memahami maupun mendalami tentang masalah *financial distress*.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini penulis berharap ini dapat menjadi referensi tambahan dalam mengkaji masalah yang serupa, dalam keterkaitanya baik itu variabel, metode ataupun objek pada penelitian ini agar dapat disempurnakan pada penelitian selanjutnya.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam mengetahui isi dari penelitian ini, maka penulis membuat sistematika pada penelitian ini yaitu terbagi menjadi beberapa bab dimana masing-masing bab memiliki sub babnya. Sistematika penulisan pada penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisi pendahuluan yang menguraikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II : Dasar Teori

Bab ini berisi dasar teori yang menguraikan mengenai penelitian terdahulu, tinjauan teori, model konseptual dan pernyataan penelitian.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini berisi metodologi penelitian yang menguraikan mengenai metode penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan metode analisis.

Bab IV : Gambaran Umum Objek Penelitian

Bab ini terbagi menjadi dua bagian, menguraikan gambaran umum perusahaan yang diteliti dan menggambarkan objek yang diteliti didalam perusahaan.

Bab V : Analisis dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan lebih mendalam mengenai analisis data berdasarkan penelitian yang dilaksanakan dan pembahasan dari hasil analisis data.

Bab ini akan menjawab secara ilmiah tujuan atau permasalahan penelitian.

Bab VI : Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi dua pokok pikiran yang terdiri dari kesimpulan dan saran, dimana keduanya disajikan secara terpisah.

BAB II

DASAR TEORI

2.1. Penelitian Terdahulu

Untuk memastikan bahwa penelitian ini dan penelitian-penelitian berikutnya tidak mengulang atau meniru satu sama lain, penulis mengacu pada ide-ide yang relevan dari penelitian sebelumnya untuk memperkuat penelitian ini. Penelitian yang telah dilakukan terkait dengan topik ini antara lain:

Tabel 2.1 Peneliti Terdahulu

Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
Ramadhan (2021)	Analisis Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Yang Delisting Dari Bursa Efek Indonesia (BEI) Menggunakan Metode Altman Z-Score	1. Bertujuan untuk mengetahui masalah keuangan pada perusahaan yang didelisting dari Bursa Efek Indonesia. 2. Menggunakan Model Altman Z-Score Modifikasi	1. Objek penelitian PT. Bank Mitraniaga Tbk, PT. Bara Jaya Internasional Tbk, dan PT. Sigmagold Inti Perkasa Tbk. 2. Periode penelitian perusahaan yang delisting tahun 2024 3. Menganalisis menggunakan periode keuangan tahunan.	Dari tiga perusahaan yang diteliti, PT Bara Jaya Internasional memiliki potensi bangkrut yang besar, dengan nilai Z tetap di bawah nilai cut off 1,1 selama tiga tahun berturut-turut. Dengan nilai Z di atas nilai cut off 2,6 maka PT Bank Mitraniaga dan PT Sigmagold Inti Perkasa dianggap memiliki posisi keuangan yang sehat.

Azizah <i>et al.</i> , (2023)	Analisis Financial Distress Pada Perusahaan Yang Terancam Delisting Di Bursa Efek Indonesia Menggunakan Model Altman Z-Score	1. Bertujuan untuk mengetahui <i>financial distress</i> pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia. 2. Menggunakan Model Altman Z-Score.	1. Meneliti perusahaan yang terancam delisting. 2. Periode penelitian 2017-2021. 3. Tidak menggunakan model lain seperti Springate & Zmijewski. 4. Menggunakan model Altman Z-score revisi.	Dalam 5 tahun terakhir potensi kebangkrutan yang terancam delisting relatif tinggi dari kelima perusahaan tersebut, Pt. Bakrie, Pt. Utama makmur, Pt. Food sejahtera, Pt. Leyand dan Pt. Trikomsel.
Bilung, (2024)	Analisis Komparasi Financial Distress Dengan Menggunakan Model Altman, Springate dan Zmijewski Pada Pt. Indofarma Tbk Periode 2018-2022	1. Bertujuan untuk mengetahui kesulitan keuangan 2. Menggunakan Model Altman Z-Score, Springate & Zmijewski.	1. Mengkomparasi dari ketiga model tersebut. 2. Periode penelitian 2018-2022. 3. objek penelitian Pt. Indofarma Tbk . 4. Tidak Menganalisis i Perusahaan yang delisting dari Bursa Efek Indonesia terkait <i>financial distress</i> .	Pengkomparasian dari ketiga model sepakat bahwa Pt. Indofarma Tbk mengalami financial distress pada tahun 2022.

Sumber: Diolah penulis 2025

2.2. Tinjauan Teori

2.2.1. Pengertian Manajemen Keuangan

Adapun menurut Susanti (2024:2), manajemen keuangan diartikan sebagai cara untuk mendapatkan sumber dana dengan menggunakan pengeluaran biaya yang seminim mungkin dan dapat mengalokasikan dananya seefisien mungkin. Oleh karena itu, setiap aspek dari manajemen keuangan adalah kombinasi antara seni dan ilmu pengetahuan.

Kemudian pengertian lain yang dikatakan oleh Asma Nur dkk., (2024:3) bahwa manajemen keuangan merupakan salah satu cabang ilmu yang berfokus pada pengelolaan sumber daya keuangan suatu organisasi. Manajemen keuangan tidak hanya berkaitan dengan pengelolaan uang, akan tetapi juga melibatkan perencanaan dan pengambilan keputusan strategis untuk mencapai tujuan organisasi secara keseluruhan.

Sedangkan menurut Hakim (2024:4), manajemen keuangan merupakan aktivitas organisasi dalam melakukan perencanaan, efisiensi pendanaan modal perusahaan, pengelolaan dana perusahaan secara efektif dan maksimalisasi nilai perusahaan untuk mencapai tujuan utama perusahaan. Manajemen keuangan tidak hanya bagaimana memperoleh dana atau modal usaha perusahaan saja, melainkan juga bagaimana mengelola dan memanfaatkan serta memaksimalkan sumber daya yang dimiliki.

Menurut definisi yang diberikan di atas, manajemen keuangan adalah ilmu dan seni mengelola sumber daya keuangan organisasi dengan efektif dan efisien. Manajemen keuangan meliputi perencanaan, pengalokasian, serta pengelolaan dana

dengan tujuan meminimalkan biaya, memaksimalkan nilai perusahaan, dan mendukung pengambilan keputusan strategi untuk mencapai tujuan organisasi.

2.2.2. Laporan Keuangan

Adapun menurut Kustina *et al* (2022:25), Laporan keuangan adalah catatan resmi yang menguraikan keadaan, kinerja, dan perkembangan status keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu. Laporan keuangan tersebut akan digunakan oleh berbagai pihak lain, termasuk manajemen, investor, kreditur, serta pemerintah guna membuat keputusan ekonomi yang relevan.

Sedangkan menurut Kasmir (2019:7), mengatakan bahwa laporan keuangan adalah “Laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu”. Laporan keuangan dibuat perperiode, misalnya tiga bulan, atau enam bulan untuk kepentingan internal perusahaan. Sementara itu, untuk laporan yang lebih luas diperlukan satu tahun sekali.

Pengertian lain yang juga dikatakan Susanti (2024:14), bahwa laporan keuangan adalah laporan yang dibuat oleh suatu bisnis yang mencakup dari, laporan neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, secara catatan atas laporan keuangan. Yang mana penyajian laporan keuangan berisikan suatu kondisi keuangan sebuah usahanya.

Terakhir definisi laporan keuangan menurut Hakim (2024:11), bahwa laporan keuangan sebagai hasil akhir dari pencatatan akuntansi secara historis yang mencatat seluruh kegiatan transaksi perusahaan yang memberikan gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan dan kondisi keuangan secara periodik.

Berdasarkan dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan, merupakan dokumen formal yang menyajikan kondisi keuangan, kinerja keuangan, dan posisi keuangan dalam suatu perusahaan pada periode tertentu. Laporan keuangan berisi berbagai komponen seperti neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas yang digunakan oleh berbagai pihak untuk pengambilan keputusan ekonomi. Selain sebagai catatan historis transaksi keuangan, juga berfungsi sebagai alat evaluasi dan perencanaan bagi perusahaan.

2.2.2.1. Tujuan Laporan Keuangan

Seperti diketahui bahwa setiap laporan keuangan yang dibuat sudah pasti memiliki tujuan tertentu. Sudah jelas dibutuhkan oleh semua pihak, terutama bagi pemilik dan manajemen. Selain itu, pihak eksternal lainnya atau pihak-pihak lain yang berkepentingan juga terpenuhi kebutuhannya oleh laporan keuangan.

Menurut Kasmir (2019:10-11), Berikut ini adalah beberapa alasan mengapa laporan keuangan dibuat:

1. Memberikan rincian tentang jenis dan jumlah aset aktif (aktiva) perusahaan.
2. Memberikan rincian tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan.
3. Memberikan rincian tentang jenis dan volume pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan rincian tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan bisnis dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan rincian tentang perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
6. Memberikan rincian tentang kinerja tim manajemen bisnis dalam suatu periode.
7. Memberikan rincian tentang laporan keuangan dan keterangan keuangan lainnya.
8. Memberikan Informasi keuangan tambahan.

Dengan demikian, sangat mudah untuk mempelajari situasi keuangan perusahaan secara keseluruhan dengan memperoleh informasi keuangan tentang perusahaan tersebut. Laporan keuangan harus dipelajari dan dipahami dengan cermat berdasarkan situasi keuangan perusahaan. Rahasiannya adalah menghitung sejumlah rasio keuangan umum untuk melakukan analisis keuangan.

2.2.2.2. Keterbatasan Laporan Keuangan

Status keuangan perusahaan secara keseluruhan tidak selalu tercermin dalam laporan keuangan. Hal ini disebabkan adanya hal yang belum atau tidak tercatat dalam laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan tahunan tidak mencakup misalnya seperti, kontrak atau pesanan penjualan atau pembelian yang telah disepakati dan tidak dapat diubah.

Menurut Kasmir (2019:15-17), Setiap laporan keuangan yang dihasilkan pasti memiliki kekurangan-kekurangan tertentu. Berikut ini beberapa kekurangan laporan keuangan yang dimiliki perusahaan.

1. Data historis, yang berasal dari data sebelumnya, digunakan untuk menghasilkan pelaporan keuangan.
2. Karena laporan keuangan dibuat umum, maka semua orang dapat mengaksesnya.
3. Proses penyusunan tidak terlepas dari taksiran-taksiran dan pertimbangan-pertimbangan tertentu.
4. Laporan keuangan bersifat konservatif dalam menghadapi situasi ketidakpastian. Misalnya dalam suatu peristiwa yang tidak menguntungkan selalu dihitung kerugiannya. Sebagai contoh harta dan pendapatan, nilainya dihitung dari yang paling rendah.
5. Laporan keuangan selalu berpegang teguh kepada sudut pandang ekonomi dalam memandang peristiwa-peristiwa yang terjadi bukan kepada sifat formalnya.

Keterbatasan laporan keuangan tidak akan langsung mengurangi signifikansi nilai ekonomi karena laporan keuangan harus dibuat untuk

menggambarkan kejadian yang mendekati kebenaran, meskipun terjadi perubahan kondisi yang terus menerus dari berbagai sektor. Hal ini berarti bahwa laporan keuangan dianggap telah memenuhi persyaratan untuk menjadi laporan keuangan selama disusun sesuai dengan standar yang berlaku.

2.2.2.3. Pihak Yang Memerlukan Laporan Keuangan

Untuk memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan internal dan eksternal pihak manajemen perlu menyajikan laporan keuangan perusahaan untuk memberikan informasi keuangan. Menurut Kasmir (2019:19-23), Berikut ini akan diuraikan masing-masing pihak yang berkepentingan dengan pelaporan keuangan.

1. **Pemilik**

Pemilik pada saat ini adalah mereka yang memiliki usaha tersebut. Kepentingan bagi para pemegang saham terhadap informasi laporan keuangan tentunya pertama untuk melihat kondisi dan posisi perusahaan saat ini. Selain itu, mereka ingin melihat bagaimana perusahaan tumbuh dan berkembang dari sudut pandang manajemen tentang kemampuan mereka untuk menghasilkan keuntungan dan meningkatkan asetnya. Terakhir, mereka ingin menilai kinerja manajemen dengan mempertimbangkan tujuan yang telah ditetapkan.

2. **Manajemen**

Bagi pihak manajemen laporan keuangan yang dibuat merupakan cermin kinerja mereka dalam suatu periode tertentu, dengan melihat informasi dari laporan keuangan, manajemen dapat menilai dan mengevaluasi kinerja mereka dalam suatu periode. Manajemen juga akan melihat kemampuan mereka dalam mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki perusahaan yang ada. Serta digunakan untuk melihat kekuatan dan kelemahan perusahaan.

3. **Kreditur**

Kepentingan pihak kreditur terhadap informasi laporan keuangan perusahaan adalah dalam hal memberi pinjamannya kepada perusahaan terkait. Tujuan kreditur adalah untuk mencegah gagalnya perusahaan yang merake danai dalam hal membayar utang mereka. Pemantauan kredit yang berkelanjutan juga diperlukan bagi kreditur untuk memastikan apakah perusahaan memenuhi kewajibannya. Kreditur tidak ingin pelanggan mereka mengalami kesulitan dalam membayar kembali kredit atau pinjaman yang mereka berikan, terutama jika kemampuan perusahaan ternyata melebihi ekspektasi.

4. Pemerintah

Semua bisnis diwajibkan oleh pemerintah melalui Kementerian Keuangan untuk membuat dan melaporkan keuangan mereka secara berkala. Berdasarkan temuan laporan keuangan yang dilaporkan, pelaporan keuangan kepada pemerintah harus menilai integritas perusahaan dalam mengungkapkan semua informasi keuangan yang sebenarnya dan kesadaran akan tanggung jawabnya kepada negara. Dari laporan ini akan terlihat jumlah pajak yang harus dibayar kepada negara secara jujur dan adil.

5. Investor

Seseorang yang ingin menanamkan uang ke dalam sebuah perusahaan disebut investor. Investor harus mempertimbangkan dengan cermat sejumlah faktor sebelum memilih untuk membeli saham. Dalam hal ini, investor akan melihat prospek bisnis melalui laporan keuangan, yang artinya mereka akan melihat dividen (keuntungan) dan pertumbuhan nilai saham di masa mendatang. Setelah itu, investor dapat memutuskan untuk membeli saham atau tidak.

2.2.2.4. Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Adapun menurut Kasmir (2019:28-30), Dalam praktiknya, secara umum ada

lima macam jenis laporan keuangan yang biasa disusun, yaitu:

1. Neraca

Neraca memberikan gambaran umum tentang informasi keuangan bisnis pada periode tertentu. Kondisi keuangan seseorang termasuk posisi jumlah dan jenis aktiva (harta) dan pasiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan

2. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi (income statement) merupakan laporan keuangan yang menunjukkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Dalam laporan laba rugi ini tergambar jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan yang diperoleh. Selain itu, dapat dilihat jumlah biaya dan jenis-jenis biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu.

3. Laporan perubahan modal

Laporan perubahan modal merupakan dokumen yang merinci jenis dan jumlah modal yang saat ini dimiliki. Laporan ini kemudian memeriksa perubahan modal dan penyebabnya dalam bisnis. Jika modal tidak berubah, laporan modal jarang dibuat. Hal ini menyiratkan bahwa pelaporan ini hanya dilakukan jika terjadi perubahan modal.

4. Laporan arus kas

Kas harus menjadi dasar laporan arus kas selama periode pelaporan. Konsep ini didasarkan pada realisasi arus kas masuk dan arus kas keluar di masa depan. Kas masuk terdiri uang yang masuk ke perusahaan, seperti hasil penjualan atau penerimaan lainnya, sedangkan kas keluar

merupakan sejumlah jumlah pengeluaran dan jenis-jenis pengeluarannya, seperti pembayaran biaya operasional perusahaan.

5. Laporan catatan atas laporan keuangan.

Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu. Artinya terkadang ada komponen atau nilai dalam laporan keuangan yang perlu diberi penjelasan terlebih dulu sehingga jelas. Hal ini perlu dilakukan agar pihak-pihak yang berkepentingan tidak salah dalam menafsirkannya.

2.2.3. Analisis Laporan Keuangan

Menurut Hakim (2024:14), Analisis laporan keuangan merupakan proses analisis laporan keuangan perusahaan yang dilakukan dengan tujuan mempelajari kesehatan perusahaan untuk pengambilan keputusan. Oleh karena itu, pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengambil manfaat dari informasi ini dan menggunakannya untuk mengevaluasi status keuangan perusahaan.

Adapun pendapat Kasmir (2019:66), Analisis laporan keuangan diperlukan untuk membuatnya lebih terorganisir dan dapat dimengerti oleh berbagai pemangku kepentingan. Bagi pihak pemilik dan manajemen, tujuan utama analisis laporan keuangan adalah agar dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan saat ini. Dengan mengetahui situasi keuangan setelah pemeriksaan menyeluruh atas laporan keuangan akan memungkinkan seseorang untuk menentukan apakah bisnis dapat memenuhi tujuan yang telah ditentukan atau tidak.

Temuan analisis akuntansi juga akan mengungkapkan rincian mengenai kelebihan dan kekurangan perusahaan. Manajemen akan dapat mengatasi atau mengurangi kekurangan ini dengan menyadarinya. Agar kekuatan perusahaan dapat digunakan sebagai modal di masa depan, kekuatan tersebut harus dipertahankan

atau bahkan ditingkatkan. Kekuatan dan kelemahan akan menunjukkan seberapa baik kinerja manajemen selama ini.

2.2.3.1. Metode Analisis Laporan Keuangan

Dalam analisis laporan keuangan, terdapat beberapa model dengan ciri-ciri yang berbeda. Kasmir (2019:16) mencantumkan beberapa teknik pemeriksaan laporan keuangan yang dapat digunakan oleh berbagai pihak yang berkepentingan, baik bisnis, investor, maupun masyarakat umum, antara lain:

1. Analisis internal
Analisis yang dapat dilakukan oleh orang atau sekelompok orang yang memiliki informasi lengkap dan terperinci mengenai suatu organisasi/perusahaan. Manajemen biasanya melakukan penelitian ini untuk mengukur tingkat efisiensi bisnis dan memberikan penjelasan atas perubahan status keuangan perusahaan. Selain mengumumkan laporan keuangan kepada publik, analisis internal juga memberikan laporan yang tidak diumumkan kepada publik atau bersifat rahasia untuk tujuan tertentu.
2. Analisis eksternal
Analisis ini biasanya dilakukan oleh berbagai pihak, seperti bank, kreditor, investor, calon investor, dan sebagainya, yang dilakukan untuk mengukur tingkat likuiditas dan profitabilitas perusahaan. Analisis eksternal tidak dapat melakukan analisis mendalam karena mereka sering kali hanya memiliki akses ke catatan keuangan perusahaan, seperti laporan laba rugi dan neraca.
3. Analisis horizontal
Analisis ini dapat disebut juga sebagai analisis dinamis, yang mana analisis ini diterapkan dengan membandingkan perkembangan data keuangan dari tahun ke tahun untuk menentukan kekuatan dan kelemahan keuangan suatu perusahaan.
4. Analisis vertikal.
Analisis laporan keuangan yang terbatas hanya pada satu tahun atau satu periode akuntansi yang biasanya berupa analisis rasio keuangan.

2.2.3.2. Teknik Analisis Laporan Keuangan

Adapun pendapat Kasmir (2019:70), yang menyatakan bahwa ada beberapa pendekatan yang dilakukan dalam analisis laporan keuangan. Pendekatan-pendekatan tersebut antara lain:

1. Analisis perbandingan laporan keuangan
Untuk melakukan studi ini, catatan keuangan dibandingkan dari beberapa periode, setidaknya dua periode. Dari analisis ini akan dapat diketahui perubahan-perubahan yang terjadi. Perubahan yang terjadi dapat berupa kenaikan atau penurunan dari masing-masing komponen analisis. Dari perubahan ini terlihat masing-masing kemajuan atau kegagalan dalam mencapai target yang telah ditetapkan sebelumnya. Dari hasil analisis ini akan terlihat, pertama angka-angka dalam rupiah, kedua angka-angka dalam persentase, ketiga kenaikan atau penurunan jumlah rupiah, dan keempat kenaikan atau penurunan baik dalam rupiah maupun dalam persentase.
2. Analisis trend
Salah satu jenis analisis laporan keuangan yang biasanya disajikan dalam bentuk persentase adalah analisis tren. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menentukan apakah perusahaan berubah dari waktu ke waktu, baik naik atau turun (fluktuasi) atau tetap sama. Analisis ini juga menentukan besarnya perubahan, yang dinyatakan dalam bentuk persentase.
3. Analisis presentase per komponen
Tujuan dari analisis ini adalah untuk membandingkan elemen-elemen laporan keuangan, termasuk laporan laba rugi dan neraca. Menentukan persentase investasi pada setiap aset atau seluruh aset adalah langkah pertama dalam penelitian ini. Struktur modal adalah langkah kedua, dan komposisi biaya dalam kaitannya dengan penjualan adalah langkah ketiga.
4. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja
Merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui dari mana uang itu berasal dan berapa banyak yang dibelanjakan bisnis dalam jangka waktu tertentu, sehingga kita dapat menghitung modal kerja dan mencari tahu apa yang menyebabkan fluktuasi dalam jumlah tersebut
5. Analisis sumber dan penggunaan kas
Merupakan analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi sumber dan penggunaan kas perusahaan sepanjang waktu. Menentukan penyebab variasi jumlah kas selama periode waktu tertentu adalah kegunaan lainnya.
6. Analisis rasio keuangan
Merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan pos-pos yang ada dalam satu laporan keuangan atau pos-pos antara laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi.
7. Analisis perubahan laba kotor
Untuk mengetahui perubahan laba kotor dari satu periode akuntansi ke periode akuntansi lainnya. Ini dilakukan untuk mencari tahu mengapa laba kotor berubah dari periode ke periode adalah penggunaan lain dari pendekatan ini.

8. Analisis titik impas
Analisis ini disebut juga analisis titik impas atau break even point. Tujuannya untuk mengetahui apa yang membuat penjualan produk terjadi dan bagaimana perusahaan tetap bertahan. Menemukan margin keuntungan pada tingkat penjualan yang berbeda adalah tujuan utama dari investigasi ini.
9. Analisis kredit
Merupakan analisis yang digunakan untuk menilai layak tidaknya suatu kredit dikucurkan oleh lembaga keuangan seperti bank. Dalam analisis ini digunakan beberapa cara alat analisis yang digunakan.

2.2.4. Analisis Rasio Keuangan

Analisi rasio keuangan dari pendapat Kasmir (2019:104), merupakan kegiatan membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lainnya dalam laporan keuangan, angka yang dibandingkan dapat berupa angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Disisi lain pendapat Hakim (2024:17), bahwa rasio keuangan merupakan angka yang diperoleh dari perbandingan antar pos laporan keuangan yang mempunyai korelasi yang relevan dan signifikan. Tujuannya untuk mengevaluasi kondisi yang terjadi saat ini dan memprediksi kondisi keuangan perusahaan di masa yang akan datang.

Oleh karena itu dari definisi di atas, analisis rasio keuangan dapat disimpulkan sebagai metode perbandingan angka dalam laporan keuangan untuk menerangi kondisi keuangan perusahaan. Perbandingan ini dilakukan antara berbagai komponen laporan keuangan dalam satu periode atau beberapa periode untuk menilai kinerja keuangan serta meramalkan kondisi keuangan di masa depan. Hasil rasio keuangan ini digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode apakah mencapai target seperti yang telah ditetapkan. Kemudian juga dapat

dinilai kemampuan manajemen dalam memberdayakan sumber daya perusahaan secara efektif.

2.2.4.1. Bentuk-bentuk Rasio Keuangan

Sejumlah rasio keuangan dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Kasmir (2019:110) menyatakan bahwa rasio keuangan hadir dalam berbagai macam bentuk, antara lain:

1. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)
Dengan membandingkan aset lancar perusahaan dengan kewajiban lancarnya, rasio likuiditas dapat menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat membayar kembali kewajiban jangka pendek (liabilitas) saat jatuh tempo atau seberapa baik perusahaan dapat membiayai dan melunasi utang sesuai jadwal.
2. Rasio Leverage (*Leverage Ratio*)
Salah satu cara yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya besarnya jumlah utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya jika dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri.
3. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)
Salah satu cara yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (penjualan, sediaan, penagihan piutang, dan lainnya) atau rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari.
4. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)
Salah satu cara yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendaparan investasi.
5. Rasio Pertumbuhan (*Growth Ratio*)
Salah satu cara yang digunakan dalam menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. Dalam rasio pertumbuhan yang dianalisis adalah pertumbuhan penjualan, laba bersih, pendapatan per saham dan dividen per saham.
6. Rasio Penilaian (*Valuation Ratio*)
Salah satu cara yang digunakan untuk memberikan ukuran kemampuan manajemen menciptakan nilai pasar usahanya di atas biaya investasi seperti, rasio harga saham terhadap pendapatan dan rasio nilai pasar saham terhadap nilai buku.

2.2.4.2. Keterbatasan Analisis Laporan Keuangan

Terlepas dari banyak kegunaan dan manfaatnya dalam pengambilan keputusan bisnis, rasio keuangan memiliki sejumlah kelemahan dalam aplikasi dunia nyata. Yang berarti kondisi yang terjadi belum tentu seperti hasil yang diperbuat. Adapun pendapat Kasmir (2019:116), bahwa ada beberapa kelemahan dalam rasio keuangan yaitu:

1. Data akuntansi digunakan untuk menghitung data keuangan. Kemudian, data tersebut diinterpretasikan dengan berbagai macam cara, misalnya masing-masing perusahaan menggunakan:
 - a. Penilaian persediaan yang bervariasi atau teknik penyusutan yang bervariasi untuk menghitung nilai penyusutan aset,
 - b. Menghasilkan nilai penyusutan yang berbeda untuk setiap periode.
2. Teknik pelaporan yang bervariasi menghasilkan laba yang dilaporkan bervariasi (yang dapat naik atau turun), tergantung pada prosedur pelaporan keuangan.
3. Ketika penyusun memasukkan angka-angka yang tidak jujur ke dalam laporan keuangan yang mereka hasilkan selama kompilasi data, manipulasi data terjadi. Akibatnya, perhitungan rasio-rasio kunci tidak merepresentasikan hasil secara akurat.
4. Perusahaan yang berbeda menangani biaya secara berbeda. Misalnya, biaya penelitian dan pengembangan, perencanaan pensiun, merger, kontrol kualitas barang jadi, dan kredit macet.
5. Perbedaan juga dapat muncul dari penggunaan tahun fiskal yang berbeda.
6. Rasio perbandingan juga dipengaruhi oleh faktor musiman.
7. Kemiripan rasio keuangan dengan norma industri tidak menjamin bahwa bisnis beroperasi secara teratur atau bahwa bisnis tersebut telah ditangani secara efektif.

2.2.5. *Financial Distress*

Adapun pendapat Goh (2023:21), *Financial distress* akan terjadi ketika modal kerja dan aset jangka panjang suatu bisnis tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan yang rendah. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai alasan seperti arus kas yang buruk, pengeluaran yang berlebihan, atau kekurangan dana dari sumber eksternal.

Disisi lain pendapat Hakim (2024:239), bahwa *financial distress* merupakan gejala awal yang biasanya ditandai dengan liquidity dan profitability yang rendah. Karena ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi tanggung jawabnya, dalam kondisi ini bisnis akan rentan terhadap kebangkrutan dan biasanya memiliki margin keuntungan yang rendah. Jika kondisi tersebut tidak ditangani dengan khusus, maka perusahaan dapat terancam bangkrut.

Oleh karena itu penulis menyimpulkan dari definisi di atas, *financial distress* merupakan kondisi krisis keuangan yang dialami oleh suatu organisasi ketika modal kerja dan aset jangka panjang tidak cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Pada kondisi ini dapat disebabkan oleh arus kas yang buruk, pengeluaran yang berlebihan, atau kekurangan dana dari sumber eksternal, serta ditandai dengan rendahnya likuiditas dan profitabilitas. Jika tidak ditangani dengan baik, kondisi ini dapat meningkatkan risiko kebangkrutan perusahaan.

2.2.5.1. Jenis-Jenis *Financial Distress*

Menurut Goh (2023:22-23), ada beberapa jenis *financial distress* yang umum terdapat dalam perusahaan:

1. Kegagalan keuangan menunjukkan bahwa bisnis tidak mampu memberikan penjualan atau pendapatan yang cukup untuk menutupi total biaya, termasuk biaya modal.
2. Perusahaan akhirnya ditutup ketika bisnis emiten gagal karena tidak dapat menghasilkan arus kas atau laba yang cukup untuk membayar tagihannya.
3. Kebangkrutan teknis emiten tidak dapat memenuhi kewajibannya karena arus kas tidak mencukupi. Kewajiban perusahaan tidak dapat dibayar, yang berarti perusahaan berada di ambang kebangkrutan.
4. Ketika sebuah perusahaan mengajukan kebangkrutan, hal ini menunjukkan bahwa nilai buku kewajibannya telah melampaui nilai pasar asetnya saat ini.

5. Sebuah perusahaan dianggap pailit secara hukum jika mengajukan gugatan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Pailit dalam hukum adalah kondisi kebangkrutan dalam hukum

2.2.5.2. Penyebab *Financial Distress*

Adapun pendapat Goh (2023:32-33), penyebab terjadinya *financial distress* ini sudah dikelompokkan menjadi beberapa model. Terdapat tiga model dasar yang menjadi penyebab kesulitan keuangan yaitu:

1. Neoclassical Model
Menurut model ini, masalah keuangan terjadi karena alokasi sumber daya yang tidak tepat; Misalnya, manajemen tidak tepat mengalokasikan sumber daya untuk operasi bisnis.
2. Financial Model
Struktur keuangan perusahaan yang buruk berarti perusahaan tersebut tidak akan bertahan lama karena tidak dapat membiayai kegiatan operasional. Dalam model ini, indikator keuangan seperti ROA (Kebijakan Akuisisi Data), ROE, margin laba, rasio utang dan sebagainya digunakan untuk memperkirakan kesulitan keuangan.
3. Corporate Governance Model
Jika bauran aset stabil secara finansial, namun manajemen tidak dapat mempertahankannya, perusahaan akan bangkrut. Hal ini dapat terjadi akibat manajemen yang tidak kompeten, di mana aset bisnis disalahgunakan untuk keuntungan individu

Sedangkan pendapat Hakim (2024:240), kondisi *Financial distress* disebabkan oleh beberapa faktor yaitu:

1. Manajemen keuangan yang buruk
Sebuah perusahaan akan dengan cepat mengalami kesulitan keuangan jika manajemen keuangannya di bawah standar dan tidak profesional dalam menjalankan tanggung jawabnya. Tujuan utama dari manajemen keuangan adalah untuk mengoptimalkan pengelolaan dana perusahaan dengan mengelola keuangan perusahaan dengan cara yang memaksimalkan keuntungan dengan jumlah modal yang paling sedikit. Apabila laba yang diperoleh tidak maksimal dan ketika kewajiban utang harus dibayarkan secara penuh perusahaan tidak memiliki ekuitas dan aset yang cukup untuk membayar keseluruhan utangnya.
2. Manajemen risiko investasi yang buruk
Setiap investasi yang dijalankan memiliki tingkat risiko yang berbeda-beda bergantung pada jenis investasi dan nilai investasi. Perusahaan yang tidak memiliki manajemen risiko investasi yang memadai rentan

terhadap kerugian karena risiko yang terkait dengan aktivitas investasi tidak sebanding dengan pendapatan.

3. Persaingan pasar yang semakin ketat
Perusahaan akan semakin sulit memasarkan produk dan layanan mereka karena persaingan pasar semakin ketat. Aspek terburuknya adalah bisnis tidak melakukan inovasi produk atau layanan dalam menanggapi pergeseran permintaan pelanggan dan tidak menyadari peta persaingan pasar.
4. Krisis ekonomi
Perusahaan akan kesulitan menghasilkan laba dari operasi mereka selama krisis ekonomi karena daya beli masyarakat akan menurun tajam. Selain itu, krisis ekonomi menyebabkan mata uang suatu negara terdepresiasi ke tingkat yang rendah. Karena rendahnya nilai mata uang lokal, hal ini dapat menyulitkan perusahaan, terutama yang memiliki utang dalam mata uang asing, untuk memenuhi kewajiban pembayaran mereka, sehingga pinjaman dalam mata uang asing menjadi berlipat ganda.

2.2.5.3. Dampak *Financial Distress*

Seperti yang dikatakan sebelumnya bahwa *Financial distress* merupakan kondisi awal sebelum terjadinya kebangkrutan pada suatu perusahaan. Adapun pendapat Hakim (2024:244), kondisi ini memiliki beberapa dampak bagi perusahaan yang sedang mengalaminya, antara lain yaitu:

1. Penurunan harga saham
Ketika perusahaan mengalami kesulitan keuangan, baik karena rendahnya tingkat laba yang diperoleh maupun tingkat utang yang terlalu tinggi akan direspons negatif oleh pemegang saham. Hal tersebut dapat memberikan efek menurunnya harga saham perusahaan karena banyak investor yang melepas sahamnya dengan alasan kekhawatiran akan terjadi kebangkrutan dan likuidasi akibat kondisi perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan.
2. Kesulitan memperoleh pendanaan
Kondisi kesulitan keuangan yang dialami suatu perusahaan akan mengurangi kepercayaan masyarakat dan khususnya kepercayaan kreditur untuk melakukan pendanaan. Dimana kreditur akan khawatir bahwa perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya ketika telah jatuh tempo. Selain itu, utang yang telah ada pada perusahaan akan diminta kembali oleh para kreditur ketika kesulitan keuangan yang dialami semakin memburuk. Sehingga perusahaan akan terancam dilikuidasi dan bangkrut.

3. Kebangkrutan

Kebangkrutan merupakan fase terakhir setelah kondisi kesulitan keuangan yang dialami perusahaan tidak mampu untuk ditangani dengan baik. Perusahaan yang tidak mampu menangani kondisi financial distress akan terancam bangkrut dan dilikuidasi.

2.2.5.4. Indikator *Financial Distress*

Adapun pendapat Goh (2023:35), Indikator dalam pengukuran yang dapat menunjukkan kondisi *financial distress* pada perusahaan antara lain:

1. Ditandai pada saat berakhirnya hubungan kerja atau berakhirnya pembayaran dividen.
2. Nilai arus kas yang lebih kecil dibandingkan dengan utang jangka panjang adalah cara untuk mengetahui seberapa buruk keuangan suatu organisasi.
3. Jika laba usaha suatu perusahaan negatif selama dua tahun dan perusahaan tidak dapat membayar dividen selama lebih dari satu tahun, ini juga dapat menjadi cara untuk mengetahui tingkat kesulitan keuangan.
4. Peneliti lain menyatakan bahwa masalah keuangan muncul jika perusahaan memiliki laba bersih negatif selama tiga tahun.

2.2.5.5. Model *Financial Distress*

Menurut Goh (2023:35), Ada beberapa metode untuk menganalisis kesulitan keuangan menggunakan berbagai perhitungan dan angka-angka penting. Perhitungan dan rasio keuangan yang dapat digunakan untuk memeriksa masalah keuangan adalah sebagai berikut:

1. Metode Altman *Z-Score*

Adapun pendapat Misidawati (2023:37), Altman (1968) pertama kali menggunakan Analisis Diskriminan Berganda. Metode statistik yang disebut analisis diskriminan berganda mengidentifikasi sejumlah ukuran keuangan yang dianggap memiliki dampak terbesar pada suatu peristiwa. Kemudian, dengan tujuan

membuatnya lebih mudah untuk membuat kesimpulan tentang suatu peristiwa, itu membuat model.

Menurut Nofitasari & Nurulrahmatia (2021), Altman dalam kajiannya memfokuskan beberapa kategori yang mewakili dari rasio keuangan lain seperti rasio likuiditas, profitabilitas, leverage, dan aktivitas. Rasio tersebut dalam model Altman terdiri dari beberapa, antara lain:

1. Modal Kerja/Total Aset (X1)
Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan modal kerja bersih dari total asetnya. Rasio ini dihitung dengan membagi modal kerja bersih dengan total aset. Modal kerja bersih adalah hasil dari aset jangka pendek dikurangi kewajiban jangka pendek. Modal kerja bersih yang negatif kemungkinan besar akan menghadapi masalah dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya karena tidak tersedianya aktiva lancar yang cukup untuk menutupi kewajiban tersebut.
2. Laba Ditahan/Total Aset (X2)
Rasio ini merupakan keuntungan yang tidak dibagikan kepada pemegang saham yang dapat dilihat dari akumulasi keuntungan berdasarkan neraca perusahaan. Semakin tinggi nilai rasio yang dihasilkan maka semakin besar pula bagian laba ditahan dalam membentuk kas perusahaan. Tetapi apabila nilai rasio ini rendah maka hal ini menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan sedang tidak baik.
3. Laba Sebelum Bunga dan Pajak/Total Aset (X3)
Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola total aktiva untuk menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak. Laba sebelum bunga dan pajak diambil dari laporan laba rugi komprehensif dan jumlah akhir (saldo) aset dilihat di neraca perusahaan.
4. Nilai Pasar Ekuitas /Nilai Buku Utang (X4) “Z-Score Pertama”
Rasio ini menunjukkan kemampuan bisnis untuk memenuhi utang jangka panjangnya dari nilai modal sendiri (saham biasa). Nilai pasar ekuitas diperoleh dengan mengalikan jumlah lembar saham biasa yang beredar dengan harga pasar per lembar saham biasa. Nilai buku utang diperoleh dengan menjumlahkan kewajiban lancar dengan kewajiban jangka panjang. Semakin kecil rasio ini, menunjukkan kondisi keuangan perusahaan tidak sehat.
5. Nilai Buku Ekuitas/Nilai Buku Utang (X4) “Z-Score Revisi”
Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya pada nilai buku ekuitas. Nilai buku ekuitas dihasilkan dari selisih total aset dikurangi total utang. Nilai buku utang dihasilkan dari penambahan kewajiban jangka pendek dengan kewajiban jangka panjang

6. Penjualan/Total Aset (X5)

Rasio ini menunjukkan apakah bisnis dapat menghasilkan penjualannya yang cukup dibandingkan investasi dalam total aktiva. Rasio ini mencerminkan seberapa efisien manajemen dalam menggunakan keseluruhan aktiva perusahaan untuk menghasilkan penjualan dan mendapatkan laba.

Dalam perkembangannya Altman membuat beberapa pendekatan yang digunakan untuk menghitung masalah keuangan pada suatu bisnis. Berikut dibawah ini ada 3 (tiga) pendekatan yang dikemukakan oleh Altman terdiri dari :

a. Altmant Z-Score Pertama

Menurut Misidawati (2023:38) Rumus *Z-Score* pertama dihasilkan Altman pada tahun 1968. Rumus ini dihasilkan dari penelitian atas berbagai perusahaan manufaktur di Amerika Serikat yang menjual sahamnya di bursa efek. Rumus tersebut lebih cocok digunakan untuk memprediksi keberlangsungan usaha perusahaan-perusahaan manufaktur yang go public. Altman mengembangkan model *Financial distress* dengan menggunakan 22 rasio keuangan yang dikasifikasikan kedalam lima kategori yaitu likuiditas, profitabilitas, leverage, rasio uji pasar dan aktivitas. Rumus tersebut diuraikan sebagai berikut:

$$Z = 1,2X_1 + 1,4X_2 + 3,3X_3 + 0,6X_4 + 1,0X_5$$

Keterangan:

$$X_1 = \frac{\text{Modal kerja}}{\text{Total Aset}}$$

$$X_2 = \frac{\text{Laba ditahan}}{\text{Total Aset}}$$

$$X_3 = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aset}}$$

$$X_4 = \frac{\text{Nilai Pasar Ekuitas}}{\text{Nilai Buku Utang}}$$

$$X_5 = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

b. Altman Z-Score Revisi

Menurut Misidawati (2023:39) Model sebelumnya mengalami perubahan yang bertujuan agar model perhitungannya tidak hanya dapat digunakan pada perusahaan manufaktur saja, tetapi juga dapat digunakan untuk perusahaan selain manufaktur. Model Altman yang mengalami perubahan pada tahun (1993) sebagai berikut:

$$Z = 0,71X_1 + 0,84X_2 + 3,107X_3 + 0,420X_4 + 0,998X_5$$

Keterangan:

$$X_1 = \frac{\text{Modal kerja}}{\text{Total Aset}}$$

$$X_2 = \frac{\text{Laba ditahan}}{\text{Total Aset}}$$

$$X_3 = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aset}}$$

$$X_4 = \frac{\text{Nilai Buku Ekuitas}}{\text{Nilai Buku Utang}}$$

$$X_5 = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

c. Altman Z-Score Modifikasi

Menurut Dachlan (2022), Model pertama yang diperkenalkan oleh Altman pada tahun (1968), yang mana pada model ini sebelumnya digunakan untuk menganalisis kelangsungan bisnis perusahaan manufaktur yang diperdagangkan secara publik. Selanjutnya pada tahun 1983, Altman merevisi model analisisnya yang digunakan untuk perusahaan manufaktur yang *go public* dan *tidak go public*. Kemudian Altman memodifikasi rumusnya kembali, merupakan formula yang sangat fleksibel karena dapat digunakan untuk berbagai jenis bidang usaha. Pada

model terakhir ini, Variabel X5 (penjualan/total aset) dihilangkan. Rumus untuk Altman Z-Score modifikasi adalah sebagai berikut:

$$Z = 6,56X_1 + 3,26X_2 + 6,72X_3 + 1,05X_4$$

Keterangan:

$$X_1 = \frac{\text{Modal kerja}}{\text{Total Aset}}$$

$$X_2 = \frac{\text{Laba ditahan}}{\text{Total Aset}}$$

$$X_3 = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aset}}$$

$$X_4 = \frac{\text{Nilai Buku Ekuitas}}{\text{Nilai Buku Utang}}$$

Dari ketiga penelitian yang dilakukan Altman dengan 3 objek penelitian yang berbeda menghasilkan 3 rumus prediksi kebangkrutan yang berbeda. Ketiga rumus tersebut juga menggunakan standar penilaian yang berbeda. Berikut klasifikasi perusahaan yang sehat dan bangkrut didasarkan pada nilai Z-score yaitu:

1. Altman Pertama:

- a. $Z > 2,99$ = *Non Distress Area*
- b. $1,81 < Z < 2,99$ = *Grey Area*
- c. $Z < 1,81$ = *Financial Distress Area*

2. Altman Revisi:

- a. $Z > 2,90$ = *Non Distress Area*
- b. $1,23 < Z < 2,90$ = *Grey Area*
- c. $Z < 1,23$ = *Financial Distress Area*

3. Altman Modifikasi:

- a. $Z > 2,60$ = *Non Distress Area*

b. $1,1 < Z < 2,60$ = *Grey Area*

c. $Z < 1,1$ = *Financial Distress Area*

- *Non Distress Area* artinya, perusahaan dalam zona aman.
- *Grey Area* artinya, dimana perusahaan dalam kondisi rawan.
- *Financial Distress* artinya, perusahaan dalam zona berbahaya.

Model Altman Z-Score dapat digunakan untuk menentukan apakah emiten tersebut sedang mengalami masalah keuangan yang serius, menghadapi ancaman bahaya masalah keuangan, atau masih dalam keadaan aman. Untuk memastikan kelangsungan hidup bisnis, manajemen dapat menggunakan analisis Z-Score ini untuk memprediksi masa depan. Jika nilai “Z” yang lebih tinggi menunjukkan tingkat kelangsungan hidup perusahaan dan risiko kegagalannya.

2. Metode Springate

Model ini dikembangkan oleh Springate (1978) dengan menggunakan analisis multidiskriminan, dengan menggunakan empat puluh emiten sebagai sampelnya untuk dilakukan analisis ini. Model ini dapat digunakan untuk menganalisis *financial distress* dengan tingkat keakuratan 92,5% (Misidawati, 2023).

Sedangkan menurut Putri *et al.*, (2023) Springate adalah model untuk memprediksi keberlangsungan hidup suatu perusahaan dengan mengkombinasikan beberapa rasio keuangan yang umum dengan diberikan bobot yang berbeda satu dengan yang lainnya, adapun penjelasannya berikut ini:

1. Modal Kerja/Total Aset (A)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan modal kerja bersih dari total asetnya. Rasio ini dihitung dengan membagi modal kerja bersih dengan total aset. Modal kerja

bersih adalah hasil dari aset jangka pendek dikurangi kewajiban jangka pendek.

2. EBIT/Total Aset (B)

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola total aktiva untuk menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak. Laba sebelum bunga dan pajak diambil dari laporan laba rugi komprehensif dan jumlah akhir (saldo) aset dilihat di neraca perusahaan.

3. EBT/Utang Lancar (C)

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola utang lancar untuk menghasilkan laba sebelum pajak. Laba sebelum bunga dan pajak diambil dari laporan laba rugi dan jumlah utang lancar dilihat di neraca perusahaan.

4. Penjualan/Total Aset (D)

Rasio ini menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan penjualan. Sebaliknya, rasio yang rendah dapat mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki aset yang kurang produktif atau tidak digunakan secara optimal.

Dimana rumus Springate *S-Score* tersebut dapat diuraikan dibawah ini,

yaitu:

$$S = 1,03A + 3,07B + 0,66C + 0,4D$$

$$A = \frac{\text{Modal kerja}}{\text{Total aset}}$$

$$B = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total aset}}$$

$$C = \frac{\text{EBT}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$D = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

Setiap bisnis kemudian akan menerima skor unik berdasarkan hasil yang ditentukan dengan menggunakan rumus ini. Klasifikasi standar evaluasi berikut ini harus dibandingkan dengan *S-Score* untuk mengevaluasi keberlanjutan perusahaan:

$S > 0,862$ = Perusahaan Sehat.

$S < 0,862$ = *Financial Distress Area*.

3. Metode Zmijewski

Misidawati (2023), menyatakan bahwa penelitian Zmijewski melibatkan pengamatan rasio keuangan dari penelitian-penelitian sebelumnya mengenai kebangkrutan yang dilakukan selama 20 tahun. Dari tahun 1972 hingga 1978, para peneliti membandingkan 3.573 bisnis yang sehat dengan 75 bisnis yang tidak sehat, dan mereka menemukan perbedaan yang signifikan.

Sedangkan pendapat Amin (2024), Zmijewski *X-Score* menggunakan analisis rasio yang mengukur kinerja, leverage, dan likuiditas suatu perusahaan untuk model prediksinya. Seperti yang dinyatakan oleh Zmijewski tahun 1984, model ini mengkritik metode pengambilan sampel yang digunakan oleh para peneliti sebelumnya. Adapun penjelasannya berikut ini:

1. Laba Bersih/Total Aset (X_1)
Rasio ini mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total aset yang dimilikinya. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan asetnya dengan baik untuk menghasilkan keuntungan.
2. Total Utang/Total Aset (X_2)
Rasio ini mengukur sejauh mana aset perusahaan yang dibiayai oleh utang. Semakin tinggi rasio ini, semakin besar ketergantungan perusahaan pada utang, yang dapat meningkatkan risiko keuangan
3. Aset Lancar/Utang Lancar (X_3)
Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimilikinya. Jika rasio ini lebih dari 1, berarti perusahaan memiliki aset lancar yang cukup untuk membayar utang jangka pendeknya. Namun, rasio yang terlalu tinggi bisa menandakan bahwa aset lancar kurang dimanfaatkan secara produktif.

Dimana rumus Zmijewski *X-Score* tersebut dapat diuraikan dibawah ini, yaitu:

$$X = -4,3 - 4,5X_1 + 5,7X_2 + 0,004X_3$$

$$X_1 = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

$$X_2 = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

$$X_3 = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Hasil perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan rumus Zmijewski X-Score akan menghasilkan score yang berbeda antara satu perusahaan dengan yang perusahaan lainnya. Untuk menilai keberlangsungan perusahaan X-Score tersebut harus dibandingkan dengan standar penilaian dengan klasifikasi sebagai berikut:

$X < 0$ = *Non Distress Area* (Perusahaan tidak mengalami *financial distress*).

$X > 0$ = *Financial Distress Area*.

4. Metode Grover

Menurut Misidawati (2023), Model Grover merupakan model yang diciptakan dengan melakukan pendesainan dan penilaian ulang terhadap model Altman Z-Score. Jeffrey S. Grover menggunakan sampel sesuai dengan model Altman Z-score pada tahun 1968, dengan menambahkan tiga belas rasio keuangan baru. Sampel yang digunakan sebanyak 70 perusahaan dengan 35 perusahaan yang bangkrut dan 35 perusahaan yang tidak bangkrut pada tahun 1982 sampai 1996.

Rumus yang berhasil di kembangkan oleh Jeffrey S. Grover adalah sebagai berikut:

$$G = 1,650X_1 - 3,404X_3 + 0,016ROA + 0,057$$

Keterangan:

$$X_1 = \frac{\text{Modal Kerja}}{\text{Total Aset}}$$

$$X_2 = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aset}}$$

$$X_3 = \frac{\text{Pendapatan Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Model Grover mengkategorikan perusahaan dalam keadaan bangkrut dengan skor kurang atau sama dengan -0,02 ($Z \leq -0,02$). Sedangkan nilai untuk perusahaan yang dikategorikan dalam keadaan tidak bangkrut adalah lebih atau sama dengan 0,01 ($Z \geq 0,01$).

2.2.5.6. Mengatasi *Financial Distress*

Menurut Widiyanti (2020), Dalam mengatasi keadaan *financial distress* dapat digunakan beberapa cara:

1. Untuk mengumpulkan uang, perusahaan menjual sebagian besar asetnya. Uang tunai di tangan memungkinkan untuk meningkatkan likuiditas sekali lagi, memungkinkan bank atau bisnis untuk menjalankan bisnis mereka seperti biasa.
2. Melakukan merger yakni penggabungan dari dua perusahaan atau lebih dengan tetap mempertahankan salah satu perusahaan dan membubarkan perusahaan lainnya tanpa proses likuidasi.
3. Menyederhanakan biaya-biaya tertentu.
4. Memperkenalkan sekuritas baru.
5. Menukar kewajiban yang dimiliki dengan saham perusahaan.
6. Membuat pernyataan pailit atau mengajukan permohonan pailit.
7. Melakukan credit rescue atau menyelamatkan kredit.

2.2.6. *Delisting*

Menurut Safitri & Hakiki (2024), “Pembatalan Pencatatan atau *Delisting*” berarti bahwa suatu perusahaan dikeluarkan dari daftar perusahaan yang terdaftar di Bursa. Ada beberapa alasan untuk menghentikan pencatatan saham, seperti:

- a. *Voluntary delisting*, pihak perusahaan mengajukan sendiri agar saham yang dimiliki untuk dihapus.
- b. *Forced delisting*, penghapusan pencatatan disebabkan tidak mematuhi kualifikasi yang berlaku didalam ketentuan bursa.

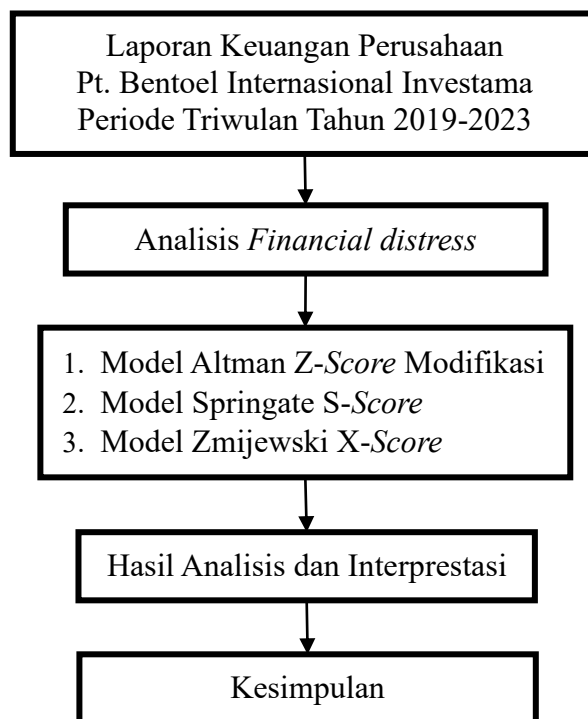
Perusahaan yang sahamnya dikeluarkan dari daftar perusahaan terbuka adalah perusahaan yang pencatatannya dicabut dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Akibatnya, Bursa Efek Indonesia tidak lagi dapat memperdagangkan sahamnya di pasar modal Indonesia atau masyarakat umum (Ramadhan 2021).

Perusahaan yang terdaftar wajib taat untuk mematuhi peraturan yang dibuat oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek (OJK) dan BEI. Apabila perusahaan gagal dalam mematuhi peraturan tersebut, maka mengakibatkan perusahaan mendapatkan berupa penghapusan pencatatan Delisting. Aturan yang mengatur delisting di Indonesia ditemukan dalam Keputusan direksi Bursa Efek Indonesia Keputusan-00054/BEI/05-2024. Yang mana delisting atas suatu saham dari daftar efek yang tercatat di Bursa Efek dapat terjadi karena:

1. Permohonan perusahaan tercatat;
2. Perintah Otoritas Jasa Keuangan; atau
3. Keputusan Bursa yang disebabkan oleh:
 - a. Perusahaan tercatat mengalami suatu kondisi atau peristiwa yang signifikan berpengaruh negatif terhadap kelangsungan usaha perusahaan tercatat, baik secara financial atau secara hukum, dan perusahaan tercatat tidak dapat menunjukkan indikasi pemulihan memadai;
 - b. Perusahaan tercatat tidak dapat menunjukkan persyaratan pencatatan di Bursa; dan/atau;
 - c. Saham emiten tercatat telah mengalami suspensi efek, baik di pasar reguler dan pasar tunai, dan/atau diseluruh pasar, paling kurang selama 24 bulan terakhir.

2.3. Model Konseptual

Dari uraian teori diatas dalam penelitian ini, maka penulis menyusun model konseptual guna mempermudah dalam rancangan dari topik penelitian ini. Model ini disusun berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang relevan, sehingga dapat memberikan landasan yang kuat dalam memahami fenomena yang diteliti. Adapun model konsep yang digunakan dalam penelitian ini dapat divisualisasikan dalam bentuk skema sebagai berikut:



Gambar 2.1 Model Konseptual

Sumber: Data diolah oleh penulis 2025.

2.4. Pernyataan Penelitian

Dilihat dari uraian sebelumnya dalam penelitian ini, maka penulis membuat pernyataan penelitian. Bahwa perusahaan PT. Bentoel Internasional Investama yang telah *delisting* dari Bursa Efek Indonesia tahun 2024 mengalami kondisi *financial distress* dengan menggunakan model Altman, Springate & Zmijewski.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Penulis menggunakan metode penelitian yaitu deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Muhyiddin *et al.*, (2017) tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan serta memecahkan masalah secara sistematis, faktual dan akurat. Pendekatan kuantitatif menurut Veronica *et al.*, (2022) adalah cara mengumpulkan data bersifat angka yang dipakai peneliti.

Penelitian ini menggunakan laporan keuangan yang disusun dan dikelola oleh PT. Bentoel Internasional Investama Tbk. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian melalui situs webnya, yaitu <https://emiten.kontan.co.id>. Menurut Abbas (2019), Data sekunder adalah data primer yang sudah diolah lebih lanjut.

3.2. Definisi Operasional

Menurut Abbas (2019), definisi operasional adalah pemahaman tentang suatu konstruksi atau variabel dengan menunjukkan tindakan atau tindakan yang diperlukan untuk mengukur atau memodifikasi. Dalam penelitian ini penulis menguraikan beberapa definisi operasional sebagai berikut:

3.2.1. *Financial Distress*

Definisi operasional *financial distress* dalam penelitian ini adalah dimana kondisi krisis keuangan atau masalah keuangan yang dialami oleh perusahaan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan alat untuk mengukur kondisi *financial distress* tersebut dengan menggunakan tiga model, yaitu:

3.2.2.1. Altman Z-Score Modifikasi

Definis operasioanl Altman *Z-Score* Modifikasi pada penelitian ini merupakan formula yang sangat fleksibel karena dapat digunakan untuk berbagai jenis bidang usaha perusahaan, baik yang perusahaan yang go public maupun yang tidak go publik. Formula yang dihasilkan pada model ini, yaitu:

1). Modal Kerja/Total Aset (X1)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan modal kerja bersih dari total asetnya. Rasio ini dihitung dengan membagi modal kerja bersih dengan total aset. Modal kerja bersih adalah hasil dari aset jangka pendek dikurangi kewajiban jangka pendek.

2). Laba Ditahan/Total Aset (X2)

Laba ditahan adalah laba yang tidak dibagikan kepada pemegang saham yang dapat dilihat dari akumulasi keuntungan berdasarkan neraca perusahaan. Semakin tinggi nilai rasio yang dihasilkan maka semakin besar pula bagian laba ditahan dalam membentuk kas perusahaan. Tetapi apabila nilai rasio ini rendah maka hal ini menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan sedang tidak baik.

3). EBIT/Total Aset (X3)

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola total aktiva untuk menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak. Laba sebelum bunga dan pajak diambil dari laporan laba rugi komprehensif dan jumlah akhir (saldo) aset dilihat di neraca perusahaan.

4). Nilai Buku Ekuitas/Nilai Buku Utang (X4)

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya pada nilai buku ekuitas. Nilai buku ekuitas dihasilkan dari total ekuitas. Nilai buku kewajiban dihasilkan dari penambahan kewajiban jangka pendek dengan kewajiban jangka panjang.

Dengan mengklasifikasi perusahaan yang sehat dan bangkrut didasarkan pada nilai Z-score model Altman Modifikasi, yaitu:

- 1). Jika nilai $Z > 2,6$ *Non Distress Area*.
- 2). Jika nilai $1,1 < Z < 2,6$ *Grey Area*
- 3). Jika nilai $Z < 1,1$ *Financial Distress Area*.

3.2.2.2. Springate S-Score

Definis operasional Springate S-Score dalam penelitian ini cocok digunakan untuk menganalisis *financial distress* suatu perusahaan. Model tersebut mempunyai standar dimana perusahaan yang mempunyai skor $S > 0,862$ diklasifikasikan sebagai perusahaan sehat, sedangkan perusahaan yang mempunyai skor $S < 0,862$ diklasifikasikan sebagai perusahaan yang mengalami kondisi *financial distress*. Formula yang dihasilkan pada model ini yaitu:

1). Modal Kerja/Total Aset (A)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan modal kerja bersih dari total asetnya. Rasio ini dihitung dengan membagi modal kerja bersih dengan total aset. Modal kerja bersih adalah hasil dari aset jangka pendek dikurangi kewajiban jangka pendek.

2). EBIT/Total Aset (B)

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola total aktiva untuk menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak. Laba sebelum bunga dan pajak diambil dari laporan laba rugi komprehensif dan jumlah akhir (saldo) aset dilihat di neraca perusahaan.

3). EBT/Utang Lancar (C)

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola utang lancar untuk menghasilkan laba sebelum pajak. Laba sebelum pajak diambil dari laporan laba rugi dan jumlah utang lancar dilihat di neraca perusahaan.

4). Penjualan/Total Aset (D)

Rasio ini menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan penjualan. Sebaliknya, rasio yang rendah dapat mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki aset yang kurang produktif atau tidak digunakan secara optimal.

3.2.2.3. Zmijewski X-Score

Definis operasional Zmijewski X-Score dalam penelitian ini cocok digunakan untuk menganalisis *financial distress* suatu perusahaan. Dengan kriteria penilaian jika $X < 0$ maka dikategorikan tidak mengalami *financial distress*. Begitu pula sebaliknya. Formula yang dihasilkan pada model ini, yaitu:

1). Laba Bersih/Total Aset (X1)

Rasio ini mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total aset yang dimilikinya. Semakin tinggi rasio ini menunjukan

bahwa perusahaan mampu memanfaatkan asetnya dengan baik untuk menghasilkan keuntungan.

2). Total Utang/Total Aset (X2)

Rasio ini mengukur sejauh mana aset perusahaan yang dibiayai oleh utang. Semakin tinggi rasio ini, semakin besar ketergantungan perusahaan pada utang, yang dapat meningkatkan risiko keuangan.

3). Aset Lancar/Utang Lancar (X3)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimilikinya. Jika rasio ini lebih dari 1, berarti perusahaan memiliki aset lancar yang cukup untuk membayar utang jangka pendeknya. Namun, rasio yang terlalu tinggi bisa menandakan bahwa aset lancar kurang dimanfaatkan secara produktif.

3.2.2. *Delisting*

Definisi operasional *delisting* dalam penelitian ini adalah penghapusan efek dari daftar efek yang tercatat di Bursa, atau penghapusan pencatatan saham pada perusahaan di Bursa sehingga sahamnya tidak lagi diperdagangkan di pasar modal. Yang mana *delisting* atas suatu saham dari daftar efek yang tercatat di Bursa Efek dapat terjadi karena:

1. Permohonan perusahaan tercatat;
2. Perintah Otoritas Jasa Keuangan; atau
3. Keputusan Bursa yang disebabkan oleh:
 - a. Perusahaan tercatat mengalami suatu kondisi atau peristiwa yang signifikan berpengaruh negatif terhadap kelangsungan usaha perusahaan tercatat, baik

secara financial atau secara hukum, dan perusahaan tercatat tidak dapat menunjukkan indikasi pemulihan memadai;

- b. Perusahaan tercatat tidak dapat menunjukkan persyaratan pencatatan di Bursa; dan/atau;
- c. Saham perusahaan tercatat telah mengalami suspensi efek, baik di pasar reguler dan pasar tunai, dan/atau diseluruh pasar, paling kurang selama 24 bulan terakhir.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiono, (2015) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang di *delisting* dari Bursa Efek Indonesia (BEI) 2024 yaitu, PT. Bentoel Internasional Investama Tbk.

3.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015), Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Maka dari itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Sampel yang dipilih adalah laporan keuangan triwulan PT. Bentoel Internasional Investama Tbk pada periode 2019-2023.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah berbagai cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Pada penelitian ini, terdapat dua teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu:

3.4.1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan dengan meneliti, memperdalam dan mengutip teori atau konsep dari berbagai literatur, termasuk buku, jurnal, internet, serta karya tulis lainnya yang relevan dengan topik atau variabel penelitian. Studi ini melibatkan pencarian literatur mengenai teori-teori terkait melalui sumber tertulis maupun elektronik, seperti buku, artikel, jurnal ilmiah, dan laporan penelitian.

3.4.2. Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen yang memuat catatan peristiwa masa lalu. Pada penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mengambil data laporan keuangan triwulan PT. Bentoel Internasional Investama Tbk tahun 2019-2023 yang bersumber dari situs <https://emiten.kontan.co.id>.

3.5. Metode Analisis Data

Data yang sudah terkumpul selanjutnya di analisis guna untuk memberikan jawaban dari masalah yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

1. Yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah laporan neraca dan laporan laba rugi PT. Bentoel Internasional Investama periode triwulan 2019-2023.
2. Menganalisis kesulitan keuangan pada perusahaan PT. Bentoel Internasional Investama dengan menggunakan 3 model, yaitu:

a.) Metode Altman Z-Score Modifikasi.

$$Z = 6,56X_1 + 3,26X_2 + 6,72X_3 + 1,05X_4$$

Dimana:

$$X_1 = \frac{\text{Modal kerja}}{\text{Total Aset}}$$

$$X_2 = \frac{\text{Laba ditahan}}{\text{Total Aset}}$$

$$X_3 = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aset}}$$

$$X_4 = \frac{\text{Nilai Buku Ekuitas}}{\text{Nilai Buku Utang}}$$

Dengan klasifikasi sebagai berikut:

- $Z > 2,60$ = *Non Distress Area*
- $1,1 < Z < 2,60$ = *Grey Area*
- $Z < 1,1$ = *Financial Distress Area*

b.) Metode Springate S-Score.

$$S = 1,03A + 3,07B + 0,66C + 0,4D$$

Dimana:

$$A = \frac{\text{Modal kerja}}{\text{Total Aset}}$$

$$B = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aset}}$$

$$C = \frac{\text{EBT}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$D = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

Dengan klasifikasi sebagai berikut:

$S > 0,862$ = Perusahaan Sehat.

$S < 0,862$ = *Financial Distress Area*.

c.) Metode Zmijewski X-Score.

$$X = -4,3 - 4,5X_1 + 5,7X_2 + 0,004X_3$$

Keterangan:

$$X_1 = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

$$X_2 = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

$$X_3 = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Dengan klasifikasi sebagai berikut:

$X < 0 = \text{Non Distress Area}$ (Perusahaan tidak mengalami *financial distress*).

$X > 0 = \text{Financial Distress Area}$.

3. Menginterpretasi hasil dari ketiga model *financial distress* tersebut pada perusahaan Pt. Bentoel Internasioanl Investama.
4. Membandingkan hasil dari ketiga model *financial distress* tersebut dengan indikator sebagai berikut:
 - a. Baik : Jika Z-Score (*Non Distress Area*), S-Score (*Sehat*), X-Score (*Non Distress Area*).
 - b. Cukup Baik : Jika Z-Score (*Grey Area*), S-Score (*Sehat*), X-Score (*Non Distress Area*).
 - c. Tidak Baik : Jika Z-Score (*Financial Distress Area*), S-Score (*Financial Distress Area*), X-Score (*Financial Distress Area*).
5. Menyimpulkan hasil masing- masing dari ketiga metode mulai dari *Altman Z-Score*, *Springate S-Score* dan *Zmijewski X-Score*.

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1. Perusahaan Delisting

Delisting merupakan proses di mana suatu perusahaan menghapus pencatatan sahamnya dari bursa efek, sehingga saham perusahaan tersebut tidak lagi dapat diperdagangkan di pasar saham. Delisting dapat terjadi secara sukarela (*voluntary delisting*) atau karena paksaan dari otoritas bursa (*forced delisting*) akibat ketidakmampuan perusahaan memenuhi ketentuan yang berlaku, seperti kinerja keuangan yang buruk, likuiditas saham yang rendah, atau pelanggaran regulasi bursa. Pada penelitian ini, perusahaan yang *delisting* menjadi objek kajian untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi keputusan *delisting* dengan menggunakan tiga model Altman, Springate & Zmijewski.

4.1.2. Pt. Bentoel Internasional Investama (RMBA)

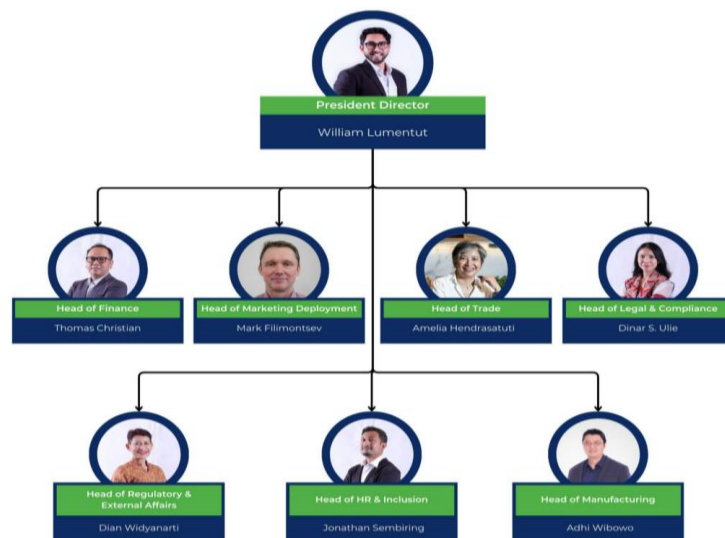
PT. Bentoel Internasional Investama (RMBA), yang dikenal juga sebagai Bentoel Group merupakan perusahaan tembakau terbesar ke-4 di Indonesia. Perusahaan ini berpusat di Jakarta, dengan mayoritas operasionalnya berada di Malang. Sejak 2009, Bentoel Group menjadi bagian dari British American Tobacco Group. BAT adalah sebuah perusahaan multi kategori global dengan jaringan di lebih dari 180 negara.

Selain itu, Bentoel Group memiliki beberapa anak perusahaan, termasuk PT. Bentoel Distribusi Utama, PT. Bentoel Prima, PT. Java Tobacco, Dan PT. Cipta Pesona Bintang. PT. Bentoel Internasional Investama memulai sejarahnya pada

tahun 1930 dengan nama Strootjes Fabriek Ong Hok Liong yang didirikan oleh Ong Hok Liong. Pada tahun 1990 PT. Bentoel Internasional Investama (RMBA) Resmi tercatat pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

PT. Bentoel Internasional Investama (RMBA), berfokus pada produksi dan distribusi produk tembakau. Kegiatan utama ialah dalam memproduksi rokok, yang dimana mengolah tembakau menjadi berbagai jenis rokok untuk pasar domestik dan internasional. Dimana memproduksi brand lokal ternama seperti. Bentoel Biru, Dunhill, Lucky Strike, Sejati, Neo Mild, dan Uno Mild. Kemudian menyebarkan produk ke berbagai wilayah melalui jaringan distribusi yang luas

Visi dan misi Pt. Bentoel Internasional Investama (RMBA), dimana memiliki visi untuk menjadi perusahaan tembakau dengan pertumbuhan tercepat di Indonesia, yang diwujudkan melalui empat pilar strategi mulai dari. Pertumbuhan, produktivitas, membangun organisasi juara, dan keberlanjutan.



Gambar 4.1
Struktur Organisasi Pt. Bentoel Internasional Investama
Sumber : <https://www.bentoelgroup.com> 2025

PT Bentoel Internasional Investama, yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 2000 (resminya sejak 1990), memutuskan untuk *go private* dengan mengajukan *delisting* dengan sukarela. Proses ini dimulai dengan suspensi saham pada 5 Agustus 2021 dan mendapat persetujuan dalam RUPSLB pada 28 September 2021. Bentoel melakukan tender offer untuk membeli sisa saham publik (7,52%) seharga Rp 1.000 per saham, jauh lebih tinggi dari harga sebelum suspensi, yaitu Rp 306 per saham. Proses *delisting* resmi selesai pada 16 Januari 2024, sehingga saham RMBA tidak lagi tercatat di BEI.

4.2 Gambaran Objek yang diteliti

Dalam penelitian ini, data keuangan yang digunakan dalam penelitian ini ialah data keuangan posisi keuangan dan laba/rugi perusahaan PT. Bentoel Internasional Investama. Dimana data keuangan akan diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Data Laporan Posisi Keuangan
PT. Bentoel Internasional Investama
Periode Triwulan 2019- 2023**

(Disajikan dalam jutaan rupiah)

Periode		Aset Lancar	Utang Lancar	Total Aset	Nilai Buku Utang	Nilai Buku Ekuitas
2019	Triwulan I	10.344.206	6.886.601	15.661.468	8.295.363	7.366.105
	Triwulan II	9.876.990	6.608.921	15.168.701	8.055.171	7.113.530
	Triwulan III	10.527.867	4.844.147	15.749.072	8.379.504	7.369.568
	Triwulan IV	11.598.066	6.083.396	17.000.330	8.401.643	8.598.687
2020	Triwulan I	10.424.253	5.015.027	15.968.610	8.354.618	7.613.992
	Triwulan II	10.039.771	4.592.289	15.433.345	8.249.388	7.183.957
	Triwulan III	9.157.458	4.191.106	14.592.291	7.857.556	6.734.735
	Triwulan IV	8.283.505	3.769.077	12.464.005	5.708.950	6.755.055
2021	Triwulan I	7.394.747	2.823.556	11.477.988	5.717.830	5.760.158
	Triwulan II	6.715.801	2.092.370	10.668.854	5.724.087	4.944.767
	Triwulan III	9.157.458	1.801.848	9.378.223	5.766.830	3.611.393
	Triwulan IV	5.598.100	3.295.651	9.392.515	5.791.478	3.601.037
2022	Triwulan I	5.317.283	2.956.111	9.051.403	5.814.415	3.236.988
	Triwulan II	5.129.928	2.558.490	8.690.394	5.809.396	2.880.998
	Triwulan III	4.369.925	1.801.848	7.879.087	5.822.344	2.056.743

	Triwulan IV	4.547.947	1.949.328	8.879.540	6.735.173	2.144.367
2023	Triwulan I	5.051.158	2.493.264	9.451.439	6.764.061	2.687.378
	Triwulan II	5.106.338	2.351.739	9.333.078	6.775.588	2.557.490
	Triwulan III	5.300.139	2.072.452	9.430.910	7.134.279	2.296.631

Sumber : data diolah penulis 2025

Tabel 4.2
Data Keuangan Laba/Rugi
PT. Bentoel Internasional Investama
Periode Triwulan 2019- 2023

(Disajikan dalam jutaan rupiah)

Periode		Penjualan	EBIT	EBT	Laba Bersih	Laba Ditahan
2019	Triwulan I	5.041.876	-83.582	-149.001	-83.299	-6.935.934
	Triwulan II	10.219.643	-288.721	-411.274	-312.321	-7.176.126
	Triwulan III	14.914.071	227.829	37.418	11.252	-6.851.793
	Triwulan IV	20.834.699	315.938	29.138	50.612	-6.829.654
2020	Triwulan I	4.273.155	25.733	-43.290	-4.329	-6.876.679
	Triwulan II	7.595.760	-36.554	-165.440	-16.544	-6.981.909
	Triwulan III	10.411.837	-384.877	-563.865	-563.865	-7.373.741
	Triwulan IV	13.890.914	-2.422.879	-2649762	-2.666.991	-9.522.347
2021	Triwulan I	2.289.015	59.160	8.723	-7.103	-9.513.467
	Triwulan II	4.840.286	115.001	6.025	-28.900	-9.507.210
	Triwulan III	6.661.133	164.606	19.868	-8.176	-9.464.467
	Triwulan IV	8.407.407	226.063	57.667	7.971	-9.439.819
2022	Triwulan I	1.826.386	43.909	25.427	4.298	-9.416.882
	Triwulan II	3.383.730	102.541	70.511	16.012	-9.421.901
	Triwulan III	4.824.149	155.659	74.327	28.006	-9.408.953
	Triwulan IV	6.758.955	934.095	887.853	952.787	-8.496.124
2023	Triwulan I	2.012.910	64.398	63.581	31.161	-8.467.236
	Triwulan II	4.310.109	113.896	114.020	40.703	-8.455.709
	Triwulan III	6.696.113	598.694	602.571	399.537	-8.097.559

Sumber : data diolah penulis 2025

BAB V

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1 Analisis Data Penelitian

Analisis data hasil penelitian, dengan menggunakan laporan keuangan triwulan perusahaan PT. Bentoel Internasional Investama periode 2019-2023, dengan menggunakan 3 model *financial distress* Altman Z-Score modifikasi, S-Score & X-Score dilakukan sebagai berikut:

5.1.1. Model Altman Z-Score Modifikasi

$$Z = 6,56X_1 + 3,26X_2 + 6,72X_3 + 1,05X_4$$

1. Modal Kerja Terhadap Total Aset (X₁)

Berikut ini adalah data modal kerja terhadap total aset (X₁) pada PT. Bentoel Internasional Investama, yaitu:

$$X_1 = \frac{\text{Modal kerja}}{\text{Total Aset}}$$

**Tabel 5.1 Modal Kerja Terhadap Total Aset
PT. Bentoel Internasioanl Investama
Periode Triwulan 2019-2023**

Periode		Modal Kerja, dalam jutaan (a)	Total Aset, dalam jutaan (b)	Nilai X1 (c=a/b)
2019	Triwulan I	Rp. 3.457.605	Rp. 15.661.468	0,22
	Triwulan II	Rp. 3.268.069	Rp. 15.168.701	0,22
	Triwulan III	Rp. 5.683.720	Rp. 15.749.072	0,36
	Triwulan IV	Rp. 5.514.670	Rp. 17.000.330	0,32
2020	Triwulan I	Rp. 5.409.226	Rp. 15.968.610	0,34
	Triwulan II	Rp. 5.447.482	Rp. 15.433.345	0,35
	Triwulan III	Rp. 4.966.352	Rp. 14.592.291	0,34
	Triwulan IV	Rp. 4.514.428	Rp. 12.464.005	0,36
2021	Triwulan I	Rp. 4.571.191	Rp. 11.477.988	0,40
	Triwulan II	Rp. 4.623.431	Rp. 10.668.854	0,43
	Triwulan III	Rp. 7.355.610	Rp. 9.378.223	0,78
	Triwulan IV	Rp. 2.302.449	Rp. 9.392.515	0,25

2022	Triwulan I	Rp. 2.361.172	Rp. 9.051.403	0,26
	Triwulan II	Rp. 2.571.438	Rp. 8.690.394	0,30
	Triwulan III	Rp. 2.568.077	Rp. 7.879.087	0,33
	Triwulan IV	Rp. 2.598.619	Rp. 8.879.540	0,29
2023	Triwulan I	Rp. 2.557.894	Rp. 9.451.439	0,27
	Triwulan II	Rp. 2.754.599	Rp. 9.333.078	0,30
	Triwulan III	Rp. 3.227.687	Rp. 9.430.910	0,34

Sumber : data diolah penulis 2025

Tabel 5.1 menunjukkan data rasio modal kerja terhadap total aset dari PT. Bentoel Internasional Investama selama periode triwulan 2019 hingga 2023. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan PT. Bentoel Internasional Investama dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan mengukur tingkat likuiditas aset perusahaan.

Pada tahun 2019, modal kerja perusahaan mengalami fluktuasi dengan kecenderungan meningkat pada triwulan III, mencapai 5.683.720 juta rupiah dari sebelumnya 3.268.069 juta rupiah di triwulan II. Total aset juga meningkat, dengan rasio modal kerja terhadap total aset tertinggi terjadi pada triwulan III sebesar 0,36 dan terendah pada triwulan I dan II sebesar 0,22. Meskipun terdapat peningkatan modal kerja, rasio modal kerja terhadap aset tidak menunjukkan perubahan signifikan.

Memasuki tahun 2020, modal kerja sedikit mengalami penurunan dibandingkan triwulan sebelumnya, meskipun masih berada di kisaran 5.409.226 juta rupiah pada triwulan I. Rasio modal kerja terhadap total aset cenderung stabil, berkisar antara 0,34 hingga 0,35 pada dua triwulan pertama, dan menurun menjadi 0,30 pada triwulan IV. Penurunan ini menunjukkan bahwa peningkatan aset tidak sejalan dengan pertumbuhan modal kerja.

Pada tahun 2021, modal kerja terus mengalami fluktuasi, dengan penurunan yang cukup signifikan pada triwulan IV menjadi 2.302.449 juta rupiah dibandingkan dengan triwulan III yang mencapai 7.355.610 juta rupiah. Rasio modal kerja terhadap total aset pada tahun ini cukup bervariasi, dengan puncaknya terjadi di triwulan III sebesar 0,78, menunjukkan bahwa perusahaan memiliki lebih banyak modal kerja dibandingkan total asetnya dibandingkan triwulan lainnya.

Pada tahun 2022, modal kerja kembali mengalami penurunan dari 2.361.172 juta rupiah di triwulan I menjadi 2.598.619 juta rupiah di triwulan IV. Rasio modal kerja terhadap total aset relatif stabil, berkisar antara 0,26 hingga 0,30, mencerminkan bahwa perusahaan menjaga keseimbangan antara modal kerja dan asetnya tanpa perubahan drastis dalam struktur keuangan.

Pada tahun 2023 hingga triwulan III, modal kerja perusahaan mengalami sedikit peningkatan, dari 2.557.894 juta rupiah pada triwulan I menjadi 3.227.687 juta rupiah pada triwulan III. Rasio modal kerja terhadap total aset juga menunjukkan kenaikan kecil dari 0,27 menjadi 0,34, yang menunjukkan bahwa perusahaan meningkatkan penggunaan modal kerja dalam operasionalnya seiring pertumbuhan total aset.

Rasio modal kerja terhadap total aset yang cenderung stabil dan bernilai positif, dikarenakan modal kerja bersih perusahaan cenderung bernilai positif. Menunjukkan bahwa kemampuan PT. Bentoel Internasional Investama dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya masih baik.

2. Laba Ditahan Terhadap Total Aset (X_2)

Berikut ini adalah data laba ditahan terhadap total aset (X_2) pada PT.

Bentoel Internasional Investama, yaitu:

$$X_2 = \frac{\text{Laba ditahan}}{\text{Total Aset}}$$

**Tabel 5.2 Laba Ditahan Terhadap Total Aset
PT. Bentoel Internasioanl Investama
Periode Triwulan 2019-2023**

Periode		Laba Ditahan, dalam jutaan (a)	Total Aset, dalam jutaan (b)	Nilai X_2 (c=a/b)
2019	Triwulan I	Rp. -6.935.934	Rp. 15.661.468	-0,4
	Triwulan II	Rp. -7.176.126	Rp. 15.168.701	-0,5
	Triwulan III	Rp. -6.851.793	Rp. 15.749.072	-0,4
	Triwulan IV	Rp. -6.829.654	Rp. 17.000.330	-0,4
2020	Triwulan I	Rp. -6.876.679	Rp. 15.968.610	-0,4
	Triwulan II	Rp. -6.981.909	Rp. 15.433.345	-0,5
	Triwulan III	Rp. -7.373.741	Rp. 14.592.291	-0,5
	Triwulan IV	Rp. -9.522.347	Rp. 12.464.005	-0,8
2021	Triwulan I	Rp. -9.513.467	Rp. 11.477.988	-0,8
	Triwulan II	Rp. -9.507.210	Rp. 10.668.854	-0,9
	Triwulan III	Rp. -9.464.467	Rp. 9.378.223	-1,0
	Triwulan IV	Rp. -9.439.819	Rp. 9.392.515	-1,0
2022	Triwulan I	Rp. -9.416.882	Rp. 9.051.403	-1,0
	Triwulan II	Rp. -9.421.901	Rp. 8.690.394	-1,1
	Triwulan III	Rp. -9.408.953	Rp. 7.879.087	-1,2
	Triwulan IV	Rp. -8.496.124	Rp. 8.879.540	-1,0
2023	Triwulan I	Rp. -8.467.236	Rp. 9.451.439	-0,9
	Triwulan II	Rp. -8.455.709	Rp. 9.333.078	-0,9
	Triwulan III	Rp. -8.097.559	Rp. 9.430.910	-0,9

Sumber : data diolah penulis 2025

Tabel 5.2 menunjukkan data laba ditahan terhadap total aset PT Bentoel Internasional Investama selama periode triwulan 2019 hingga 2023. Data ini menggambarkan nilai rasio laba ditahan terhadap total aset pada setiap triwulan, dengan angka negatif menunjukkan bahwa perusahaan mengalami defisit laba ditahan, yang berarti adanya akumulasi kerugian atau distribusi dividen yang lebih besar dibandingkan laba yang dihasilkan.

Pada tahun 2019, laba ditahan perusahaan menunjukkan angka negatif yang relatif stabil, berkisar antara -6.829.654 juta rupiah hingga -7.176.126 juta rupiah. Rasio laba ditahan terhadap total aset berada pada rentang -0,4 hingga -0,5, yang mencerminkan bahwa perusahaan mengalami kerugian akumulatif yang cukup besar terhadap total aset yang dimilikinya.

Memasuki tahun 2020, kondisi masih belum membaik dengan laba ditahan tetap negatif dan berada di kisaran -6.981.909 juta rupiah hingga -9.522.347 juta rupiah. Rasio laba ditahan terhadap total aset juga mengalami sedikit penurunan, terutama pada triwulan IV yang mencapai -0,8, menunjukkan bahwa perusahaan semakin terbebani oleh kerugian yang terus terakumulasi.

Pada tahun 2021, rasio laba ditahan terhadap total aset semakin memburuk, mencapai -1,0 pada triwulan III dan IV, dengan laba ditahan negatif semakin besar hingga -9.507.210 juta rupiah pada triwulan II. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami defisit laba ditahan yang signifikan, kemungkinan disebabkan oleh kerugian operasional atau distribusi dividen yang tidak diimbangi oleh laba yang cukup.

Tahun 2022 memperlihatkan kondisi yang lebih mengkhawatirkan dengan rasio laba ditahan terhadap total aset mencapai titik terendah -1,2 pada triwulan III, menandakan bahwa kerugian yang dialami perusahaan hampir menyamai nilai asetnya. Nilai laba ditahan negatif yang terus meningkat menunjukkan bahwa perusahaan mungkin menghadapi tantangan besar dalam mempertahankan modal internalnya.

Pada tahun 2023 hingga triwulan III, rasio laba ditahan terhadap total aset sedikit membaik, kembali ke -0,9 pada triwulan II dan III, yang berarti kerugian masih tinggi tetapi lebih terkendali dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini bisa menjadi indikasi bahwa perusahaan mulai melakukan perbaikan dalam strategi keuangan atau operasionalnya untuk mengurangi tekanan terhadap laba ditahan.

Dari data tersebut menunjukkan bahwa PT Bentoel Internasional Investama mengalami defisit laba ditahan yang terus meningkat dari tahun ke tahun, dengan rasio yang semakin memburuk hingga menyentuh -1,2 pada tahun 2022. Ini menunjukkan bahwa akumulasi kerugian perusahaan sangat besar dibandingkan dengan total asetnya, yang dapat berdampak pada stabilitas keuangan jangka panjang.

3. EBIT Terhadap Total Aset (X_3)

Berikut ini adalah data EBIT terhadap total aset (X_3) pada PT. Bentoel Internasional Investama, yaitu:

$$X_3 = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aset}}$$

**Tabel 5.3 EBIT Terhadap Total Aset
PT. Bentoel Internasioanl Investama
Periode Triwulan 2019-2023**

Periode		EBIT, dalam jutaan (a)	Total Aset, dalam jutaan (b)	Nilai X_3 (c=a/b)
2019	Triwulan I	Rp. -83.582	Rp. 15.661.468	-0,01
	Triwulan II	Rp. -288.721	Rp. 15.168.701	-0,02
	Triwulan III	Rp. 227.829	Rp. 15.749.072	0,01
	Triwulan IV	Rp. 315.938	Rp. 17.000.330	0,02
2020	Triwulan I	Rp. 25.733	Rp. 15.968.610	0,00
	Triwulan II	Rp. -36.554	Rp. 15.433.345	0,00
	Triwulan III	Rp. -384.877	Rp. 14.592.291	-0,03
	Triwulan IV	Rp. -2.422.879	Rp. 12.464.005	-0,19
2021	Triwulan I	Rp. 59.160	Rp. 11.477.988	0,01
	Triwulan II	Rp. 115.001	Rp. 10.668.854	0,01

	Triwulan III	Rp. 164.606	Rp. 9.378.223	0,02
	Triwulan IV	Rp. 226.063	Rp. 9.392.515	0,02
2022	Triwulan I	Rp. 43.909	Rp. 9.051.403	0,00
	Triwulan II	Rp. 102.541	Rp. 8.690.394	0,01
	Triwulan III	Rp. 155.659	Rp. 7.879.087	0,02
	Triwulan IV	Rp. 934.095	Rp. 8.879.540	0,11
2023	Triwulan I	Rp. 64.398	Rp. 9.451.439	0,01
	Triwulan II	Rp. 113.896	Rp. 9.333.078	0,01
	Triwulan III	Rp. 598.694	Rp. 9.430.910	0,06

Sumber : data diolah penulis 2025

Tabel Tabel 5.3 menunjukkan rasio EBIT terhadap total aset PT Bentoel Internasional Investama selama periode triwulan 2019 hingga 2023. Rasio ini mengukur seberapa besar laba operasional (EBIT) yang dihasilkan perusahaan dibandingkan dengan total asetnya.

Pada tahun 2019, perusahaan mengalami fluktuasi EBIT, dengan nilai negatif pada Triwulan I dan II (-0,01 dan -0,02), yang berarti perusahaan mengalami kerugian operasional dalam dua triwulan pertama. Namun, kondisi sedikit membaik di Triwulan III dan IV, di mana EBIT menjadi positif dengan rasio 0,01 dan 0,02, menandakan adanya perbaikan dalam kinerja operasional.

Memasuki tahun 2020, kondisi kembali kurang stabil. Triwulan I dan II mencatat rasio EBIT terhadap aset mendekati nol, yang berarti perusahaan hanya menghasilkan sedikit laba operasional atau bahkan impas. Namun, Triwulan III dan IV menunjukkan penurunan drastis, terutama pada Triwulan IV dengan rasio -0,19, yang menunjukkan kerugian operasional besar. Hal ini bisa disebabkan oleh peningkatan beban operasional atau penurunan pendapatan yang signifikan.

Tahun 2021 memperlihatkan pemulihan bertahap. Rasio EBIT terhadap total aset meningkat sedikit demi sedikit dari 0,01 di Triwulan I menjadi 0,02 di Triwulan

III dan IV, menunjukkan bahwa perusahaan mulai menghasilkan laba operasional yang lebih stabil meskipun masih dalam jumlah kecil dibandingkan total asetnya.

Pada tahun 2022, kondisi masih bervariasi. Triwulan I menunjukkan rasio nol (0,00), tetapi mulai membaik pada triwulan berikutnya dengan kenaikan bertahap hingga 0,02 di Triwulan III. Perubahan signifikan terjadi di Triwulan IV, di mana EBIT meningkat drastis dan rasio EBIT terhadap total aset mencapai 0,11, menandakan adanya lonjakan laba operasional.

Tahun 2023 memperlihatkan kelanjutan dari pemulihan tersebut, meskipun dengan sedikit fluktuasi. Rasio EBIT terhadap total aset berada di kisaran 0,01 pada Triwulan I dan II, tetapi melonjak menjadi 0,06 di Triwulan III, yang menunjukkan peningkatan laba operasional yang cukup signifikan dibandingkan triwulan-triwulan sebelumnya.

Dari data tersebut menunjukkan bahwa PT Bentoel Internasional Investama mengalami tekanan operasional yang besar dalam beberapa tahun terakhir, terutama pada tahun 2020 dan awal 2021, di mana perusahaan mencatat beberapa periode dengan EBIT negatif. Namun, mulai pertengahan 2021 hingga 2023, perusahaan menunjukkan tanda-tanda pemulihan dengan peningkatan rasio EBIT terhadap total aset, terutama di Triwulan IV 2022 0,11 dan Triwulan III 2023 0,06.

4. Nilai Buku Ekuitas Terhadap Nilai Buku Utang (X₄)

Berikut ini adalah data nilai buku ekuitas terhadap nilai buku utang (X₄) pada PT. Bentoel Internasional Investama, yaitu:

$$X_4 = \frac{\text{Nilai Buku Ekuitas}}{\text{Nilai Buku Utang}}$$

**Tabel 5.4 Nilai Buku Ekuitas Terhadap Nilai Buku Utang
PT. Bentoel Internasioanl Investama
Periode Triwulan 2019-2023**

Periode		Nilai Buku Ekuitas, dalam jutaan (a)	Nilai Buku Utang, dalam jutaan (b)	Nilai X4 (c=a/b)
2019	Triwulan I	Rp. 8.295.363	Rp. 7.366.105	1,13
	Triwulan II	Rp. 8.055.171	Rp. 7.113.530	1,13
	Triwulan III	Rp. 8.379.504	Rp. 7.369.568	1,14
	Triwulan IV	Rp. 8.401.643	Rp. 8.598.687	0,98
2020	Triwulan I	Rp. 8.354.618	Rp. 7.613.992	1,10
	Triwulan II	Rp. 8.249.388	Rp. 7.183.957	1,15
	Triwulan III	Rp. 7.857.556	Rp. 6.734.735	1,17
	Triwulan IV	Rp. 5.708.950	Rp. 6.755.055	0,85
2021	Triwulan I	Rp. 5.717.830	Rp. 5.760.158	0,99
	Triwulan II	Rp. 5.724.087	Rp. 4.944.767	1,16
	Triwulan III	Rp. 5.766.830	Rp. 3.611.393	1,60
	Triwulan IV	Rp. 5.791.478	Rp. 3.601.037	1,61
2022	Triwulan I	Rp. 5.814.415	Rp. 3.236.988	1,80
	Triwulan II	Rp. 5.809.396	Rp. 2.880.998	2,02
	Triwulan III	Rp. 5.822.344	Rp. 2.056.743	2,83
	Triwulan IV	Rp. 6.735.173	Rp. 2.144.367	3,14
2023	Triwulan I	Rp. 6.764.061	Rp. 2.687.378	2,52
	Triwulan II	Rp. 6.775.588	Rp. 2.557.490	2,65
	Triwulan III	Rp. 7.134.279	Rp. 2.296.631	3,11

Sumber : data diolah penulis 2025

Tabel 5.4 menunjukkan rasio nilai buku ekuitas terhadap nilai buku utang PT Bentoel Internasional Investama selama periode triwulan 2019 hingga 2023. Rasio ini mencerminkan sejauh mana ekuitas pemegang saham mampu menutupi kewajiban perusahaan, yang secara umum menunjukkan struktur permodalan perusahaan.

Pada tahun 2019, rasio nilai buku ekuitas terhadap utang mengalami fluktuasi dengan tren yang tidak stabil. Di Triwulan I dan II, rasio berada di sekitar 1,13 - 1,14, yang berarti ekuitas perusahaan lebih besar dari utangnya. Namun, pada Triwulan IV, rasio turun menjadi 0,98, menunjukkan bahwa jumlah utang hampir

menyamai jumlah ekuitas, yang bisa menjadi indikasi peningkatan liabilitas atau penurunan ekuitas.

Pada tahun 2020, rasio tetap cukup stabil pada 1,10 - 1,17 pada tiga triwulan pertama, menunjukkan ekuitas masih mampu menutupi utang. Namun, pada Triwulan IV, rasio turun drastis ke 0,99, yang berarti jumlah utang hampir sama dengan jumlah ekuitas, sehingga perusahaan mulai menunjukkan tanda-tanda peningkatan ketergantungan terhadap utang.

Tahun 2021 memperlihatkan tren peningkatan dalam rasio ini. Pada Triwulan II, rasio naik menjadi 1,16, yang kemudian meningkat drastis ke 1,60 - 1,61 di dua triwulan berikutnya. Ini menunjukkan bahwa perusahaan mulai memperkuat struktur modalnya dengan meningkatkan ekuitas atau mengurangi utang, sehingga posisi keuangan menjadi lebih kuat.

Pada tahun 2022, tren ini semakin positif. Rasio meningkat signifikan dari 1,80 di Triwulan I hingga mencapai 2,83 di Triwulan III, yang menandakan bahwa ekuitas perusahaan jauh lebih besar dibandingkan utangnya. Hal ini dapat mengindikasikan perbaikan kondisi keuangan, kemungkinan melalui laba ditahan atau tambahan modal dari pemegang saham.

Tahun 2023 melanjutkan tren positif ini, dengan rasio yang terus meningkat hingga 3,11 pada Triwulan III, menunjukkan bahwa perusahaan memiliki lebih dari tiga kali ekuitas dibandingkan utangnya. Ini merupakan sinyal positif bagi kesehatan finansial perusahaan, karena semakin rendahnya ketergantungan terhadap utang dapat meningkatkan stabilitas keuangan dan mengurangi risiko likuiditas.

Dari data tersebut menunjukkan bahwa PT. Bentoel Internasional Investama mengalami peningkatan yang signifikan dalam rasio nilai buku ekuitas terhadap nilai buku utang, dari 0,98 pada akhir 2019 menjadi 3,11 pada Triwulan III 2023. Menunjukkan perbaikan dalam struktur permodalan, dengan peningkatan ekuitas yang lebih besar dibandingkan utang, yang bisa menjadi indikasi pengelolaan keuangan yang lebih sehat dan berkurangnya risiko keuangan jangka panjang.

5. Nilai Perhitungan Model Altman Z-Score Modifikasi

Berikut ini adalah nilai keseluruhan perhitungan dari model Altman Z-Score modifikasi pada PT. Bentoel Internasional Investama, yaitu:

**Tabel 5.5 Nilai Perhitungan Model Altman Z-Score Modifikasi
PT. Bentoel Internasioanl Investama
Periode Triwulan 2019-2023**

Rumus Altman Z-Score Modifikasi = $6,56X_1 + 3,26X_2 + 6,72X_3 + 1,05X_4$						
Periode		6,56X₁	3,26X₂	6,72X₃	1,05X₄	Z-Score
2019	Triwulan I	1,45	-1,44	-0,04	1,18	1,15
	Triwulan II	1,41	-1,54	-0,13	1,19	0,93
	Triwulan III	2,37	-1,42	0,10	1,19	2,24
	Triwulan IV	2,13	-1,31	0,12	1,03	1,97
2020	Triwulan I	2,22	-1,40	0,01	1,15	1,98
	Triwulan II	2,32	-1,47	-0,02	1,21	2,03
	Triwulan III	2,23	-1,65	-0,18	1,23	1,63
	Triwulan IV	2,38	-2,49	-1,31	0,89	-0,53
2021	Triwulan I	2,61	-2,70	0,03	1,04	0,99
	Triwulan II	2,84	-2,91	0,07	1,22	1,23
	Triwulan III	5,15	-3,29	0,12	1,68	3,65
	Triwulan IV	1,61	-3,28	0,16	1,69	0,18
2022	Triwulan I	1,71	-3,39	0,03	1,89	0,24
	Triwulan II	1,94	-3,53	0,08	2,12	0,60
	Triwulan III	2,14	-3,89	0,13	2,97	1,35
	Triwulan IV	1,92	-3,12	0,71	3,30	2,81
2023	Triwulan I	1,78	-2,92	0,05	2,64	1,54
	Triwulan II	1,94	-2,95	0,08	2,78	1,85
	Triwulan III	2,25	-2,80	0,43	3,26	3,13

Sumber : data diolah penulis 2025

5.1.2. Model Springate S-Score

$$S = 1,03A + 3,07B + 0,66C + 0,4D$$

1. Modal Kerja Terhadap Total Aset (A)

Berikut ini adalah data modal kerja terhadap total aset (A) pada PT. Bentoel

Internasional Investama, yaitu:

$$A = \frac{\text{Modal kerja}}{\text{Total Aset}}$$

**Tabel 5.6 Modal Kerja Terhadap Total Aset
PT. Bentoel Internasioanl Investama
Periode Triwulan 2019-2023**

Periode		Modal Kerja, dalam jutaan (a)	Total Aset, dalam jutaan (b)	Nilai A (c=a/b)
2019	Triwulan I	Rp. 3.457.605	Rp. 15.661.468	0,22
	Triwulan II	Rp. 3.268.069	Rp. 15.168.701	0,22
	Triwulan III	Rp. 5.683.720	Rp. 15.749.072	0,36
	Triwulan IV	Rp. 5.514.670	Rp. 17.000.330	0,32
2020	Triwulan I	Rp. 5.409.226	Rp. 15.968.610	0,34
	Triwulan II	Rp. 5.447.482	Rp. 15.433.345	0,35
	Triwulan III	Rp. 4.966.352	Rp. 14.592.291	0,34
	Triwulan IV	Rp. 4.514.428	Rp. 12.464.005	0,36
2021	Triwulan I	Rp. 4.571.191	Rp. 11.477.988	0,40
	Triwulan II	Rp. 4.623.431	Rp. 10.668.854	0,43
	Triwulan III	Rp. 7.355.610	Rp. 9.378.223	0,78
	Triwulan IV	Rp. 2.302.449	Rp. 9.392.515	0,25
2022	Triwulan I	Rp. 2.361.172	Rp. 9.051.403	0,26
	Triwulan II	Rp. 2.571.438	Rp. 8.690.394	0,30
	Triwulan III	Rp. 2.568.077	Rp. 7.879.087	0,33
	Triwulan IV	Rp. 2.598.619	Rp. 8.879.540	0,29
2023	Triwulan I	Rp. 2.557.894	Rp. 9.451.439	0,27
	Triwulan II	Rp. 2.754.599	Rp. 9.333.078	0,30
	Triwulan III	Rp. 3.227.687	Rp. 9.430.910	0,34

Sumber : data diolah penulis 2025

Tabel 5.6 menunjukkan data rasio modal kerja terhadap total aset dari PT. Bentoel Internasional Investama selama periode triwulan 2019 hingga 2023. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan Pt. Bentoel Internasional Investama

dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan mengukur tingkat likuiditas aset perusahaan.

Pada tahun 2019, modal kerja perusahaan mengalami fluktuasi dengan kecenderungan meningkat pada triwulan III, mencapai 5.683.720 juta rupiah dari sebelumnya 3.268.069 juta rupiah di triwulan II. Total aset juga meningkat, dengan rasio modal kerja terhadap total aset tertinggi terjadi pada triwulan III sebesar 0,36 dan terendah pada triwulan I dan II sebesar 0,22. Meskipun terdapat peningkatan modal kerja, rasio modal kerja terhadap aset tidak menunjukkan perubahan signifikan.

Memasuki tahun 2020, modal kerja sedikit mengalami penurunan dibandingkan triwulan sebelumnya, meskipun masih berada di kisaran 5.409.226 juta rupiah pada triwulan I. Rasio modal kerja terhadap total aset cenderung stabil, berkisar antara 0,34 hingga 0,35 pada dua triwulan pertama, dan menurun menjadi 0,30 pada triwulan IV. Penurunan ini menunjukkan bahwa peningkatan aset tidak sejalan dengan pertumbuhan modal kerja.

Pada tahun 2021, modal kerja terus mengalami fluktuasi, dengan penurunan yang cukup signifikan pada triwulan IV menjadi 2.302.449 juta rupiah dibandingkan dengan triwulan III yang mencapai 7.355.610 juta rupiah. Rasio modal kerja terhadap total aset pada tahun ini cukup bervariasi, dengan puncaknya terjadi di triwulan III sebesar 0,78, menunjukkan bahwa perusahaan memiliki lebih banyak modal kerja dibandingkan total asetnya dibandingkan triwulan lainnya.

Pada tahun 2022, modal kerja kembali mengalami penurunan dari 2.361.172 juta rupiah di triwulan I menjadi 2.598.619 juta rupiah di triwulan IV. Rasio modal

kerja terhadap total aset relatif stabil, berkisar antara 0,26 hingga 0,30, mencerminkan bahwa perusahaan menjaga keseimbangan antara modal kerja dan asetnya tanpa perubahan drastis dalam struktur keuangan.

Pada tahun 2023 hingga triwulan III, modal kerja perusahaan mengalami sedikit peningkatan, dari 2.557.894 juta rupiah pada triwulan I menjadi 3.227.687 juta rupiah pada triwulan III. Rasio modal kerja terhadap total aset juga menunjukkan kenaikan kecil dari 0,27 menjadi 0,34, yang menunjukkan bahwa perusahaan meningkatkan penggunaan modal kerja dalam operasionalnya seiring pertumbuhan total aset.

2. EBIT Terhadap Total Aset (B)

Berikut ini adalah data EBIT terhadap total aset (B) pada PT. Bentoel Internasional Investama, yaitu:

$$B = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aset}}$$

**Tabel 5.7 EBIT Terhadap Total Aset
PT. Bentoel Internasioanl Investama
Periode Triwulan 2019-2023**

Periode		EBIT, dalam jutaan (a)	Total Aset, dalam jutaan (b)	Nilai B (c=a/b)
2019	Triwulan I	Rp. -83.582	Rp. 15.661.468	-0,01
	Triwulan II	Rp. -288.721	Rp. 15.168.701	-0,02
	Triwulan III	Rp. 227.829	Rp. 15.749.072	0,01
	Triwulan IV	Rp. 315.938	Rp. 17.000.330	0,02
2020	Triwulan I	Rp. 25.733	Rp. 15.968.610	0,00
	Triwulan II	Rp. -36.554	Rp. 15.433.345	0,00
	Triwulan III	Rp. -384.877	Rp. 14.592.291	-0,03
	Triwulan IV	Rp. -2.422.879	Rp. 12.464.005	-0,19
2021	Triwulan I	Rp. 59.160	Rp. 11.477.988	0,01
	Triwulan II	Rp. 115.001	Rp. 10.668.854	0,01
	Triwulan III	Rp. 164.606	Rp. 9.378.223	0,02
	Triwulan IV	Rp. 226.063	Rp. 9.392.515	0,02
2022	Triwulan I	Rp. 43.909	Rp. 9.051.403	0,00
	Triwulan II	Rp. 102.541	Rp. 8.690.394	0,01

2023	Triwulan III	Rp. 155.659	Rp. 7.879.087	0,02
	Triwulan IV	Rp. 934.095	Rp. 8.879.540	0,11
	Triwulan I	Rp. 64.398	Rp. 9.451.439	0,01
	Triwulan II	Rp. 113.896	Rp. 9.333.078	0,01
	Triwulan III	Rp. 598.694	Rp. 9.430.910	0,06

Sumber : data diolah penulis 2025

Tabel Tabel 5.7 menunjukkan rasio EBIT terhadap total aset PT Bentoel Internasional Investama selama periode triwulan 2019 hingga 2023. Rasio ini mengukur seberapa besar laba operasional (EBIT) yang dihasilkan perusahaan dibandingkan dengan total asetnya.

Pada tahun 2019, perusahaan mengalami fluktuasi EBIT, dengan nilai negatif pada Triwulan I dan II (-0,01 dan -0,02), yang berarti perusahaan mengalami kerugian operasional dalam dua triwulan pertama. Namun, kondisi sedikit membaik di Triwulan III dan IV, di mana EBIT menjadi positif dengan rasio 0,01 dan 0,02, menandakan adanya perbaikan dalam kinerja operasional.

Memasuki tahun 2020, kondisi kembali kurang stabil. Triwulan I dan II mencatat rasio EBIT terhadap aset mendekati nol, yang berarti perusahaan hanya menghasilkan sedikit laba operasional atau bahkan impas. Namun, Triwulan III dan IV menunjukkan penurunan drastis, terutama pada Triwulan IV dengan rasio -0,19, yang menunjukkan kerugian operasional besar. Hal ini bisa disebabkan oleh peningkatan beban operasional atau penurunan pendapatan yang signifikan.

Tahun 2021 memperlihatkan pemulihan bertahap. Rasio EBIT terhadap total aset meningkat sedikit demi sedikit dari 0,01 di Triwulan I menjadi 0,02 di Triwulan III dan IV, menunjukkan bahwa perusahaan mulai menghasilkan laba operasional yang lebih stabil meskipun masih dalam jumlah kecil dibandingkan total asetnya.

Pada tahun 2022, kondisi masih bervariasi. Triwulan I menunjukkan rasio nol (0,00), tetapi mulai membaik pada triwulan berikutnya dengan kenaikan bertahap hingga 0,02 di Triwulan III. Perubahan signifikan terjadi di Triwulan IV, di mana EBIT meningkat drastis dan rasio EBIT terhadap total aset mencapai 0,11, menandakan adanya lonjakan laba operasional.

Tahun 2023 memperlihatkan kelanjutan dari pemulihan tersebut, meskipun dengan sedikit fluktuasi. Rasio EBIT terhadap total aset berada di kisaran 0,01 pada Triwulan I dan II, tetapi melonjak menjadi 0,06 di Triwulan III, yang menunjukkan peningkatan laba operasional yang cukup signifikan dibandingkan triwulan-triwulan sebelumnya.

Dari data tersebut menunjukkan bahwa PT Bentoel Internasional Investama mengalami tekanan operasional yang besar dalam beberapa tahun terakhir, terutama pada tahun 2020 dan awal 2021, di mana perusahaan mencatat beberapa periode dengan EBIT negatif. Namun, mulai pertengahan 2021 hingga 2023, perusahaan menunjukkan tanda-tanda pemulihan dengan peningkatan rasio EBIT terhadap total aset, terutama di Triwulan IV 2022 0,11 dan Triwulan III 2023 0,06.

3. EBT Terhadap Utang Lancar (C)

Berikut ini adalah data EBT terhadap utang lancar (C) pada PT. Bentoel Internasional Investama, yaitu:

$$C = \frac{\text{EBT}}{\text{Utang Lancar}}$$

**Tabel 5.8 EBT Terhadap Utang Lancar
PT. Bentoel Internasional Investama
Periode Triwulan 2019-2023**

Periode		EBT, dalam jutaan (a)	Utang Lancar, dalam jutaan (b)	Nilai C (c=a/b)
2019	Triwulan I	Rp. -149.001	Rp. 6.886.601	-0,02

	Triwulan II	Rp. -411.274	Rp. 6.608.921	-0,06
	Triwulan III	Rp. 37.418	Rp. 4.844.147	0,01
	Triwulan IV	Rp. 29.138	Rp. 6.083.396	0,00
2020	Triwulan I	Rp. -43.290	Rp. 5.015.027	-0,01
	Triwulan II	Rp. -165.440	Rp. 4.592.289	-0,04
	Triwulan III	Rp. -563.865	Rp. 4.191.106	-0,13
	Triwulan IV	Rp. -2649762	Rp. 3.769.077	-0,70
2021	Triwulan I	Rp. 8.723	Rp. 2.823.556	0,00
	Triwulan II	Rp. 6.025	Rp. 2.092.370	0,00
	Triwulan III	Rp. 19.868	Rp. 1.801.848	0,01
	Triwulan IV	Rp. 57.667	Rp. 3.295.651	0,02
2022	Triwulan I	Rp. 25.427	Rp. 2.956.111	0,01
	Triwulan II	Rp. 70.511	Rp. 2.558.490	0,03
	Triwulan III	Rp. 74.327	Rp. 1.801.848	0,04
	Triwulan IV	Rp. 887.853	Rp. 1.949.328	0,46
2023	Triwulan I	Rp. 63.581	Rp. 2.493.264	0,03
	Triwulan II	Rp. 114.020	Rp. 2.351.739	0,05
	Triwulan III	Rp. 602.571	Rp. 2.072.452	0,29

Sumber : data diolah penulis 2025

Tabel 5.8 menunjukkan rasio antara EBT (Earnings Before Tax) terhadap Utang Lancar PT Bentoel Internasional Investama selama periode triwulan 2019 hingga 2023. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sebelum pajak terhadap kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utang lancarnya.

Pada tahun 2019, rasio EBT terhadap utang lancar mengalami fluktuasi dengan nilai yang sebagian besar negatif. Triwulan I dan II menunjukkan nilai -0,02 dan -0,06, menandakan bahwa perusahaan mengalami kerugian sebelum pajak yang cukup signifikan dibandingkan dengan utang lancarnya. Pada Triwulan III dan IV, rasio sedikit membaik menjadi 0,01 dan 0,00, namun masih menunjukkan profitabilitas yang sangat rendah.

Memasuki tahun 2020, kondisi keuangan semakin memburuk dengan rasio yang terus negatif. Triwulan III dan IV mencatat angka -0,13 dan -0,70, yang

menunjukkan penurunan tajam dalam kemampuan perusahaan menghasilkan laba sebelum pajak dibandingkan dengan utang lancarnya. Hal ini mencerminkan ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan pendapatan operasionalnya.

Pada tahun 2021, terdapat sedikit perbaikan meskipun masih relatif rendah. Triwulan I dan II mencatat rasio 0,00 dan 0,00, yang berarti perusahaan tidak menghasilkan keuntungan signifikan dibandingkan utang lancarnya. Namun, pada Triwulan III dan IV, rasio meningkat menjadi 0,01 dan 0,02, menunjukkan adanya sedikit peningkatan profitabilitas.

Tahun 2022 menunjukkan perbaikan lebih lanjut, dengan rasio yang meningkat bertahap dari 0,01 di Triwulan I, 0,03 di Triwulan II, dan 0,04 di Triwulan III dan IV. Ini menunjukkan bahwa perusahaan mulai mendapatkan kembali kemampuannya untuk menutupi kewajiban jangka pendek dengan laba sebelum pajak yang dihasilkan.

Tahun 2023 menunjukkan tren peningkatan yang lebih signifikan. Pada Triwulan I, rasio mencapai 0,05, kemudian meningkat menjadi 0,05 di Triwulan II dan 0,29 di Triwulan III. Ini menandakan perbaikan signifikan dalam profitabilitas perusahaan dibandingkan dengan utang lancarnya.

Dari data tersebut menunjukkan bahwa PT Bentoel Internasional Investama rasio EBT terhadap utang lancar dalam kondisi negatif. Namun, dari tahun 2021 hingga 2023, terlihat adanya perbaikan secara bertahap, dengan rasio yang semakin positif. Hal ini menunjukkan adanya pemulihan dalam profitabilitas perusahaan,

yang dapat meningkatkan kepercayaan kreditur terhadap kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

4. Penjualan Terhadap Total Aset (D)

Berikut ini adalah data penjualan terhadap total aset (D) pada PT. Bentoel Internasional Investama, yaitu:

$$D = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

**Tabel 5.9 Penjualan Terhadap Total Aset
PT. Bentoel Internasional Investama
Periode Triwulan 2019-2023**

Periode		Penjualan, dalam jutaan (a)	Total Aset, dalam jutaan (b)	Nilai D (c=a/b)
2019	Triwulan I	Rp. 5.041.876	Rp. 15.661.468	0,32
	Triwulan II	Rp. 10.219.643	Rp. 15.168.701	0,67
	Triwulan III	Rp. 14.914.071	Rp. 15.749.072	0,95
	Triwulan IV	Rp. 20.834.699	Rp. 17.000.330	1,23
2020	Triwulan I	Rp. 4.273.155	Rp. 15.968.610	0,27
	Triwulan II	Rp. 7.595.760	Rp. 15.433.345	0,49
	Triwulan III	Rp. 10.411.837	Rp. 14.592.291	0,71
	Triwulan IV	Rp. 13.890.914	Rp. 12.464.005	1,11
2021	Triwulan I	Rp. 2.289.015	Rp. 11.477.988	0,20
	Triwulan II	Rp. 4.840.286	Rp. 10.668.854	0,45
	Triwulan III	Rp. 6.661.133	Rp. 9.378.223	0,71
	Triwulan IV	Rp. 8.407.407	Rp. 9.392.515	0,90
2022	Triwulan I	Rp. 1.826.386	Rp. 9.051.403	0,20
	Triwulan II	Rp. 3.383.730	Rp. 8.690.394	0,39
	Triwulan III	Rp. 4.824.149	Rp. 7.879.087	0,61
	Triwulan IV	Rp. 6.758.955	Rp. 8.879.540	0,76
2023	Triwulan I	Rp. 2.012.910	Rp. 9.451.439	0,21
	Triwulan II	Rp. 4.310.109	Rp. 9.333.078	0,46
	Triwulan III	Rp. 6.696.113	Rp. 9.430.910	0,71

Sumber : data diolah penulis 2025

Tabel 5.9 menunjukkan rasio penjualan terhadap total aset di PT Bentoel Internasional Investama selama periode triwulan 2019 hingga 2023. Rasio ini menggambarkan seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan total asetnya

untuk menghasilkan penjualan. Semakin tinggi rasio ini, semakin efisien aset yang digunakan dalam menghasilkan pendapatan.

Pada tahun 2019, rasio penjualan terhadap total aset menunjukkan tren meningkat dari triwulan pertama hingga triwulan keempat. Triwulan I mencatat rasio sebesar 0,32, kemudian meningkat signifikan menjadi 0,67 di triwulan II. Peningkatan berlanjut ke triwulan III dengan rasio 0,95 dan mencapai puncaknya di triwulan IV dengan rasio tertinggi 1,23. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengoptimalkan asetnya dalam menghasilkan penjualan, terutama pada paruh kedua tahun tersebut.

Memasuki tahun 2020, terjadi penurunan rasio penjualan terhadap total aset dibandingkan dengan akhir tahun sebelumnya. Triwulan I hanya mencapai rasio 0,27, yang meningkat sedikit menjadi 0,49 di triwulan II. Peningkatan berlanjut di triwulan III dengan rasio 0,71 dan mencapai 1,11 di triwulan IV. Meskipun ada fluktuasi, secara keseluruhan rasio pada tahun 2020 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019, mengindikasikan bahwa efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan penjualan sedikit menurun.

Pada tahun 2021, terjadi penurunan yang cukup drastis, di mana rasio pada triwulan I hanya sebesar 0,20, lebih rendah dari periode sebelumnya. Namun, ada peningkatan bertahap pada triwulan II dan III dengan rasio masing-masing 0,45 dan 0,71. Triwulan IV mencatat rasio 0,86, yang meskipun lebih tinggi dari triwulan I, masih lebih rendah dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Ini menunjukkan bahwa perusahaan mengalami tantangan dalam mempertahankan efisiensi penggunaan asetnya.

Tahun 2022 menunjukkan tren pemulihan, meskipun dengan nilai yang masih berfluktuasi. Triwulan I mencatat rasio 0,36, meningkat menjadi 0,39 di triwulan II, 0,61 di triwulan III, dan 0,76 di triwulan IV. Peningkatan ini menunjukkan adanya perbaikan strategi dalam pengelolaan aset yang berdampak pada pertumbuhan penjualan.

Tren ini berlanjut di tahun 2023, di mana triwulan I mencatat rasio 0,21, meningkat menjadi 0,46 di triwulan II, dan mencapai 0,71 di triwulan III. Jika tren ini terus berlanjut, perusahaan berpotensi untuk kembali mencapai tingkat efektivitas yang lebih baik dalam penggunaan asetnya untuk menghasilkan pendapatan.

Berdasarkan analisis rasio penjualan terhadap total aset dari tahun 2019 hingga 2023, terlihat bahwa perusahaan mengalami fluktuasi dalam efektivitas pemanfaatan asetnya untuk menghasilkan penjualan. Tahun 2019 menjadi periode dengan pencapaian tertinggi, di mana rasio terus meningkat hingga mencapai puncaknya pada triwulan keempat. Namun, pada tahun 2020, terjadi penurunan yang cukup signifikan di awal tahun, meskipun akhirnya mengalami pemulihan pada triwulan keempat. Tren penurunan berlanjut pada tahun 2021, dengan rasio yang lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya, menunjukkan adanya tantangan dalam mempertahankan efektivitas penggunaan aset.

5. Nilai Perhitungan Model Springate S-Score

Berikut ini adalah nilai keseluruhan perhitungan dari model Springate S-Score pada PT. Bentoel Internasional Investama, yaitu:

**Tabel 5.10 Nilai Perhitungan Model Springate S-Score
PT. Bentoel Internasioanl Investama
Periode Triwulan 2019-2023**

Rumus Springate S-Score = 1,03A + 3,07B + 0,66C + 0,4D						
Periode		1,03A	3,07B	0,66C	0,4D	S-Score
2019	Triwulan I	0,23	-0,02	-0,01	0,13	0,33
	Triwulan II	0,22	-0,06	-0,04	0,27	0,39
	Triwulan III	0,37	0,04	0,01	0,38	0,80
	Triwulan IV	0,33	0,06	0,00	0,49	0,88
2020	Triwulan I	0,35	0,00	-0,01	0,11	0,46
	Triwulan II	0,36	-0,01	-0,02	0,20	0,53
	Triwulan III	0,35	-0,08	-0,09	0,29	0,47
	Triwulan IV	0,37	-0,60	-0,46	0,45	-0,24
2021	Triwulan I	0,41	0,02	0,00	0,08	0,51
	Triwulan II	0,45	0,03	0,00	0,18	0,66
	Triwulan III	0,81	0,05	0,01	0,28	1,15
	Triwulan IV	0,25	0,07	0,01	0,36	0,70
2022	Triwulan I	0,27	0,01	0,01	0,08	0,37
	Triwulan II	0,30	0,04	0,02	0,16	0,51
	Triwulan III	0,34	0,06	0,03	0,24	0,67
	Triwulan IV	0,30	0,32	0,30	0,30	1,23
2023	Triwulan I	0,28	0,02	0,02	0,09	0,40
	Triwulan II	0,30	0,04	0,03	0,18	0,56
	Triwulan III	0,35	0,19	0,19	0,28	1,02

Sumber : data diolah penulis 2025

5.1.3. Model Zmijewski X-Score

$$X = -4,3 - 4,5X_1 + 5,7X_2 + 0,004X_3$$

1. Laba Bersih Terhadap Total Aset (X_1)

Berikut ini adalah data laba bersih terhadap total aset (X_1) pada PT. Bentoel Internasional Investama, yaitu:

$$X_1 = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

**Tabel 5.11 Laba Bersih Terhadap Total Aset
PT. Bentoel Internasional Investama
Periode Triwulan 2019-2023**

Periode		Laba Bersih, dalam jutaan (a)	Total Aset, dalam jutaan (b)	Nilai X_1 (c=a/b)
2019	Triwulan I	Rp. -83.299	Rp. 15.661.468	-0,01

	Triwulan II	Rp. -312.321	Rp. 15.168.701	-0,02
	Triwulan III	Rp. 11.252	Rp. 15.749.072	0,00
	Triwulan IV	Rp. 50.612	Rp. 17.000.330	0,00
2020	Triwulan I	Rp. -4.329	Rp. 15.968.610	-0,00
	Triwulan II	Rp. -16.544	Rp. 15.433.345	-0,00
	Triwulan III	Rp. -563.865	Rp. 14.592.291	-0,04
	Triwulan IV	Rp. -2.666.991	Rp. 12.464.005	-0,21
2021	Triwulan I	Rp. -7.103	Rp. 11.477.988	-0,00
	Triwulan II	Rp. -28.900	Rp. 10.668.854	-0,00
	Triwulan III	Rp. -8.176	Rp. 9.378.223	-0,00
	Triwulan IV	Rp. 7.971	Rp. 9.392.515	0,00
2022	Triwulan I	Rp. 4.298	Rp. 9.051.403	0,00
	Triwulan II	Rp. 16.012	Rp. 8.690.394	0,00
	Triwulan III	Rp. 28.006	Rp. 7.879.087	0,00
	Triwulan IV	Rp. 952.787	Rp. 8.879.540	0,11
2023	Triwulan I	Rp. 31.161	Rp. 9.451.439	0,00
	Triwulan II	Rp. 40.703	Rp. 9.333.078	0,00
	Triwulan III	Rp. 399.537	Rp. 9.430.910	0,04

Sumber : data diolah penulis 2025

Tabel 5.11 menunjukkan rasio laba bersih terhadap total aset pada PT Bentoel Internasional Investama selama periode triwulan 2019 hingga 2023. Jika rasio ini tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menggunakan asetnya secara efisien untuk menghasilkan laba begitu pula sebaliknya.

Pada tahun 2019, perusahaan mengalami fluktuasi dalam pencapaian laba bersihnya. Pada triwulan I dan II, perusahaan mengalami kerugian masing-masing dengan menghasilkan yang negatif sebesar -0,01 dan -0,02. Kondisi ini mencerminkan efisiensi aset yang rendah dalam menghasilkan laba. Namun, di triwulan III dan triwulan IV rasio ini meningkat, meskipun rasio laba terhadap aset tetap di angka 0,00. Secara keseluruhan, tahun ini ditandai dengan awal yang buruk, tetapi diikuti oleh pemulihan di paruh kedua tahun tersebut.

Pada tahun 2020, kondisi keuangan perusahaan semakin memburuk. Triwulan I hingga triwulan IV menunjukkan laba bersih yang cenderung negatif.

Yang mengakibatkan rasio laba terhadap total aset mengalami nilai negatif, dengan nilai terparah pada triwulan IV -0,21. Ini menunjukkan bahwa perusahaan menghadapi tekanan keuangan yang sangat besar dan kesulitan dalam mengoptimalkan asetnya untuk memperoleh keuntungan.

Pada tahun 2021, perusahaan masih berada dalam tekanan, tetapi dengan angka kerugian yang lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. Triwulan I mencatat laba bersih negatif sebesar -7.103, yang semakin memburuk di triwulan II dengan kerugian -28.900. Pada triwulan III, kerugian sedikit berkurang menjadi -8.176, dan akhirnya di triwulan IV, perusahaan mencatat laba bersih positif sebesar 7.971. Meskipun rasio laba terhadap aset tetap berada di angka 0,00, hal ini menunjukkan adanya tanda-tanda pemulihan dibandingkan dengan kondisi pada tahun 2020.

Pada tahun 2022, perusahaan mulai menunjukkan pemulihan yang lebih nyata. Triwulan I mencatat laba bersih yang terus bertumbuh hingga triwulan IV. Perubahan signifikan terjadi pada triwulan IV, di mana laba bersih melonjak menjadi 952.787 juta rupiah dengan rasio laba terhadap aset meningkat menjadi 0,11. Peningkatan ini menunjukkan bahwa perusahaan mulai lebih efisien dalam memanfaatkan asetnya untuk memperoleh keuntungan, sekaligus menandai awal dari pemulihan yang lebih stabil.

Pada tahun 2023, tren perbaikan terus berlanjut dengan pencapaian laba yang semakin positif. Triwulan I mencatat laba bersih sebesar 31.161 juta rupiah, yang terus bertumbuh hingga triwulan III. Perbaikan signifikan terjadi pada triwulan III, di mana laba bersih melonjak menjadi 399.537 dengan rasio laba

terhadap aset naik menjadi 0,04. Meskipun rasio ini masih relatif rendah, tren positif yang berkelanjutan menunjukkan bahwa perusahaan berhasil memperbaiki kinerja keuangannya dan semakin mampu mengoptimalkan asetnya dalam menghasilkan laba.

Dari data ini, bahwa PT. Bentoel Internasional Investama menunjukkan pemulihan yang lebih stabil, dengan tren peningkatan laba bersih yang berlanjut hingga tahun 2023. Meskipun rasio laba terhadap aset masih tergolong kecil, tren ini mencerminkan adanya perbaikan dalam efisiensi penggunaan aset untuk memperoleh laba, memberikan prospek yang lebih baik bagi perusahaan ke depannya.

2. Total Utang Terhadap Total Aset (X_2)

Berikut ini adalah data total utang terhadap total aset (X_2) pada PT. Bentoel Internasional Investama, yaitu:

$$X_2 = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

**Tabel 5.12 Total Utang Terhadap Total Aset
PT. Bentoel Internasional Investama
Periode Triwulan 2019-2023**

Periode		Total Utang, dalam jutaan (a)	Total Aset, dalam jutaan (b)	Nilai X_2 (c=a/b)
2019	Triwulan I	Rp. 7.366.105	Rp. 15.661.468	0,47
	Triwulan II	Rp. 7.113.530	Rp. 15.168.701	0,47
	Triwulan III	Rp. 7.369.568	Rp. 15.749.072	0,47
	Triwulan IV	Rp. 8.598.687	Rp. 17.000.330	0,51
2020	Triwulan I	Rp. 7.613.992	Rp. 15.968.610	0,48
	Triwulan II	Rp. 7.183.957	Rp. 15.433.345	0,47
	Triwulan III	Rp. 6.734.735	Rp. 14.592.291	0,46
	Triwulan IV	Rp. 6.755.055	Rp. 12.464.005	0,54
2021	Triwulan I	Rp. 5.760.158	Rp. 11.477.988	0,50
	Triwulan II	Rp. 4.944.767	Rp. 10.668.854	0,46
	Triwulan III	Rp. 3.611.393	Rp. 9.378.223	0,39
	Triwulan IV	Rp. 3.601.037	Rp. 9.392.515	0,38

2022	Triwulan I	Rp. 3.236.988	Rp. 9.051.403	0,36
	Triwulan II	Rp. 2.880.998	Rp. 8.690.394	0,33
	Triwulan III	Rp. 2.056.743	Rp. 7.879.087	0,26
	Triwulan IV	Rp. 2.144.367	Rp. 8.879.540	0,24
2023	Triwulan I	Rp. 2.687.378	Rp. 9.451.439	0,28
	Triwulan II	Rp. 2.557.490	Rp. 9.333.078	0,27
	Triwulan III	Rp. 2.296.631	Rp. 9.430.910	0,24

Sumber : data diolah penulis 2025

Tabel 5.12 menunjukkan rasio total utang terhadap total aset pada PT Bentoel Internasional Investama selama periode triwulan 2019 hingga 2023. Semakin tinggi rasio ini, berarti semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap utang dalam mendanai asetnya, yang dapat meningkatkan risiko keuangan. Sebaliknya, rasio yang lebih rendah menunjukkan struktur keuangan yang lebih stabil dengan ketergantungan utang yang lebih kecil.

Pada tahun 2019, rasio ini relatif stabil pada triwulan I hingga III dengan nilai sekitar 0,47. Hal ini menunjukkan bahwa hampir setengah dari total aset perusahaan dibiayai oleh utang. Namun, pada triwulan IV, terjadi peningkatan rasio menjadi 0,51 yang mengindikasikan adanya peningkatan utang dibandingkan aset perusahaan. Peningkatan ini disebabkan oleh kebutuhan pendanaan tambahan untuk ekspansi.

Pada tahun 2020, rasio utang terhadap aset mengalami fluktuasi yang lebih signifikan. Triwulan I dan II masih menunjukkan rasio yang cukup stabil di kisaran 0,47-0,48. Namun, triwulan III mengalami sedikit penurunan menjadi 0,46, yang menunjukkan adanya pengurangan utang atau peningkatan aset. Sebaliknya, triwulan IV mengalami lonjakan rasio menjadi 0,54, yang menandakan peningkatan jumlah utang yang lebih besar dibandingkan pertumbuhan aset.

Memasuki tahun 2021, rasio utang terhadap aset menunjukkan tren penurunan yang cukup jelas. Triwulan I mencatat rasio 0,50, namun pada triwulan II hingga IV mengalami penurunan bertahap hingga mencapai 0,38. Tren ini menunjukkan bahwa perusahaan mulai mengurangi ketergantungannya pada utang atau mengalami peningkatan aset yang lebih besar dibandingkan utang.

Pada tahun 2022, tren penurunan rasio utang terhadap aset berlanjut. Triwulan I mencatat rasio sebesar 0,36 dan terus menurun hingga 0,24 di triwulan IV. Rasio yang semakin kecil menunjukkan bahwa perusahaan semakin mampu mengandalkan sumber pendanaan lain selain utang, atau mengalami pertumbuhan aset yang lebih baik. Ini bisa menjadi indikasi kondisi keuangan perusahaan yang semakin sehat dan berkurangnya beban kewajiban finansial.

Tahun 2023 menunjukkan pola yang serupa dengan tahun sebelumnya, dengan rasio utang terhadap aset yang relatif rendah. Triwulan I mencatat rasio 0,28, kemudian menurun menjadi 0,27 di triwulan II dan kembali turun ke 0,24 di triwulan III. Konsistensi penurunan rasio ini mencerminkan strategi perusahaan dalam menjaga struktur keuangan yang lebih stabil dengan ketergantungan utang yang semakin rendah.

Secara keseluruhan, tren rasio utang terhadap aset menunjukkan pola penurunan dari tahun ke tahun, yang dapat diinterpretasikan sebagai peningkatan efisiensi keuangan dan pengelolaan utang yang lebih baik. Pada awal periode, perusahaan masih memiliki rasio utang yang cukup tinggi, namun dengan berjalannya waktu, perusahaan berhasil menurunkan proporsi utang terhadap

asetnya, yang bisa menjadi sinyal positif bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya.

3. Aset Lancar Terhadap Utang Lancar (X₃)

Berikut ini adalah data aset lancar terhadap utang lancar (X₃) pada PT.

Bentoel Internasional Investama, yaitu:

$$X_3 = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

**Tabel 5.13 Aset Lancar Terhadap Utang Lancar
PT. Bentoel Internasional Investama
Periode Triwulan 2019-2023**

Periode		Aset Lancar, dalam jutaan (a)	Utang Lancar, dalam jutaan (b)	Nilai X3 (c=a/b)
2019	Triwulan I	Rp. 10.344.206	Rp. 6.886.601	1,50
	Triwulan II	Rp. 9.876.990	Rp. 6.608.921	1,49
	Triwulan III	Rp. 10.527.867	Rp. 4.844.147	2,17
	Triwulan IV	Rp. 11.598.066	Rp. 6.083.396	1,91
2020	Triwulan I	Rp. 10.424.253	Rp. 5.015.027	2,08
	Triwulan II	Rp. 10.039.771	Rp. 4.592.289	2,19
	Triwulan III	Rp. 9.157.458	Rp. 4.191.106	2,18
	Triwulan IV	Rp. 8.283.505	Rp. 3.769.077	2,20
2021	Triwulan I	Rp. 7.394.747	Rp. 2.823.556	2,62
	Triwulan II	Rp. 6.715.801	Rp. 2.092.370	3,21
	Triwulan III	Rp. 9.157.458	Rp. 1.801.848	5,08
	Triwulan IV	Rp. 5.598.100	Rp. 3.295.651	1,70
2022	Triwulan I	Rp. 5.317.283	Rp. 2.956.111	1,80
	Triwulan II	Rp. 5.129.928	Rp. 2.558.490	2,01
	Triwulan III	Rp. 4.369.925	Rp. 1.801.848	2,43
	Triwulan IV	Rp. 4.547.947	Rp. 1.949.328	2,33
2023	Triwulan I	Rp. 5.051.158	Rp. 2.493.264	2,03
	Triwulan II	Rp. 5.106.338	Rp. 2.351.739	2,17
	Triwulan III	Rp. 5.300.139	Rp. 2.072.452	2,56

Sumber : data diolah penulis 2025

Tabel 5.13 menunjukkan rasio aset lancar terhadap utang lancar pada PT Bentoel Internasional Investama selama periode triwulan 2019 hingga 2023. Rasio yang tinggi menunjukkan posisi keuangan yang aman, namun jika rasio yang terlalu

tinggi juga bisa menandakan bahwa perusahaan tidak menggunakan asetnya secara efisien untuk investasi atau ekspansi. Sebaliknya, rasio yang terlalu rendah bisa menjadi tanda risiko kesulitan keuangan.

Pada tahun 2019, rasio ini menunjukkan fluktuasi yang relatif stabil. Pada triwulan I dan II, rasio berada di sekitar 1,50 dan 1,49, yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aset lancar yang cukup untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya, meskipun margin kelebihananya tidak terlalu besar. Namun, pada triwulan III, rasio meningkat signifikan menjadi 2,17, yang menunjukkan peningkatan aset lancar atau penurunan utang lancar. Di triwulan IV, rasio sedikit menurun menjadi 1,91, yang mengindikasikan adanya peningkatan utang lancar atau penurunan aset lancar.

Memasuki tahun 2020, rasio ini tetap berada di atas 2,0, menunjukkan kondisi likuiditas yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Triwulan I hingga IV menunjukkan nilai antara 2,08 hingga 2,20, yang berarti perusahaan memiliki aset lancar yang lebih dari cukup untuk melunasi utang jangka pendeknya. Peningkatan ini disebabkan oleh penurunan kewajiban jangka pendek dan peningkatan aset lancar seperti piutang dan persediaan.

Pada tahun 2021, rasio ini mengalami lonjakan yang lebih signifikan. Pada triwulan I, rasio meningkat menjadi 2,62, sementara pada triwulan II mencapai 3,21. Bahkan, di triwulan III rasio mencapai puncaknya di angka 5,08, yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aset lancar lima kali lebih besar dibandingkan dengan kewajiban jangka pendeknya. Namun, triwulan IV

mengalami sedikit penurunan ke 1,70, dikarenakan adanya peningkatan kewajiban atau penggunaan aset lancar untuk pembayaran utang.

Pada tahun 2022, rasio kembali mengalami penurunan secara bertahap. Triwulan I berada di 1,80, kemudian meningkat ke 2,01 pada triwulan II. Namun, pada triwulan III dan IV, rasio menurun ke 2,43 dan 2,33. Meskipun masih berada dalam kisaran yang sehat, tren penurunan ini menunjukkan bahwa aset lancar perusahaan tidak mengalami peningkatan yang signifikan sementara utang lancar tetap stabil.

Pada tahun 2023, rasio masih berada di atas angka 2,0, yang menunjukkan kondisi likuiditas yang relatif baik. Triwulan I mencatat rasio 2,03, sementara triwulan II dan III berada di angka 2,17 dan 2,56. Kenaikan ini menunjukkan bahwa perusahaan masih dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimilikinya.

Secara keseluruhan, rasio aset lancar terhadap utang lancar Pt. Bentoel Internasional Investama menunjukkan bahwa perusahaan memiliki likuiditas yang cukup baik selama periode 2019 hingga 2023. Namun, fluktuasi yang cukup besar, terutama pada tahun 2021.

4. Nilai Perhitungan Model Zmijewski X-Score

Berikut ini adalah nilai keseluruhan perhitungan dari model Zmijewski X-Score pada PT. Bentoel Internasional Investama, yaitu:

**Tabel 5.14 Nilai Perhitungan Model Zmijewski X-Score
PT. Bentoel Internasioanl Investama
Periode Triwulan 2019-2023**

Rumus Zmijewski X-Score = $-4,3 - 4,5X1 + 5,7X2 + 0,004X3$				
Periode	-4,3-4,5X1	5,7X2	0,004X3	X-Score

2019	Triwulan I	-4,28	2,68	0,01	-1,59
	Triwulan II	-4,21	2,67	0,01	-1,53
	Triwulan III	-4,30	2,67	0,01	-1,63
	Triwulan IV	-4,31	2,88	0,01	-1,42
2020	Triwulan I	-4,30	2,72	0,01	-1,57
	Triwulan II	-4,30	2,65	0,01	-1,63
	Triwulan III	-4,13	2,63	0,01	-1,49
	Triwulan IV	-3,34	3,09	0,01	-0,24
2021	Triwulan I	-4,30	2,86	0,01	-1,43
	Triwulan II	-4,29	2,64	0,01	-1,63
	Triwulan III	-4,30	2,19	0,02	-2,08
	Triwulan IV	-4,30	2,19	0,01	-2,11
2022	Triwulan I	-4,30	2,04	0,01	-2,26
	Triwulan II	-4,31	1,89	0,01	-2,41
	Triwulan III	-4,32	1,49	0,01	-2,82
	Triwulan IV	-4,78	1,38	0,01	-3,40
2023	Triwulan I	-4,31	1,62	0,01	-2,69
	Triwulan II	-4,32	1,56	0,01	-2,75
	Triwulan III	-4,49	1,39	0,01	-3,09

Sumber : data diolah penulis 2025

5.2 Pembahasan Hasil Penelitian

5.2.1 Model Altman Z-Score Modifikasi

Berikut ini adalah hasil keseluruhan perhitungan dari model Altman Z-Score modifikasi pada PT. Bentoel Internasional Investama, yaitu:

**Tabel 5.15 Hasil Perhitungan
Model Altman Z-Score Modifikasi
Pt. Bentoel Internasional Investama
Periode Triwulan 2019-2023**

Rumus Altman Z-Score Modifikasi = $6,56X_1 + 3,26X_2 + 6,72X_3 + 1,05X_4$							
Periode		X₁	X₂	X₃	X₄	Z-Score	Kategori
2019	Triwulan I	0,22	-0,44	-0,01	1,13	1,15	<i>Grey Area</i>
	Triwulan II	0,22	-0,47	-0,02	1,13	0,93	<i>Financial Distress Area</i>
	Triwulan III	0,36	-0,44	0,01	1,14	2,24	<i>Grey Area</i>
	Triwulan IV	0,32	-0,40	0,02	0,98	1,97	<i>Grey Area</i>
2020	Triwulan I	0,34	-0,43	0,00	1,10	1,98	<i>Grey Area</i>
	Triwulan II	0,35	-0,45	0,00	1,15	2,03	<i>Grey Area</i>
	Triwulan III	0,34	-0,51	-0,03	1,17	1,63	<i>Grey Area</i>
	Triwulan IV	0,36	-0,76	-0,19	0,85	-0,53	<i>Financial Distress Area</i>

2021	Triwulan I	0,40	-0,83	0,01	0,99	0,99	<i>Financial Distress Area</i>
	Triwulan II	0,43	-0,89	0,01	1,16	1,23	<i>Grey Area</i>
	Triwulan III	0,78	-1,01	0,02	1,60	3,65	<i>Non Distress Area</i>
	Triwulan IV	0,25	-1,01	0,02	1,61	0,18	<i>Financial Distress Area</i>
2022	Triwulan I	0,26	-1,04	0,00	1,80	0,24	<i>Financial Distress Area</i>
	Triwulan II	0,30	-1,08	0,01	2,02	0,60	<i>Financial Distress Area</i>
	Triwulan III	0,33	-1,19	0,02	2,83	1,35	<i>Grey Area</i>
	Triwulan IV	0,29	-0,96	0,11	3,14	2,81	<i>Non Distress Area</i>
2023	Triwulan I	0,27	-0,90	0,01	2,52	1,54	<i>Grey Area</i>
	Triwulan II	0,30	-0,91	0,01	2,65	1,85	<i>Grey Area</i>
	Triwulan III	0,34	-0,86	0,06	3,11	3,13	<i>Non Distress Area</i>

Sumber : data diolah penulis 2025

Tabel 5.15 menunjukkan hasil analisis Altman Z-Score Modifikasi untuk PT Bentoel Internasional Investama selama periode triwulan 2019 hingga 2023. Model Altman Z-Score ini digunakan untuk menilai kondisi *financial distress* suatu perusahaan berdasarkan berbagai rasio keuangan. Dalam model ini, jika skor $Z > 2,60$ menunjukkan kondisi *non distress area*, sedangkan skor $Z < 1,1$ dapat mengindikasikan perusahaan mengalami *financial distress*, serta jika skor $1,1 < Z < 2,60$ maka diklasifikasikan pada *grey area*, atau berada pada zona rawan.

Pada tahun 2019, nilai Z-Score awal tercatat sebesar 1,15 yang berada dalam kategori *grey area*. Dimana Skor tertinggi pada tahun ini adalah 2,24 namun masih berada dalam kategori *grey area* yang terjadi pada triwulan III, sedangkan skor terendah pada periode triwulan II yaitu 0,93 dimana termasuk kategori *financial distress area*. Skor ditutup pada triwulan IV sebesar 1,97 menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kategori *grey area*, yang berarti kondisi keuangan perusahaan dalam zona rawan.

Pada tahun 2020, nilai Z-Score awal tercatat sebesar 1,98 dimana dalam kategori *grey area*. Kemudian skor tertinggi periode ini tercatat pada triwulan II

dengan nilai 2,03. Sedangkan skor terendah terjadi di triwulan IV dan sebagai skor penutup dengan nilai -0,53 yang menunjukkan bahwa perusahaan pada kategori *financial distress area*. Menandakan kondisi keuangan dalam zona bahaya.

Pada tahun 2021, nilai Z-Score awal tercatat senilai 0,99 dimana menunjukan pada kategori *financial distress area*. Kemudian skor tertinggi periode ini tercatat pada triwulan III dengan nilai 3,65 menunjukan perusahaan pada kategori *non distress area*. Sedangkan skor terendah terjadi di triwulan IV dengan skor 0,18 yang menunjukkan bahwa perusahaan pada kategori *financial distress area*. Menandakan kondisi keuangan dalam zona bahaya.

Pada tahun 2022, nilai Z-Score awal tercatat senilai 0,24 sebagai skor terendah periode ini dimana menunjukan perusahaan pada kategori *financial distress area*. Kemudian skor tertinggi periode ini tercatat pada triwulan IV dan sebagai skor penutup dengan nilai 2,81 menunjukan perusahaan pada kategori *non distress area*. Menandakan kondisi keuangan perusahaan dalam zona aman.

Pada tahun 2023, nilai Z-Score awal tercatat senilai 1,54 sebagai skor terendah periode ini dimana menunjukan perusahaan dalam kondisi zona rawan atau *grey area*. Kemudian skor tertinggi periode ini tercatat pada triwulan III dan sebagai skor penutup dengan nilai 3,13 menunjukan perusahaan pada kategori *non distress area*. Menandakan kondisi keuangan perusahaan dalam zona aman.

Berdasarkan hasil perhitungan Z-Score periode 2019–2023, dapat disimpulkan bahwa kondisi keuangan perusahaan mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Dimana pada tahun 2019, perusahaan menutup tahun dengan Z-Score sebesar 1,97 yang masih berada dalam *grey area*, menandakan kondisi keuangan

yang dalam zona rawan. Tahun 2020 menunjukkan penurunan drastis dengan skor penutup -0,53 yang masuk dalam kategori *financial distress area*, mengindikasikan perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang bahaya.

Tahun 2021 juga mengalami ketidakstabilan, di mana meskipun sempat mencapai skor tertinggi 3,65 (*non distress area*), namun skor penutup justru turun ke 0,18, kembali masuk dalam kategori *financial distress area*. Pada tahun 2022, kondisi perusahaan mulai membaik dengan skor penutup 2,81 yang masuk dalam *non distress area*, menunjukkan kondisi keuangan yang aman. Tren positif ini berlanjut hingga tahun 2023, di mana skor penutup meningkat menjadi 3,13, tetap dalam kategori *non distress area*.

Secara keseluruhan, meskipun perusahaan sempat mengalami ketidakstabilan dan masuk dalam zona bahaya di beberapa periode triwulan, namun pada dua tahun terakhir 2022 dan 2023, perusahaan berhasil mencapai kondisi keuangan yang lebih baik dan masuk dalam zona aman. Dimana hasil ini sesuai dengan teori *financial distress* yang dijelaskan dalam Bab II, di mana Altman *Z-Score* digunakan sebagai indikator untuk mengukur potensi *financial distress* perusahaan berdasarkan rasio keuangan yang sudah ditentukan. Skor yang rendah mengindikasikan tingginya risiko *financial distress* begitu pula sebaliknya, sebagaimana dijelaskan dalam teori yang mendasari penelitian ini.

Namun, temuan ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dimana bahwa perusahaan dengan skor *Z-Score* rendah memiliki kecenderungan mengalami *financial distress* sebelum akhirnya *delisting* dari Bursa Efek Indonesia. Pada model ini skor pada *Z-Score* modifikasi tidak menunjukkan bahwa Pt. Bentol

Internasional Investama sepenuhnya berada pada kondisi bahaya atau *financial distress*.

Terakhir, hasil penelitian ini belum mendukung pernyataan penelitian bahwa perusahaan Pt. Bentoel Internasioanl Investama yang telah *delisting* dari Bursa Efek Indonesia tahun 2024 mengalami kondisi *financial distress* dengan menggunakan model Altman. Dikarenakan tidak menunjukan bahwa Pt. Bentol Internasional Investama sepenuhnya berada pada kondisi bahaya atau *financial distress*.

5.2.2 Model Springate S-Score

Berikut ini adalah hasil keseluruhan perhitungan dari model Springate S-Score pada PT. Bentoel Internasional Investama, yaitu:

**Tabel 5.16 Hasil Perhitungan Model Springate S-Score
Pt. Bentoel Internasional Investama
Periode Triwulan 2019-2023**

Rumus Springate S-Score = $1,03A + 3,07B + 0,66C + 0,4D$							
Periode		A	B	C	D	S-Score	Kategori
2019	Triwulan I	0,22	-0,01	-0,02	0,3	0,326	<i>Financia Distress</i>
	Triwulan II	0,22	-0,02	-0,06	0,7	0,392	<i>Financial Distress</i>
	Triwulan III	0,36	0,01	0,01	0,9	0,800	<i>Financial Distress</i>
	Triwulan IV	0,32	0,02	0,00	1,2	0,885	Perusahaan Sehat
2020	Triwulan I	0,34	0,00	-0,01	0,3	0,455	<i>Financial Distress</i>
	Triwulan II	0,35	0,00	-0,04	0,5	0,529	<i>Financial Distress</i>
	Triwulan III	0,34	-0,03	-0,13	0,7	0,466	<i>Financial Distress</i>
	Triwulan IV	0,36	-0,19	-0,70	1,1	-0,242	<i>Financial Distress</i>
2021	Triwulan I	0,40	0,01	0,00	0,2	0,508	<i>Financial Distress</i>
	Triwulan II	0,43	0,01	0,00	0,5	0,663	<i>Financial Distress</i>
	Triwulan III	0,78	0,02	0,01	0,7	1,153	Perusahaan Sehat
	Triwulan IV	0,25	0,02	0,02	0,9	0,696	<i>Financial Distress</i>
2022	Triwulan I	0,26	0,00	0,01	0,2	0,370	<i>Financial Distress</i>
	Triwulan II	0,30	0,01	0,03	0,4	0,515	<i>Financial Distress</i>
	Triwulan III	0,33	0,02	0,04	0,6	0,668	<i>Financial Distress</i>
	Triwulan IV	0,29	0,11	0,46	0,8	1,229	Perusahaan Sehat
2023	Triwulan I	0,27	0,01	0,03	0,2	0,402	<i>Financial Distress</i>

	Triwulan II	0,30	0,01	0,05	0,5	0,558	<i>Financial Distress</i>
	Triwulan III	0,34	0,06	0,29	0,7	1,023	Perusahaan Sehat

Sumber : data diolah penulis 2025

Tabel 5.16 menunjukkan hasil analisis model Springate S-Score pada PT Bentoel Internasional Investama selama periode triwulan 2019 hingga 2023. Model Springate S-Score ini digunakan untuk menilai potensi kebangkrutan suatu perusahaan berdasarkan berbagai rasio keuangan. Model ini mempunyai standar dimana perusahaan yang mempunyai skor $S > 0,862$ diklasifikasikan sebagai perusahaan sehat, sedangkan perusahaan yang mempunyai skor $S < 0,862$ diklasifikasikan sebagai perusahaan yang mengalami kondisi *financial distress*.

Pada tahun 2019, nilai S-Score awal tercatat sebesar 0,326 sebagai skor terendah dimana perusahaan berada dalam kategori *financial distress*. Kemudian Skor tertinggi pada tahun ini adalah 0,885 sebagai skor penutup yang menunjukkan perusahaan dalam kategori sehat.

Pada tahun 2020, nilai S-Score awal tercatat sebesar 0,455 dimana perusahaan dalam kategori *financial distress*. Kemudian skor tertinggi periode ini tercatat pada triwulan II dengan nilai 0,529 namun masih berada pada kategori *financial distress*. Terakhir skor ditutup dengan nilai S-Score -0,242 sebagai nilai terendah pada periode ini terjadi di triwulan IV yang menunjukkan bahwa perusahaan pada kategori *financial distress*.

Pada tahun 2021, nilai S-Score awal tercatat senilai 0,508 sebagai skor terendah pada periode ini, dimana menunjukkan pada kategori *financial distress area*. Kemudian skor tertinggi periode ini tercatat pada triwulan III dengan nilai

1,153 menunjukkan perusahaan pada kategori sehat. Namun skor kembali turun pada triwulan IV dan ditutup dengan nilai 0,696 sebagai kategori *financial distress*.

Pada tahun 2022, nilai *S-Score* awal tercatat senilai 0,370 sebagai skor terendah pada periode ini, dimana menunjukkan pada kategori *financial distress area*. Kemudian skor ditutup dengan skor tertinggi pada periode ini tercatat dengan nilai 1,229 menunjukkan perusahaan pada kategori sehat.

Pada tahun 2023, nilai *S-Score* awal tercatat senilai 0,402 sebagai skor terendah pada periode ini, dimana menunjukkan pada kategori *financial distress area*. Kemudian skor ditutup dengan skor tertinggi pada periode ini tercatat dengan nilai 1,023 menunjukkan perusahaan pada kategori sehat.

Berdasarkan hasil analisis model Springate *S-Score* pada periode triwulan 2019-2023, dapat disimpulkan bahwa kondisi keuangan PT Bentoel Internasional Investama mengalami fluktuasi dengan kecenderungan perbaikan di tahun-tahun terakhir. Pada tahun 2019, perusahaan menutup tahun dengan *S-Score* sebesar 0,885 yang masuk dalam kategori sehat, meskipun di awal tahun masih dalam *financial distress area*. Tahun 2020 mengalami penurunan signifikan, di mana skor penutup tercatat -0,242, menunjukkan bahwa perusahaan kembali ke dalam *financial distress area* dan menghadapi risiko kebangkrutan. Pada tahun 2021, meskipun perusahaan sempat mengalami kondisi sehat dengan nilai tertinggi 1,153 pada periode triwulan III, namun pada periode IV ditutup dengan nilai 0,696 pada kategori *financial distress*.

Berlanjut pada tahun 2022 dengan skor penutup 1,229 dan tahun 2023 dengan skor penutup 1,023, yang keduanya menunjukkan bahwa perusahaan berada

dalam kondisi keuangan yang lebih stabil dan masuk dalam kategori sehat. Dengan demikian, meskipun perusahaan sempat mengalami kondisi keuangan yang berisiko pada tahun 2020 dan 2021, namun dalam dua tahun terakhir perusahaan berhasil menunjukkan pemulihan dan peningkatan kesehatan finansialnya.

Hasil ini tidak sejalan dengan teori *financial distress* yang dimana perusahaan yang cenderung mengalami penurunan mulai dari, keuntungan bersih yang sangat kecil atau bahkan mengalami kerugian, turunnya penjualan, serta menurunnya arus kas operasi. Dengan ditunjukkan pada skor $S > 0,862$ menandakan bahwa perusahaan Pt. Bentoel Internasional Investama tidak berada pada kondisi *financial distress*.

Temuan ini juga tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dimana bahwa perusahaan dengan skor rendah memiliki kecenderungan mengalami *financial distress* sebelum akhirnya *delisting* dari Bursa Efek Indonesia. Pada model ini skor pada *S-Score* tidak menunjukkan bahwa Pt. Bentol Internasional Investama sepenuhnya berada pada kondisi *financial distress*, ditunjukkan pada skor akhir periode triwulan sebagai patokan pada penelitian ini.

Terakhir, hasil penelitian ini tidak mendukung pernyataan penelitian bahwa perusahaan Pt. Bentoel Internasioanl Investama yang telah *delisting* dari Bursa Efek Indonesia tahun 2024 mengalami kondisi *financial distress* dengan menggunakan model Springte. Dikarenakan tidak menunjukkan bahwa Pt. Bentol Internasional Investama sepenuhnya berada pada kondisi bahaya atau *financial distress*.

5.2.3 Model Zmijewski X-Score

Berikut ini adalah hasil keseluruhan perhitungan dari model Zmijewski X-Score pada PT. Bentoel Internasional Investama, yaitu:

**Tabel 5.17 Hasil Perhitungan Model Zmijewski X-Score
PT. Bentoel Internasional Investama
Periode Triwulan 2019-2023**

Rumus Zmijewski X-Score = $-4,3 - 4,5X_1 + 5,7X_2 + 0,004X_3$						
Periode		X₁	X₂	X₃	X-Score	Ket
2019	Triwulan I	-0,01	0,47	1,50	-1,59	<i>Non Distress Area</i>
	Triwulan II	-0,02	0,47	1,49	-1,53	<i>Non Distress Area</i>
	Triwulan III	0,00	0,47	2,17	-1,63	<i>Non Distress Area</i>
	Triwulan IV	0,00	0,51	1,91	-1,42	<i>Non Distress Area</i>
2020	Triwulan I	0,00	0,48	2,08	-1,57	<i>Non Distress Area</i>
	Triwulan II	0,00	0,47	2,19	-1,63	<i>Non Distress Area</i>
	Triwulan III	-0,04	0,46	2,18	-1,49	<i>Non Distress Area</i>
	Triwulan IV	-0,21	0,54	2,20	-0,24	<i>Non Distress Area</i>
2021	Triwulan I	0,00	0,50	2,62	-1,43	<i>Non Distress Area</i>
	Triwulan II	0,00	0,46	3,21	-1,63	<i>Non Distress Area</i>
	Triwulan III	0,00	0,39	5,08	-2,08	<i>Non Distress Area</i>
	Triwulan IV	0,00	0,38	1,70	-2,11	<i>Non Distress Area</i>
2022	Triwulan I	0,00	0,36	1,80	-2,26	<i>Non Distress Area</i>
	Triwulan II	0,00	0,33	2,01	-2,41	<i>Non Distress Area</i>
	Triwulan III	0,00	0,26	2,43	-2,82	<i>Non Distress Area</i>
	Triwulan IV	0,11	0,24	2,33	-3,40	<i>Non Distress Area</i>
2023	Triwulan I	0,00	0,28	2,03	-2,69	<i>Non Distress Area</i>
	Triwulan II	0,00	0,27	2,17	-2,75	<i>Non Distress Area</i>
	Triwulan III	0,04	0,24	2,56	-3,09	<i>Non Distress Area</i>

Sumber : data diolah penulis 2025

Tabel 5.17 menunjukkan hasil analisis model Zmijewski X-Score pada PT Bentoel Internasional Investama selama periode triwulan 2019 hingga 2023. Model X-Score ini digunakan untuk menilai potensi kebangkrutan suatu perusahaan berdasarkan berbagai rasio keuangan. Model ini mempunyai standar dimana perusahaan yang mempunyai skor $X < 0$ diklasifikasikan sebagai perusahaan sehat,

sedangkan perusahaan yang mempunyai skor $X > 0$ diklasifikasikan sebagai perusahaan yang mengalami kondisi *financial distress*.

Pada tahun 2019, nilai X-Score awal tercatat senilai -1,59 dimana perusahaan dikategorikan kedalam kategori *non distress area*. Skor terendah pada tahun ini terjadi pada triwulan III dengan nilai -1,63, sedangkan skor tertinggi tercatat pada triwulan IV sebagai skor penutup dengan nilai -1,42 yang berada dalam kategori non distress area. Pada periode ini menunjukkan tren nilai X-Score yang cenderung negatif bahwa perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang stabil dan tidak menghadapi risiko kebangkrutan.

Pada tahun 2020, nilai X-Score awal tercatat senilai -1,57 dimana perusahaan dikategorikan kedalam kategori *non distress area*. Skor terendah pada tahun ini terjadi pada triwulan II dengan nilai -1,63, sedangkan skor tertinggi tercatat pada triwulan IV sebagai skor penutup dengan nilai -0,24 yang masih berada dalam kategori non distress area. Pada periode ini menunjukkan tren nilai X-Score yang cenderung negatif bahwa perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang stabil dan tidak menghadapi risiko kebangkrutan.

Pada tahun 2021, nilai X-Score awal tercatat senilai -1,43 sebagai nilai tertinggi pada periode ini, namun perusahaan masih dikategorikan kedalam kategori *non distress area*. Skor terendah pada tahun ini terjadi pada triwulan IV sebagai nilai penutup pada periode ini dengan nilai -2,11. Yang menunjukan perusahaan masih berada dalam kategori non distress area. Pada periode ini juga masih menunjukkan tren nilai X-Score yang cenderung negatif bahwa perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang stabil dan tidak menghadapi risiko kebangkrutan.

Pada tahun 2022, *X-Score* masih berlanjut dengan skor pada kategori *non distress area*. Periode triwulan awal tercatat senilai -2,26 sebagai nilai tertinggi pada periode ini. Sedangkan skor terendah pada tahun ini terjadi pada triwulan IV sebagai nilai penutup pada periode ini dengan nilai -3,40. Menunjukkan nilai *X-Score* yang cenderung negatif bahwa perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang stabil dan tidak menghadapi risiko kebangkrutan.

Terakhir pada tahun 2023, *X-Score* masih berlanjut dengan skor pada kategori *non distress area*. Namun periode triwulan awal mengalami penurunan nilai dari periode sebelumnya yang tercatat senilai -2,69 sebagai nilai tertinggi pada periode ini. Sedangkan skor terendah pada tahun ini terjadi pada triwulan III sebagai nilai penutup pada periode ini dengan nilai -3,09. Menunjukkan bahwa nilai *X-Score* yang cenderung negatif bahwa perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang stabil dan tidak menghadapi risiko kebangkrutan.

Secara keseluruhan, perusahaan menunjukkan nilai *X-Score* yang stabil menunjukan bahwa perusahaan dalam kategori *non distress area* selama periode 2019-2023, meskipun mengalami beberapa fluktuasi pada beberapa periode triwulan. Skor penutup yang selalu berada dalam kategori *non distress area* menandakan bahwa perusahaan tidak menghadapi risiko kebangkrutan menurut model Zmijewski.

Hasil ini tidak sejalan dengan teori *financial distress* yang dimana perusahaan yang cenderung mengalami penurunan mulai dari, keuntungan bersih yang sangat kecil atau bahkan mengalami kerugian, turunnya penjualan, serta menurunnya arus kas operasi. Dengan ditunjukan pada skor X dibawah “0”

menandakan bahwa perusahaan Pt. Bentoel Internasional Investama tidak berada pada kondisi *financial distress*.

Selanjutnya, temuan ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dimana bahwa perusahaan yang memiliki skor yang rendah kecenderungan mengalami *financial distress* sebelum akhirnya *delisting* dari Bursa Efek Indonesia. Dan terakhir, hasil penelitian ini tidak mendukung pernyataan penelitian bahwa perusahaan PT. Bentoel Internasioanl Investama yang telah *delisting* dari Bursa Efek Indonesia tahun 2024 mengalami kondisi *financial distress* dengan menggunakan model Zmijewski.

5.2.4 Perbandingan Model Altman, Springate & Zmijewski

Berikut ini adalah hasil perbandingan perhitungan dari ketiga model mulai dari Altman Z-Score Modifikasi, Springate S-Score & Zmijewski X-Score pada PT. Bentoel Internasional Investama, yaitu:

**Tabel 5.18 Hasil Perbandingan Model Altman, Springate & Zmijewski
PT. Bentoel Internasional Investama
Periode Triwulan 2019-2023**

Periode		Model Altman Z- Score Modifikasi		Model Springate S-Score		Model Zmijewski X-Score	
		Skor	Kategori	Skor	Kategori	Skor	Kategori
2019	Triwulan IV	1,97	<i>Grey Area</i>	0,885	Perusahaan Sehat	-1,42	<i>Non Distress Area</i>
2020	Triwulan IV	-0,53	<i>Financial Distress Area</i>	-0,242	<i>Financial Distress</i>	-0,24	<i>Non Distress Area</i>
2021	Triwulan IV	0,18	<i>Financial Distress Area</i>	0,696	<i>Financial Distress</i>	-2,11	<i>Non Distress Area</i>
2022	Triwulan IV	2,81	<i>Non Distress Area</i>	1,229	Perusahaan Sehat	-3,4	<i>Non Distress Area</i>

2023	Triwulan III	3,13	<i>Non Distress Area</i>	1,023	Perusahaan Sehat	-3,09	<i>Non Distress Area</i>
------	--------------	------	--------------------------	-------	------------------	-------	--------------------------

Sumber : data diolah penulis 2025

Perbandingan kondisi keuangan perusahaan dari tahun 2019 hingga 2023 berdasarkan tiga model mulai dari, Altman Z-Score Modifikasi, Springate S-Score, dan Zmijewski X-Score. Menunjukkan adanya dinamika yang cukup signifikan, terutama selama periode 2020–2021.

Pada tahun 2019 hasil dari ketiga model menunjukan, bahwa kondisi perusahaan tergolong cukup baik, dengan Model Altman menunjukkan skor 1,97 dalam kategori *Grey Area*, Springate menilai perusahaan sebagai *Sehat*, dan Zmijewski menyatakan berada di *Non Distress Area*. Namun, memasuki tahun 2020, ketiga model menunjukkan penurunan, khususnya pada Model Altman dan Springate yang menempatkan perusahaan dalam kondisi *Financial Distress Area*. Hal ini mengindikasikan adanya tekanan finansial yang cukup serius di tahun tersebut.

Tahun 2021 menunjukkan sedikit perbaikan namun belum signifikan. Model Altman masih menilai perusahaan dalam kondisi *Financial Distress Area* dengan skor hanya 0,18, dan Model Springate juga masih menunjukkan perusahaan dalam kondisi *Financial Distress* meskipun skornya meningkat menjadi 0,696. Hanya Model Zmijewski yang tetap konsisten menilai perusahaan dalam kondisi *Non Distress Area*, meskipun skor pada tahun 2020 sempat berada dekat ambang batas. Kondisi ini mencerminkan bahwa perusahaan masih belum sepenuhnya pulih dari tekanan keuangan dan membutuhkan waktu untuk memperbaiki stabilitas keuangannya.

Pemulihan yang nyata terlihat pada tahun 2022. Model Altman menunjukkan skor 2,81 yang masuk kategori *Non Distress Area*, sementara Springate mencatat skor 1,229 dan mengklasifikasikan perusahaan sebagai *Perusahaan Sehat*. Zmijewski pun mencatat skor terbaik sepanjang lima tahun, yaitu -3,4, yang menunjukkan posisi keuangan sangat stabil. Tren positif ini berlanjut hingga tahun 2023, di mana Model Altman mencatatkan skor tertinggi sebesar 3,13 dan tetap berada dalam zona aman. Kedua model lainnya juga tetap menilai perusahaan dalam kondisi sehat dan tidak berisiko mengalami kebangkrutan.

Secara keseluruhan, perusahaan mengalami masa sulit pada tahun 2020 dan 2021. Namun, melalui perbaikan terlihat pada tahun terakhir dimana kondisi perusahaan berhasil membaik secara signifikan pada tahun 2022 dan terus stabil hingga 2023. Ketiga model memberikan sinyal positif pada periode akhir analisis, menandakan bahwa perusahaan telah berhasil keluar dari masa krisis dan mampu mempertahankan posisi keuangannya dalam kondisi *Non Distress*.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis dengan menggunakan 3 model untuk mengukur kondisi *financial distress* pada perusahaan Pt. Bentoel Internasional Investama sebelum *delisting* dari Bursa Efek Indonesia periode triwulan 2019-2023, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model Altman Z-Score Modifikasi

Berdasarkan hasil analisis model Altman Z-Score Modifikasi, PT Bentoel Internasional Investama menunjukkan bahwa kondisi keuangan PT Bentoel Internasional Investama mengalami fluktuasi dan perbaikan ditahun-tahun terakhir. dilihat pada tahun 2019 *grey area* (1,97), sementara tahun 2020 mengalami penurunan signifikan ke *financial distress area* (-0,53). Tahun 2021 ditutup dalam *financial distress area* (0,18). Namun hasil perbaikan terlihat pada periode 2022 hingga 2023 yang menunjukkan kondisi keuangan PT. Bentoel Internasional Investama pada kategori *non distress area*. Sehingga tidak sepenuhnya mendukung pernyataan penelitian bahwa PT. Bentoel Internasional Investama yang telah *delisting* dari Bursa Efek Indonesia tahun 2024 mengalami kondisi *financial distress* dengan menggunakan model Altman.

2. Model Springate S-Score

Berdasarkan hasil analisis model Springate S-Score, juga menunjukkan bahwa kondisi keuangan PT Bentoel Internasional Investama mengalami fluktuasi,

dengan kecenderungan perbaikan di tahun-tahun terakhir. Hal ini ditunjukkan oleh skor S pada periode 2019, 2022 & 2023 pada kategori perusahaan sehat. Sehingga tidak sepenuhnya mendukung pernyataan penelitian bahwa PT. Bentoel Internasional Investama yang telah *delisting* dari Bursa Efek Indonesia tahun 2024 mengalami kondisi *financial distress* dengan menggunakan model Springate.

3. Model Zmijewski X-Score

Berdasarkan hasil analisis Model Zmijewski X-Score, PT Bentoel Internasional Investama tidak mengalami kondisi *financial distress* selama periode 2019-2023. Hal ini ditunjukkan oleh skor $X < 0$ yang konsisten, yang menandakan bahwa perusahaan berada dalam kondisi sehat secara finansial. Sehingga tidak mendukung pernyataan penelitian bahwa PT. Bentoel Internasional Investama yang telah *delisting* dari Bursa Efek Indonesia tahun 2024 mengalami kondisi *financial distress* dengan menggunakan model Zmijewski.

6.2 Saran

1. Bagi Perusahaan

- a.) PT Bentoel Internasional Investama perlu melakukan evaluasi menyeluruh terhadap laporan keuangan, khususnya terhadap variabel yang mempengaruhi kesehatan keuangan seperti profitabilitas dan likuiditas. Perbaikan pada aspek ini dapat membantu meningkatkan stabilitas keuangan perusahaan.

- b.) Dengan adanya indikasi *financial distress* dari model Springate, PT Bentoel Internasional Investama harus meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya yang tidak perlu, serta mengoptimalkan aset untuk meningkatkan profitabilitas.
- c.) Untuk mengurangi risiko kebangkrutan, PT Bentoel Internasional Investama dapat melakukan diversifikasi produk atau ekspansi ke pasar baru guna meningkatkan pendapatan dan mengurangi ketergantungan pada satu sumber pendapatan utama.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a.) Peneliti selanjutnya dapat menambahkan model prediksi lain seperti model Grover atau model lainnya untuk meningkatkan akurasi dalam memprediksi *financial distress*.
- b.) Peneliti selanjutnya dapat meneliti perusahaan PT. Bentoel Internasioal Investama menggunakan periode lebih panjang misal 10 tahun terakhir sebelum perusahaan *delisting* dari Bursa Efek Indonesia.
- c.) Peneliti selanjutnya dapat meneliti perusahaan lain yang juga mengalami *delisting* untuk menemukan pola yang lebih luas terkait *financial distress* dan faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keputusan *delisting*.
- d.) Selain menggunakan rasio keuangan, peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor non-keuangan seperti kondisi makroekonomi, regulasi pemerintah, serta manajemen perusahaan yang dapat mempengaruhi kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, M.A.Y. (2019). *Metodologi Penelitian. Dasar Penyusunan Skripsi*. Cv Kaaffah Learning Center. Sulawesi Selatan.
- Abbas, M. A. Y., Wahyuti, S., & Geah, N. Y. (2024). *PREDIKSI KESULITAN KEUANGAN DENGAN MODEL ALTMAN*. 15(1), 101–111.
- Amin, AM, Ilham, NHR, Nurman, N., Ramli, A., & Anwar, A. (2024). Analisis Penggunaan Model Zmijewski (X-Score) dan Altman (Z-Score) untuk Memprediksi Potensi Kebangkrutan pada PT Waskita Karya Persero Tbk. *Gemawisata: Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 20 (3), 174-197.
- Ari Susanti. (2024). *Manajemen Keuangan (Implementasi pada Industri Kreatif dan Perusahaan)*. Andi. Yogyakarta.
- Azizah, N., Ramli, A., & Anwar. (2023). Analysis of Financial Distress in Companies Threaten To Delisting on the Indonesia Stock Exchange Using the Altman Z-Score Model. *Journal of Management & Economics Review (JUMPER)*, 1(2), 65–74. www.idx.co.id
- Chairunisa, A.A. 2016. Analisis Tingkat Kebangkrutan Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014. *Ejurnal Ekonomia*. Vol. 6, No. 3 (2017).
- Dachlan, R. S. (2022). Financial Distress Analysis Of Hotel Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange During The Covid-19 Pandemic. *Jurnal Mantik*, 6(2), 1829–1836.
- Emiten, K. (2025, Januari 7). Laporan Keuangan Perusahaan Bentoel Internasional Investama Tbk (RMBA). Retrieved from emiten.kontan.co.id: <https://emiten.kontan.co.id/perusahaan/443/Bentoel-International-Investama-Tbk>
- Goh, T. S. (2023). *Monografi: Financial Distress*. Edisi Pertama. Indomedia Pustaka. Sidoarjo.
- Hakim, M. F. (2024). *Metode, Manajemen Keuangan, Teori Dan Penerapannya*. Anak Hebat Indonesia. Yogyakarta.
- Indonesia, B. E. (2025, januari 7). Perusahaan Tercatat>Aktivitas Pencatatan. Retrieved from www.idx.co.id: <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/aktivitas-pencatatan>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. PT RajaGrafindo Persada. Depok.
- Lestari, E. V. (2024, Januari 18). Emiten Rokok Bentoel Resmi Delisting dari Bursa, Kenapa? Retrieved from Investasiku.id: <https://www.investasiku.id/eduvest/saham/rmba-resmi-delisting-dari-bursa>
- Misidawati D. N. & Abadi M. T. (2023). *PREDIKSI KEBANGKRUTAN PERUSAHAAN (Teori, Metode, Implementasi)*. Zahir Publishing. Yogyakarta.
- Muhyiddin, Nurlina T. , M. Irfan Tarmizi, Anna Yulianita. (2017) *Metodologi penelitian Ekonomi & Sosial*. Salemba Empat. Jakarta

- Muslikhah, R. I., Rochaendi, E., Armansyah, Wijayanti, N. S., Pradana, I. P. Y. B., Wardhana, A., Paransa, R. P. J., & Damanik, H. M. (2024). *Pengantar Manajemen* (Issue February).
- Muzrina, R. (2025). *Financial Performance and Managerial Ownership on Financial Distress : Evidence from Indonesian Consumer Non-Cyclicals Sector*. 8(1), 144–154.
- Nofitasari, H., & Nurulrahmatia, N. (2021). Analisis altman z-score untuk memprediksi kebangkrutan. *Saldo: Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 6 (2), 168-179.
- Nur Asma dkk., (2024). *Manajemen Keuangan, Ukuran Keberhasilan Kinerja Keuangan*. Lakeisha. Jawa Tengah.
- Pelitawati, D., & Kusumawardana, R. A. (2020). B. Analisis Komparasi Model Altman, Zmijewski Dan Springate Untuk Memprediksi Financial Distress Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Economics and Sustainable Development*, 5(1), 13. <https://doi.org/10.54980/esd.v5i1.107>
- Prameswari, A., Yunita, I., & Azhari, M. (2018). Prediksi Kebangkrutan Dengan Metode Altman Z-Score, Springate Dan Zmijewski Pada Perusahaan Delisting Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 10(1), 8–15. <https://doi.org/10.23969/jrak.v10i1.1056>
- Putri, DRO, Mursalini, WI, & Nasrah, R. (2023). Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Model Springate (S-Score) Pada Perusahaan Sub Sektor Ritel Di Bursa Efek Indonesia 2016-2020. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 3 (1), 1-20.
- Ramadhan, M. A., Noprizal, N., & Ghoni, M. A. (2021). *Analisis Prediksi Kebangkrutan Perusahaan yang Delisting dari Bursa Efek Indonesia (Bei) Menggunakan Metode Altman Z-Score*. [http://e-theses.iaincurup.ac.id/987/1/Skripsi - Muhammad Arif Ramadhan.pdf](http://e-theses.iaincurup.ac.id/987/1/Skripsi%20Muhammad%20Arif%20Ramadhan.pdf)
- Safitri, Y., & Hakiki, I. (2024). *Perbandingan Perlindungan Hukum Terhadap Pemegang Saham Minoritas Dalam Keadaan Forced Delisting*. 1(2), 121–128.
- Sumolang, R. J., Mangindaan, J. V., & Keles, D. (2021). Analisis Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Properti Yang Terdaftar di BEI Dengan Model Altman Z-Score. In *Productivity* (Vol. 2, Issue 1). [http:// www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- Tbk, P. B. (2024, Agustus 24). Ulasan Pasar Modal: Pengertian, Sejarah, dan Manfaatnya. Retrieved from [www.cimbniaga.com](https://www.cimbniaga.co.id/id/inspirasi/perencanaan/ulasan-pasar-modal): <https://www.cimbniaga.co.id/id/inspirasi/perencanaan/ulasan-pasar-modal>
- Veronica, A., Ernawati, Rasdiana, Abas, M., Yusriani, Hadawiah, Hidayah, N., Sabtohad, J., Marlina, H., Mulyani, W., & Zulkarnaini. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Pt. Global Eksekutif Teknologi*.
- Widiyanti, W. (2020). Pengaruh Kemanfaatan, Kemudahan Penggunaan dan Promosi terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet OVO di Depok. *Moneter – Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 54–68. <https://doi.org/10.31294/moneter.v7i1.7567>
- Widjajanto, F. N., Kristanto, A. B., & Rita, M. R. (2020). Forward Looking Disclosure Index: Komparasi Prediksi Kebangkrutan Perusahaan. *Jurnal Benefita*, 5(1), 1.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Laporan Posisi Keuangan, Laba Rugi & Arus Kas PT. Bentoel Internasional Investama Periode 2019-2023

KOMPONEN	2019	2020	2021	2022	2023 Q3
Aset Lancar	11.598.066	8.283.505	5.598.100	4.547.947	5.300.139
Aset Tidak Lancar	5.402.264	4.180.500	3.794.415	4.331.593	4.130.771
Total Aset	17.000.330	12.464.005	9.392.515	8.879.540	9.430.910
Utang Lancar	6.083.396	3.735.768	3.295.651	1.949.328	2.072.452
Utang Tidak Lancar	2.515.291	3.019.287	305.386	195.039	224.179
Total Utang	8.598.687	6.755.055	3.601.037	2.144.367	2.296.631
Ekuitas	8.401.643	5.708.950	5.791.478	6.735.173	7.134.279
Penjualan	20.834.699	13.890.914	8.407.407	6.758.955	6.696.113
Laba Kotor	3.085.131	1.389.285	793.992	982.703	1.281.132
Laba Usaha	315.938	-2.422.879	226.063	934.095	598.694
Laba Bersih	50.612	-2.666.991	7.971	952.787	399.537
Aktivitas Operasi	-948.162	1.557.320	2.592.832	2.029.959	1.204.156
Aktivitas Investasi	-176.394	-499.409	-55.890	-28.270	-144.322
Aktivitas Pendanaan	476.873	-638.675	- 2.544.838	-1.248.303	-24.549
Kas Dan Bank Awal Tahun	-14.634	-662.317	-243.081	-267.447	483.943
Kas Dan Bank Akhir Tahun	-662.317	-243.081	-267.447	483.943	1.513.974

Sumber: Data diolah Penulis 2025

**Lampiran 2. Tabel Komponen Penurunan Penjualan, Laba Bersih & Arus Kas
Aktivitas Operasi PT. Bentoel Internasioanl Investama Periode Tahun 2019 –
2023**

KOMPONEN	2019 KE 2020	%	2020 KE 2021	%	2021 KE 2022	%	2022 KE 2023	%
Penjualan	- 6.943.785	-33%	-5483.507	-39%	-1.648.452	-20%	-62.842	-1%
Laba Bersih	- 2.717.603	-5369%	2.674.962	100%	944.816	11853%	-553.250	-58%
Arus Kas Aktivitas Operasi	2.505.482	264%	1.035.512	66%	-562.873	-22%	-825.803	-41%

Sumber: Data diolah Penulis 2025

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
 31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 MARCH 31, 2019 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2018
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	5	748,124	279,093	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	6,3j			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	26	310,231	162,732	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha: Rp 10.644 pada 31 Maret 2019 (2018: Rp 11.105)		1,989,339	2,001,034	Third parties - net of allowance for impairment of trade receivables: Rp 10,644 as of March 31, 2019 (2018: Rp 11,105)
Piutang lain-lain	3j			Other accounts receivable
Pihak berelasi	26	25,664	85,078	Related parties
Pihak ketiga		73,836	42,166	Third parties
Persediaan - bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan Rp 80.540 pada 31 Maret 2019 (2018: Rp 70.799)	7,3l	5,693,204	5,764,162	Inventories - net of allowance for impairment loss of inventories Rp 80,540 as of March 31, 2019 (2018: Rp 70,799)
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
Pajak penghasilan badan	16,3s	528,834	484,534	Corporate income tax
Pajak lainnya	16,3s	921,922	713,036	Other taxes
Biaya dibayar dimuka		46,773	50,404	Prepayments
Uang muka		2,036	2,115	Advances
Aset derivatif	8,3k	4,243	-	Derivative Asset
Jumlah Aset Lancar		<u>10,344,206</u>	<u>9,584,354</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	9	27,825	24,846	Advances for purchase of property, plant and equipment
Biaya dibayar dimuka		27,503	16,179	Prepayments
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.775.650 dan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar nil pada 31 Maret 2019 (2018: Rp 1.703.860 ; nil)	10,3m	5,169,879	5,216,573	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1,775,650 and allowance for impairment loss of nil as of March 31, 2019 (2018: Rp 1,703,860 ; nil)
Aset pajak tangguhan	25,3s	58,656	3,445	Deferred tax assets
Goodwill		19,871	19,871	Goodwill
Aset lain-lain		13,528	14,321	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>5,317,262</u>	<u>5,295,235</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		<u><u>15,661,468</u></u>	<u><u>14,879,589</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	11,3o	2,779,789	3,873,727	Short-term bank loans
Utang usaha	12			Trade accounts payable
Pihak berelasi	26	339,220	241,046	Related parties
Pihak ketiga		415,940	505,391	Third parties
Utang lain-lain	13			Other accounts payable
Pihak berelasi	26	32,112	50,993	Related parties
Pihak ketiga		332,790	342,493	Third parties
Utang cukai	14	2,112,222	240,628	Excise payable
Akrual	15	616,683	520,132	Accruals
Provisi jangka pendek		2,666	2,666	Short-term provision
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		136,546	132,906	Short-term employee benefit liabilities
Utang derivatif	8,3k	-	458	Derivative liability
Utang pajak				Taxes payable
Pajak penghasilan badan	16,3s	109,802	109,996	Corporate income tax
Pajak lainnya	16,3s	8,831	8,123	Other taxes
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>6,886,601</u>	<u>6,028,559</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca kerja	17,3r	436,131	435,425	Employee benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan	25,3s	43,373	49,634	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>479,504</u>	<u>485,059</u>	Total Non-current Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 50 (Rupiah penuh) per saham				Share Capital - Rp 50 (full Rupiah) per share
Modal dasar - 110.000.000.000 saham				Authorised - 110,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 36.401.136.250 saham	18	1,820,057	1,820,057	Issued and fully paid - 36,401,136,250 shares
Tambahan modal disetor	19	13,407,240	13,407,240	Additional paid-in capital
(Defisit)/saldo laba				(Deficit)/retained earnings
Dicadangkan	20	4,000	4,000	Appropriated
Belum dicadangkan		(6,935,934)	(6,865,326)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		<u>8,295,363</u>	<u>8,365,971</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>15,661,468</u>	<u>14,879,589</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE THREE MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
PENJUALAN	22,3p	5,041,876	4,585,873	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	23	(4,313,549)	(4,210,350)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		728,327	375,523	GROSS PROFIT
(BEBAN)/PENGHASILAN OPERASI				OPERATING (EXPENSES)/INCOME
Beban penjualan	24a	(600,957)	(446,634)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	24b	(210,221)	(187,121)	General and administrative expenses
Keuntungan/(beban) operasi lainnya - bersih		2,894	541	Other operating gain/(expenses) - net
Keuntungan/(beban) lainnya - bersih	24c	(3,625)	46,781	Other gains/(losses) - net
Sub-jumlah		(811,909)	(586,433)	Sub-total
RUGI USAHA		(83,582)	(210,910)	OPERATING LOSS
Beban keuangan		(67,176)	(25,747)	Finance cost
Penghasilan keuangan		1,757	576	Finance income
RUGI SEBELUM PAJAK		(149,001)	(236,081)	LOSS BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan	25	65,702	(16,317)	Income tax expense
RUGI PERIODE BERJALAN		(83,299)	(252,398)	LOSS FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	17	16,921	(12,545)	Remeasurement of defined benefits obligation
Manfaat/(beban) pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi	25	(4,230)	3,136	Income tax benefit/(expense) relating to item that will not be reclassified subsequently
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		12,691	(9,409)	Total other comprehensive income for the year, net of tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN		(70,608)	(261,807)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD
RUGI PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA Pemilik entitas induk		(83,299)	(252,398)	LOSS FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO Owners of the Company
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik entitas induk		(70,608)	(261,807)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO: Owners of the Company
Rugi per saham - dasar (Rupiah penuh)	21	(2.29)	(6.93)	Loss per share - basic (full Rupiah)
Rugi per saham - dilusian (Rupiah penuh)	21	(2.29)	(6.93)	Loss per share-diluted (full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	5	949.892	279.093	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	6,3j			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	26	277.734	162.732	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha: Rp 19.245 pada 30 Juni 2019 (2018: Rp 11.105)		1.777.260	2.001.034	Third parties - net of allowance for impairment of trade receivables: Rp 19,245 as of June 30, 2019 (2018: Rp 11,105)
Piutang lain-lain	3j			Other accounts receivable
Pihak berelasi	26	20.271	85.078	Related parties
Pihak ketiga		59.741	42.166	Third parties
Persediaan - bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan Rp 105.680 pada 30 Juni 2019 (2018: Rp 70.799)	7,3l	5.383.650	5.764.162	Inventories - net of allowance for impairment loss of inventories Rp 105,680 as of June 30, 2019 (2018: Rp 70,799)
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
Pajak penghasilan badan	16,3s	395.017	484.534	Corporate income tax
Pajak lainnya	16,3s	926.336	713.036	Other taxes
Biaya dibayar dimuka		84.577	50.404	Prepayments
Uang muka		1.365	2.115	Advances
Aset derivatif	8,3k	1.147	-	Derivative Asset
Jumlah Aset Lancar		<u>9.876.990</u>	<u>9.584.354</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	9	47.198	24.846	Advances for purchase of property, plant and equipment
Biaya dibayar dimuka		19.970	16.179	Prepayments
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.844.796 dan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar nil pada 30 Juni 2019 (2018: Rp 1.703.860 ; nil)	10,3m	5.081.805	5.216.573	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1,844,796 and allowance for impairment loss of nil as of June 30, 2019 (2018: Rp 1,703,860 ; nil)
Aset pajak tangguhan	25,3s	106.108	3.445	Deferred tax assets
Goodwill		19.871	19.871	Goodwill
Aset lain-lain		16.759	14.321	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>5.291.711</u>	<u>5.295.235</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		<u><u>15.168.701</u></u>	<u><u>14.879.589</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	11,3o	2.980.000	3.873.727	Short-term bank loans
Utang usaha	12			Trade accounts payable
Pihak berelasi	26	446.088	241.046	Related parties
Pihak ketiga		812.964	505.391	Third parties
Utang lain-lain	13			Other accounts payable
Pihak berelasi	26	54.517	50.993	Related parties
Pihak ketiga		277.363	342.493	Third parties
Utang cukai	14	1.117.322	240.628	Excise payable
Akrual	15	833.404	520.132	Accruals
Provisi jangka pendek		2.666	2.666	Short-term provision
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		75.736	132.906	Short-term employee benefit liabilities
Utang derivatif	8,3k	-	458	Derivative liability
Utang pajak				Taxes payable
Pajak penghasilan badan	16,3s	-	109.996	Corporate income tax
Pajak lainnya	16,3s	8.861	8.123	Other taxes
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>6.608.921</u>	<u>6.028.559</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca kerja	17,3r	467.085	435.425	Employee benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan	25,3s	37.524	49.634	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>504.609</u>	<u>485.059</u>	Total Non-current Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 50 (Rupiah penuh) per saham				Share Capital - Rp 50 (full Rupiah) per share
Modal dasar - 110.000.000.000 saham				Authorised - 110,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 36.401.136.250 saham	18	1.820.057	1.820.057	Issued and fully paid - 36,401,136,250 shares
Tambahan modal disetor	19	13.407.240	13.407.240	Additional paid-in capital
(Defisit)/saldo laba				(Deficit)/retained earnings
Dicadangkan	20	4.000	4.000	Appropriated
Belum dicadangkan		(7.176.126)	(6.865.326)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		<u>8.055.171</u>	<u>8.365.971</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>15.168.701</u>	<u>14.879.589</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE SIX MONTHS
PERIODS ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
PENJUALAN	22,3p	10.219.643	10.189.752	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	23	(8.689.797)	(9.167.157)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		1.529.846	1.022.595	GROSS PROFIT
(BEBAN)/PENGHASILAN OPERASI				OPERATING (EXPENSES)/INCOME
Beban penjualan	24a	(1.362.830)	(984.345)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	24b	(431.859)	(443.713)	General and administrative expenses
Keuntungan/(beban) operasi lainnya - bersih		4.222	1.210	Other operating gain/(expenses) - net
Keuntungan/(beban) lainnya - bersih	24c	(28.100)	(57.359)	Other gains/(losses) - net
Sub-jumlah		(1.818.567)	(1.484.207)	Sub-total
RUGI USAHA		(288.721)	(461.612)	OPERATING LOSS
Beban keuangan		(125.638)	(41.940)	Finance cost
Penghasilan keuangan		3.085	2.310	Finance income
RUGI SEBELUM PAJAK		(411.274)	(501.242)	LOSS BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan	25	98.953	(36.286)	Income tax expense
RUGI PERIODE BERJALAN		(312.321)	(537.528)	LOSS FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	17	2.028	(25.090)	Remeasurement of defined benefits obligation
Manfaat/(beban) pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi	25	(507)	6.273	Income tax benefit/(expense) relating to item that will not be reclassified subsequently
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		1.521	(18.817)	Total other comprehensive income for the year, net of tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN		(310.800)	(556.345)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD
RUGI PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA Pemilik entitas induk		(312.321)	(537.528)	LOSS FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO Owners of the Company
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik entitas induk		(310.800)	(556.345)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO: Owners of the Company
Rugi per saham - dasar (Rupiah penuh)	21	(8,58)	(14,77)	Loss per share - basic (full Rupiah)
Rugi per saham - dilusian (Rupiah penuh)	21	(8,58)	(14,77)	Loss per share-diluted (full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2019 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	5	932,831	279,093	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	6,3j			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	27	462,553	162,732	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha: Rp 16.350 pada 30 September 2019 (2018: Rp 11.105)		1,201,088	2,001,034	Third parties - net of allowance for impairment of trade receivables: Rp 16,350 as of September 30, 2019 (2018: Rp 11,105)
Piutang lain-lain	3j			Other accounts receivable
Pihak berelasi	27	239,256	85,078	Related parties
Pihak ketiga		27,124	42,166	Third parties
Persediaan - bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan Rp 109.054 pada 30 September 2019 (2018: Rp 70.799)	7,3l	6,511,941	5,764,162	Inventories - net of allowance for impairment loss of inventories Rp 109,054 as of September 30, 2019 (2018: Rp 70,799)
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
Pajak penghasilan badan	17,3s	438,712	484,534	Corporate income tax
Pajak lainnya	17,3s	629,932	713,036	Other taxes
Biaya dibayar dimuka		80,462	50,404	Prepayments
Uang muka		1,406	2,115	Advances
Aset derivatif	8,3k	2,562	-	Derivative Asset
Jumlah Aset Lancar		<u>10,527,867</u>	<u>9,584,354</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	9	36,010	24,846	Advances for purchase of property, plant and equipment
Biaya dibayar dimuka		19,212	16,179	Prepayments
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.917.096 dan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar nil pada 30 September 2019 (2018: Rp 1.703.860 ; nil)	10,3m	5,132,506	5,216,573	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1,917,096 and allowance for impairment loss of nil as of September 30, 2019 (2018: Rp 1,703,860 ; nil)
Aset pajak tangguhan	26,3s	-	3,445	Deferred tax assets
Goodwill		19,871	19,871	Goodwill
Aset lain-lain		13,606	14,321	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>5,221,205</u>	<u>5,295,235</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		<u><u>15,749,072</u></u>	<u><u>14,879,589</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	11,3o	700,000	3,873,727	Short-term bank loans
Utang usaha	13			Trade accounts payable
Pihak berelasi	27	236,474	241,046	Related parties
Pihak ketiga		341,985	505,391	Third parties
Utang lain-lain	14			Other accounts payable
Pihak berelasi	27	11,421	50,993	Related parties
Pihak ketiga		513,505	342,493	Third parties
Utang cukai	15	2,351,506	240,628	Excise payable
Akrual	16	536,611	520,132	Accruals
Provisi jangka pendek		2,666	2,666	Short-term provision
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		106,347	132,906	Short-term employee benefit liabilities
Utang derivatif	8,3k	-	458	Derivative liability
Utang pajak				Taxes payable
Pajak penghasilan badan	17,3s	24,569	109,996	Corporate income tax
Pajak lainnya	17,3s	19,063	8,123	Other taxes
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>4,844,147</u>	<u>6,028,559</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca kerja	18,3r	455,399	435,425	Employee benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan	26,3s	70,022	49,634	Deferred tax liabilities
Pinjaman jangka panjang	12,3o	2,000,000	-	Long-term loans
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>2,525,421</u>	<u>485,059</u>	Total Non-current Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 50 (Rupiah penuh) per saham				Share Capital - Rp 50 (full Rupiah) per share
Modal dasar - 110.000.000.000 saham				Authorised - 110,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 36.401.136.250 saham	19	1,820,057	1,820,057	Issued and fully paid - 36,401,136,250 shares
Tambahan modal disetor	20	13,407,240	13,407,240	Additional paid-in capital
(Defisit)/saldo laba				(Deficit)/retained earnings
Dicadangkan	21	4,000	4,000	Appropriated
Belum dicadangkan		(6,851,793)	(6,865,326)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		<u>8,379,504</u>	<u>8,365,971</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>15,749,072</u>	<u>14,879,589</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE NINE MONTHS
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
PENJUALAN	23,3p	14,914,071	15,957,271	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	24	(12,602,009)	(14,034,110)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		2,312,062	1,923,161	GROSS PROFIT
(BEBAN)/PENGHASILAN OPERASI				OPERATING (EXPENSES)/INCOME
Beban penjualan	25a	(1,610,848)	(1,495,766)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	25b	(438,295)	(637,416)	General and administrative expenses
Keuntungan/(beban) operasi lainnya - bersih		(4,030)	10,676	Other operating gain/(expenses) - net
Keuntungan/(beban) lainnya - bersih	25c	(31,060)	(55,285)	Other gains/(losses) - net
Sub-jumlah		(2,084,233)	(2,177,791)	Sub-total
LABA/(RUGI) USAHA		227,829	(254,630)	OPERATING GAIN/(LOSS)
Beban keuangan		(194,849)	(62,186)	Finance cost
Penghasilan keuangan		4,438	4,621	Finance income
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK		37,418	(312,195)	PROFIT/(LOSS) BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan	26	(26,166)	(111,706)	Income tax expense
LABA/(RUGI) PERIODE BERJALAN		11,252	(423,901)	PROFIT/(LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	18	3,042	(37,635)	Remeasurement of defined benefits obligation
Manfaat/(beban) pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi	26	(761)	9,409	Income tax benefit/(expense) relating to item that will not be reclassified subsequently
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		2,281	(28,226)	Total other comprehensive income for the year, net of tax
JUMLAH LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN		13,533	(452,127)	TOTAL COMPREHENSIVE GAIN/(LOSS) FOR THE PERIOD
LABA/(RUGI) PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA Pemilik entitas induk		11,252	(423,901)	GAIN/(LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO Owners of the Company
JUMLAH LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik entitas induk		13,533	(452,127)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE GAIN/(LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO: Owners of the Company
Laba/(Rugi) per saham - dasar (Rupiah penuh)	22	0.31	(11.65)	Gain/(Loss) per share - basic (full Rupiah)
Laba/(Rugi) per saham - dilusian (Rupiah penuh)	22	0.31	(11.65)	Gain/(Loss) per share-diluted (full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	5	109,632	279,093	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	6			Trade receivable
Pihak berelasi	27	388,269	162,732	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha: Rp24.970 pada 31 Desember 2019 (2018: Rp11.105)		2,123,340	2,001,034	Third parties - net of allowance for impairment of trade receivables : Rp 24,970 as of December 31, 2019 (2018: Rp11,105)
Piutang lain-lain				Other receivable
Pihak berelasi	27	65,809	85,078	Related parties
Pihak ketiga		369,372	42,166	Third parties
Persediaan - bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan Rp18.906 pada 31 Desember 2019 (2018: Rp70.799)	7			Inventories - net of allowance for impairment loss of inventories Rp18,906 as of December 31, 2019 (2018: Rp70,799)
		6,257,640	5,764,162	
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
Pajak penghasilan badan	17	606,059	484,534	Corporate income tax
Pajak lainnya	17	1,616,961	713,036	Other taxes
Biaya dibayar dimuka		57,442	50,404	Prepayments
Uang muka		1,311	2,115	Advances
Aset derivatif	8	2,231	--	Derivative Asset
Jumlah Aset Lancar		<u>11,598,066</u>	<u>9,584,354</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	9	171,523	24,846	Advances for purchase of property, plant and equipment
Biaya dibayar dimuka		1,750	16,179	Prepayments
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.900.334 dan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar nil pada 31 Desember 2019 (2018: Rp1.703.860 ; nil)	10	5,207,023	5,216,573	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp1,900,334 and allowance for impairment loss of nil as of December 31, 2019 (2018: Rp1,703,860 ; nil)
Aset pajak tangguhan	26	5,101	3,445	Deferred tax assets
Goodwill		--	19,871	Goodwill
Aset lain-lain		16,867	14,321	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>5,402,264</u>	<u>5,295,235</u>	Total Non-Current Asset
JUMLAH		<u>17,000,330</u>	<u>14,879,589</u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
(Continued)**

As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	11	2,551,949	3,873,727	Short-term bank loans
Utang usaha	13			Trade payable
Pihak berelasi	27	382,478	241,046	Related parties
Pihak ketiga		743,352	505,391	Third parties
Utang lain-lain	14			Other payable
Pihak berelasi	27	38,127	50,993	Related parties
Pihak ketiga		443,033	342,493	Third parties
Utang cukai		769,965	240,628	Excise payable
Akrual	16	877,835	520,132	Accruals
Provisi jangka pendek		2,666	2,666	Short-term provision
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		221,649	132,906	Short-term employee benefit liabilities
Utang derivatif	8	5,910	458	Derivative liability
Utang pajak				Taxes payable
Pajak penghasilan badan	17	--	109,996	Corporate income tax
Pajak lainnya	17	46,432	8,123	Other taxes
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		6,083,396	6,028,559	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca kerja	18	468,981	435,425	Employee benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan	26	46,310	49,634	Deferred tax liabilities
Pinjaman jangka panjang	12	2,000,000	--	Long-term loans
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2,515,291	485,059	Total Non-current Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share Capital -
Rp50 (Rupiah penuh)				Rp50 (full Rupiah)
per saham				per share
Modal dasar - 110.000.000.000 saham				Authorised - 110,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and fully paid -
36.401.136.250 saham	19	1,820,057	1,820,057	36,401,136,250 shares
Tambahan modal disetor	20	13,407,240	13,407,240	Additional paid-in capital
(Defisit)/saldo laba				(Deficit)/retained earnings
Dicadangkan	21	4,000	4,000	Appropriated
Belum dicadangkan		(6,829,654)	(6,865,326)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		8,401,643	8,365,971	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		17,000,330	14,879,589	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
THE CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp	
PENJUALAN	23	20,834,699	21,923,057	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	24	(17,749,568)	(19,258,783)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		<u>3,085,131</u>	<u>2,664,274</u>	GROSS PROFIT
(BEBAN)/PENGHASILAN OPERASI				OPERATING (EXPENSES)/INCOME
Beban penjualan	25.a	(2,179,132)	(1,992,806)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	25.b	(617,004)	(924,642)	General and administrative expenses
Keuntungan/(beban) operasi lainnya - bersih		(11,343)	16,645	Other operating gain/(expenses) - net
Keuntungan lainnya - bersih	25.c	38,286	21,312	Other gains - net
Sub-jumlah		<u>(2,769,193)</u>	<u>(2,879,491)</u>	Sub-total
LABA (RUGI) USAHA		315,938	(215,217)	OPERATING (PROFIT) LOSS
Beban keuangan		(293,067)	(114,174)	Finance cost
Penghasilan keuangan		<u>6,267</u>	<u>4,801</u>	Finance income
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		29,138	(324,590)	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
Manfaat (beban) pajak penghasilan	26	<u>21,474</u>	<u>(283,873)</u>	Income tax benefit (expense)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		<u><u>50,612</u></u>	<u><u>(608,463)</u></u>	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	18	(19,920)	67,685	Remeasurement of defined benefits obligation
Manfaat/(beban) pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi	26	<u>4,980</u>	<u>(16,921)</u>	Income tax benefit/(expense) relating to item that will not be reclassified
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		<u>(14,940)</u>	<u>50,764</u>	Total other comprehensive income for the year, net of tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		<u><u>35,672</u></u>	<u><u>(557,699)</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk		<u><u>50,612</u></u>	<u><u>(608,463)</u></u>	Owners of the Parent
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		<u>35,672</u>	<u>(557,699)</u>	Owners of the Parent
Laba (rugi) per saham - dasar (Rupiah penuh)	22	<u>1.39</u>	<u>(16.72)</u>	Profit (loss) per share - basic (full Rupiah)
Laba (rugi) per saham - dilusian (Rupiah penuh)	22	<u>1.39</u>	<u>(16.72)</u>	Profit (loss) per share-diluted (full Rupiah)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020 Rp	2019 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	5	992,889	109,632	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	6			Trade receivable
Pihak berelasi	28	584,496	388,269	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha: Rp20.524 pada 31 Maret 2020 (2019: Rp24.970)		1,282,240	2,123,340	Third parties - net of allowance for impairment of trade receivables : Rp 20,524 as of December 31, 2020 (2019: Rp24,970)
Piutang lain-lain				Other receivable
Pihak berelasi	28	103,121	65,809	Related parties
Pihak ketiga		407,684	369,372	Third parties
Persediaan - bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan Rp51.679 pada 31 Maret 2020 (2019: Rp18.906)	7	4,985,355	6,257,640	Inventories - net of allowance for impairment loss of inventories Rp51,679 as of March 31, 2020 (2019: Rp18,906)
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
Pajak penghasilan badan	18	532,238	606,059	Corporate income tax
Pajak lainnya	18	1,443,064	1,616,961	Other taxes
Biaya dibayar dimuka		53,318	57,442	Prepayments
Uang muka		1,588	1,311	Advances
Aset derivatif	8	38,260	2,231	Derivative Asset
Jumlah Aset Lancar		10,424,253	11,598,066	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	9	111,573	171,523	Advances for purchase of property, plant and equipment
Biaya dibayar dimuka		1,126	1,750	Prepayments
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.974.021 dan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar nil pada 31 Maret 2020 (2019: Rp1.900.334 ; nil)	10	5,312,347	5,207,023	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp1,974,021 and allowance for impairment loss of nil as of March 31, 2020 (2019: Rp1,903,334 ; nil)
Aset pajak tangguhan	27	5,530	5,101	Deferred tax assets
Goodwill		--	--	Goodwill
Aset lain-lain		113,781	16,867	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		5,544,357	5,402,264	Total Non-Current Asset
JUMLAH		15,968,610	17,000,330	TOTAL ASSETS

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
(Continued)**

As of March 31, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020 Rp	2019 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	11	1,599,668	2,551,949	Short-term bank loans
Utang usaha	14			Trade payable
Pihak berelasi	28	413,103	382,478	Related parties
Pihak ketiga		339,370	743,352	Third parties
Utang lain-lain	15			Other payable
Pihak berelasi	28	132,359	38,127	Related parties
Pihak ketiga		390,542	443,033	Third parties
Utang cukai		1,062,144	769,965	Excise payable
Akrual	17	752,879	877,835	Accruals
Provisi jangka pendek		2,643	2,666	Short-term provision
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		225,569	221,649	Short-term employee benefit liabilities
Utang derivatif	8	10,047	5,910	Derivative liability
Utang pajak				Taxes payable
Pajak penghasilan badan	18	--	--	Corporate income tax
Pajak lainnya	18	21,747	46,432	Other taxes
Liabilitas Sewa	13	64,956	--	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		5,015,027	6,083,396	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca kerja	19	474,747	468,981	Employee benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan	27	45,494	46,310	Deferred tax liabilities
Pinjaman jangka panjang	12	2,000,000	2,000,000	Long-term loans
Liabilitas Sewa	13	78,724	--	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2,598,965	2,515,291	Total Non-current Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share Capital -
Rp50 (Rupiah penuh)				Rp50 (full Rupiah)
per saham				per share
Modal dasar - 110.000.000.000 saham				Authorised - 110,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and fully paid -
36.401.136.250 saham	20	1,820,057	1,820,057	36,401,136,250 shares
Tambahan modal disetor	21	13,407,240	13,407,240	Additional paid-in capital
(Defisit)/saldo laba				(Deficit)/retained earnings
Dicadangkan	22	4,000	4,000	Appropriated
Belum dicadangkan		(6,876,679)	(6,829,654)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		8,354,618	8,401,643	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		15,968,610	17,000,330	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
THE CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

for the three months period ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020 Rp	2019 Rp	
PENJUALAN	24	4,273,155	5,041,876	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	25	(3,571,597)	(4,318,128)	COST OF GOODS SOLD
LABA (RUGI) KOTOR		<u>701,558</u>	<u>723,748</u>	GROSS PROFIT (LOSS)
(BEBAN)/PENGHASILAN OPERASI				OPERATING (EXPENSES)/INCOME
Beban penjualan	26.a	(551,335)	(600,957)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	26.b	(127,318)	(205,643)	General and administrative expenses
Keuntungan/(beban) operasi lainnya - bersih		1,910	2,894	Other operating gain/(expenses) - net
Keuntungan (kerugian) lainnya - bersih	26.c	917	(3,625)	Other gains (loss) - net
Sub-jumlah		<u>(675,825)</u>	<u>(807,331)</u>	Sub-total
LABA (RUGI) USAHA		25,733	(83,583)	OPERATING PROFIT (LOSS)
Beban keuangan		(69,515)	(67,176)	Finance cost
Penghasilan keuangan		492	1,757	Finance income
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(43,290)	(149,001)	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
Manfaat (beban) pajak penghasilan	27	--	65,702	Income tax benefit (expense)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		<u>(43,290)</u>	<u>(83,299)</u>	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	19	(4,980)	16,921	Remeasurement of defined benefits obligation
Manfaat/(beban) pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi	27	1,245	(4,230)	Income tax benefit/(expense) relating to item that will not be reclassified
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		(3,735)	12,691	Total other comprehensive income for the year, net of tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		<u>(47,025)</u>	<u>(70,608)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk		<u>(43,290)</u>	<u>(83,299)</u>	Owners of the Parent
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(47,025)	(70,608)	Owners of the Parent
Laba (rugi) per saham - dasar (Rupiah penuh)	23	(1.19)	(2.29)	Profit (loss) per share - basic (full Rupiah)
Laba (rugi) per saham - dilusian (Rupiah penuh)	23	(1.19)	(2.29)	Profit (loss) per share-diluted (full Rupiah)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

As of June 30, 2020 and December 31, 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni / June 30, 2020 Rp	31 Des / Dec 31, 2019 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	5	772,319	109,632	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	6			Trade receivable
Pihak berelasi	28	470,364	388,269	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha: Rp18.948 pada 30 Juni 2020 (31 Des 2019: Rp24.970)		1,579,867	2,123,340	Third parties - net of allowance for impairment of trade receivables : Rp 18,948 as of June 30, 2020 (Dec 31, 2019: Rp24,970)
Piutang lain-lain				Other receivable
Pihak berelasi	28	288,583	65,809	Related parties
Pihak ketiga		84,694	369,372	Third parties
Persediaan - bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan Rp83.893 pada 30 Juni 2020 (31 Des 2019: Rp18.906)	7	5,046,246	6,257,640	Inventories - net of allowance for impairment loss of inventories Rp83,893 as of June 30, 2020 (Dec 31, 2019: Rp18,906)
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
Pajak penghasilan badan	18	552,324	606,059	Corporate income tax
Pajak lainnya	18	1,194,373	1,616,961	Other taxes
Biaya dibayar dimuka		48,468	57,442	Prepayments
Uang muka		970	1,311	Advances
Aset derivatif	8	1,563	2,231	Derivative Asset
Jumlah Aset Lancar		10,039,771	11,598,066	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	9	84,542	171,523	Advances for purchase of property, plant and equipment
Biaya dibayar dimuka		1,587	1,750	Prepayments
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.079.811 dan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar nil pada 30 Juni 2020 (31 Des 2019: Rp1.900.334 ; nil)	10	5,278,065	5,207,023	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp2,079,811 and allowance for impairment loss of nil as of June 30, 2020 (Dec 31, 2019: Rp1,903,334 ; nil)
Aset pajak tangguhan	27	3,293	5,101	Deferred tax assets
Aset lain-lain		26,087	16,867	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		5,393,574	5,402,264	Total Non-Current Asset
JUMLAH		15,433,345	17,000,330	TOTAL ASSETS

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
(Continued)**

As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni / June 30, 2020 Rp	31 Des / Dec 31, 2019 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	11	2,200,000	2,551,949	Short-term bank loans
Utang usaha	14			Trade payable
Pihak berelasi	28	141,047	382,478	Related parties
Pihak ketiga		423,812	743,352	Third parties
Utang lain-lain	15			Other payable
Pihak berelasi	28	64,448	38,127	Related parties
Pihak ketiga		413,387	443,033	Third parties
Utang cukai		464,899	769,965	Excise payable
Akrual	17	642,348	877,835	Accruals
Provisi jangka pendek		2,659	2,666	Short-term provision
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		129,018	221,649	Short-term employee benefit liabilities
Utang derivatif	8	15,760	5,910	Derivative liability
Utang pajak				Taxes payable
Pajak penghasilan badan	18	--	--	Corporate income tax
Pajak lainnya	18	24,313	46,432	Other taxes
Liabilitas Sewa	13	70,598	--	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>4,592,289</u>	<u>6,083,396</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca kerja	19	484,109	468,981	Employee benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan	27	48,897	46,310	Deferred tax liabilities
Pinjaman jangka panjang	12	2,000,000	2,000,000	Long-term loans
Liabilitas Sewa	13	58,662	--	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>2,591,668</u>	<u>2,515,291</u>	Total Non-current Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share Capital -
Rp50 (Rupiah penuh)				Rp50 (full Rupiah)
per saham				per share
Modal dasar - 110.000.000.000 saham				Authorised - 110,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and fully paid -
36.401.136.250 saham	20	1,820,057	1,820,057	36,401,136,250 shares
Tambahan modal disetor	21	13,407,240	13,407,240	Additional paid-in capital
(Defisit)/saldo laba				(Deficit)/retained earnings
Dicadangkan	22	4,000	4,000	Appropriated
Belum dicadangkan		(6,981,909)	(6,829,654)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		<u>8,249,388</u>	<u>8,401,643</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>15,433,345</u>	<u>17,000,330</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada
30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
THE CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

for the six months period ended
June 30, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni / June 30, 2020 Rp	30 Juni / June 30, 2019 Rp	
PENJUALAN	24	7,595,760	10,215,007	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	25	(6,485,094)	(8,689,797)	COST OF GOODS SOLD
LABA (RUGI) KOTOR		<u>1,110,666</u>	<u>1,525,210</u>	GROSS PROFIT (LOSS)
(BEBAN)/PENGHASILAN OPERASI				OPERATING (EXPENSES)/INCOME
Beban penjualan	26.a	(944,464)	(1,362,830)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	26.b	(194,295)	(431,859)	General and administrative expenses
Keuntungan/(beban) operasi lainnya - bersih		2,477	4,222	Other operating gain/(expenses) - net
Keuntungan (kerugian) lainnya - bersih	26.c	(10,938)	(23,464)	Other gains (loss) - net
Sub-jumlah		<u>(1,147,220)</u>	<u>(1,813,931)</u>	Sub-total
LABA (RUGI) USAHA		<u>(36,554)</u>	<u>(288,721)</u>	OPERATING PROFIT (LOSS)
Beban keuangan		(145,404)	(125,638)	Finance cost
Penghasilan keuangan		<u>16,518</u>	<u>3,085</u>	Finance income
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		<u>(165,440)</u>	<u>(411,274)</u>	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
Manfaat (beban) pajak penghasilan	27	--	30,682	Income tax benefit (expense)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		<u><u>(165,440)</u></u>	<u><u>(380,592)</u></u>	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	19	17,580	2,028	Remeasurement of defined benefits obligation
Manfaat/(beban) pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi	27	(4,395)	(507)	Income tax benefit/(expense) relating to item that will not be reclassified
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		<u>13,185</u>	<u>1,521</u>	Total other comprehensive income for the year, net of tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		<u><u>(152,255)</u></u>	<u><u>(379,071)</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk		<u><u>(165,440)</u></u>	<u><u>(380,592)</u></u>	Owners of the Parent
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		<u>(152,255)</u>	<u>(379,071)</u>	Owners of the Parent
Laba (rugi) per saham - dasar (Rupiah penuh)	23	(4.54)	(10.46)	Profit (loss) per share - basic (full Rupiah)
Laba (rugi) per saham - dilusian (Rupiah penuh)	23	(4.54)	(10.46)	Profit (loss) per share-diluted (full Rupiah)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

As of September 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Sept / Sept 30, 2020 Rp	31 Des / Dec 31, 2019 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	5	1,384,121	109,632	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	6			Trade receivable
Pihak berelasi	28	251,660	388,269	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha: Rp21.382 pada 30 Sept 2020 (31 Des 2019: Rp24.970)		1,356,864	2,123,340	Third parties - net of allowance for impairment of trade receivables : Rp 21,382 as of Sept 30, 2020 (Dec 31, 2019: Rp24,970)
Piutang lain-lain				Other receivable
Pihak berelasi	28	49,788	65,809	Related parties
Pihak ketiga		130,329	369,372	Third parties
Persediaan - bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan Rp107.799 pada 30 Sept 2020 (31 Des 2019: Rp18.906)	7	4,421,040	6,257,640	Inventories - net of allowance for impairment loss of inventories Rp107,799 as of Sept 30, 2020 (Dec 31, 2019: Rp18,906)
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
Pajak penghasilan badan	18	449,477	606,059	Corporate income tax
Pajak lainnya	18	1,107,181	1,616,961	Other taxes
Biaya dibayar dimuka		5,369	57,442	Prepayments
Uang muka		747	1,311	Advances
Aset derivatif	8	882	2,231	Derivative Asset
Jumlah Aset Lancar		<u>9,157,458</u>	<u>11,598,066</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian				Advances for purchase of
aset tetap	9	38,341	171,523	property, plant and equipment
Biaya dibayar dimuka		953	1,750	Prepayments
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.150.511 dan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar nil pada 30 Sept 2020 (31 Des 2019: Rp1.900.334 ; nil)	10	5,379,183	5,207,023	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp2,150,511 and allowance for impairment loss of nil as of Sept 30, 2020 (Dec 31, 2019: Rp1,903,334 ; nil)
Aset pajak tangguhan	27	2,388	5,101	Deferred tax assets
Aset lain-lain		13,968	16,867	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>5,434,833</u>	<u>5,402,264</u>	Total Non-Current Asset
JUMLAH		<u>14,592,291</u>	<u>17,000,330</u>	TOTAL ASSETS

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
(Continued)**

As of September 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Sept / Sept 30 , 2020 Rp	31 Des / Dec 31 , 2019 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	11	1,302,361	2,551,949	Short-term bank loans
Utang usaha	14			Trade payable
Pihak berelasi	28	251,801	382,478	Related parties
Pihak ketiga		391,303	743,352	Third parties
Utang lain-lain	15			Other payable
Pihak berelasi	28	4,738	38,127	Related parties
Pihak ketiga		354,336	443,033	Third parties
Utang cukai		860,407	769,965	Excise payable
Akrual	17	802,002	877,835	Accruals
Provisi jangka pendek		2,654	2,666	Short-term provision
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		148,359	221,649	Short-term employee benefit liabilities
Utang derivatif	8	1,959	5,910	Derivative liability
Utang pajak				Taxes payable
Pajak penghasilan badan	18	--	--	Corporate income tax
Pajak lainnya	18	34,628	46,432	Other taxes
Liabilitas Sewa	13	36,558	--	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		4,191,106	6,083,396	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca kerja	19	425,315	468,981	Employee benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan	27	50,190	46,310	Deferred tax liabilities
Pinjaman jangka panjang	12	2,000,000	2,000,000	Long-term loans
Liabilitas Sewa	13	68,124	--	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2,543,629	2,515,291	Total Non-current Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share Capital -
Rp50 (Rupiah penuh)				Rp50 (full Rupiah)
per saham				per share
Modal dasar - 110.000.000.000 saham				Authorised - 110,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and fully paid -
36.401.136.250 saham	20	1,820,057	1,820,057	36,401,136,250 shares
Tambahan modal disetor	21	13,407,240	13,407,240	Additional paid-in capital
(Defisit)/saldo laba				(Deficit)/retained earnings
Dicadangkan	22	4,000	4,000	Appropriated
Belum dicadangkan		(7,373,741)	(6,829,654)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		7,857,556	8,401,643	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		14,592,291	17,000,330	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
THE CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

for the nine months period ended
September 30, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Sept / Sept 30, 2020 Rp	30 Sept / Sept 30, 2019 Rp	
PENJUALAN	24	10,411,837	14,474,523	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	25	(9,442,563)	(12,602,009)	COST OF GOODS SOLD
LABA (RUGI) KOTOR		<u>969,274</u>	<u>1,872,514</u>	GROSS PROFIT (LOSS)
(BEBAN)/PENGHASILAN OPERASI				OPERATING (EXPENSES)/INCOME
Beban penjualan	26.a	(1,047,498)	(1,171,300)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	26.b	(361,181)	(438,295)	General and administrative expenses
Keuntungan/(beban) operasi lainnya - bersih		(3,582)	(4,030)	Other operating gain/(expenses) - net
Keuntungan (kerugian) lainnya - bersih	26.c	58,110	(31,060)	Other gains (loss) - net
Sub-jumlah		<u>(1,354,151)</u>	<u>(1,644,685)</u>	Sub-total
LABA (RUGI) USAHA		(384,877)	227,829	OPERATING PROFIT (LOSS)
Beban keuangan		(195,765)	(194,849)	Finance cost
Penghasilan keuangan		<u>16,777</u>	<u>4,438</u>	Finance income
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(563,865)	37,418	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
Manfaat (beban) pajak penghasilan	27	--	(26,166)	Income tax benefit (expense)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		<u>(563,865)</u>	<u>11,252</u>	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	19	26,371	3,042	Remeasurement of defined benefits obligation
Manfaat/(beban) pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi	27	(6,593)	(761)	Income tax benefit/(expense) relating to item that will not be reclassified
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		<u>19,778</u>	<u>2,281</u>	Total other comprehensive income for the year, net of tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		<u>(544,087)</u>	<u>13,533</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk		<u>(563,865)</u>	<u>11,252</u>	Owners of the Parent
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		<u>(544,087)</u>	<u>13,533</u>	Owners of the Parent
Laba (rugi) per saham - dasar (Rupiah penuh)	23	<u>(15.49)</u>	<u>0.31</u>	Profit (loss) per share - basic (full Rupiah)
Laba (rugi) per saham - dilusian (Rupiah penuh)	23	<u>(15.49)</u>	<u>0.31</u>	Profit (loss) per share-diluted (full Rupiah)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020 Rp	2019 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	5	195,140	109,632	Cash and banks
Piutang usaha	6			Trade receivables
Pihak berelasi		330,838	388,269	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha: Rp23.503 pada 31 Desember 2020 (2019: Rp24.970)		2,054,454	2,123,340	Third parties - net of allowance for impairment loss of trade receivables: Rp23,503 as of December 31, 2020 (2019: Rp24,970)
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi		153,095	65,809	Related parties
Pihak ketiga		240,123	369,372	Third parties
Persediaan - bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan Rp425.046 pada 31 Desember 2020 (2019: Rp18.906)	7	3,864,173	6,257,640	Inventories - net of allowance for impairment loss of inventories Rp425,046 as of December 31, 2020 (2019: Rp18,906)
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
Pajak penghasilan badan	15	473,375	606,059	Corporate income tax
Pajak lainnya	15	957,900	1,616,961	Other taxes
Biaya dibayar di muka		13,131	57,442	Prepayments
Uang muka		1,276	1,311	Advances
Aset derivatif		--	2,231	Derivative asset
Jumlah Aset Lancar		<u>8,283,505</u>	<u>11,598,066</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap		98,704	171,523	Advances for purchase of property, plant and equipment
Biaya dibayar di muka		1,137	1,750	Prepayments
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.236.098 dan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.378.241 pada 31 Desember 2020 (2019: Rp1.900.334 ; nil)	8	4,064,203	5,207,023	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp2,236,098 and impairment loss Rp1,378,241 as of December 31, 2020 (2019: Rp1,903,334 ; nil)
Aset pajak tangguhan	24	5,829	5,101	Deferred tax assets
Aset lain-lain		10,627	16,867	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>4,180,500</u>	<u>5,402,264</u>	Total Non-Current Asset
JUMLAH ASET		<u>12,464,005</u>	<u>17,000,330</u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
(Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020 Rp	2019 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	9	1,438,221	2,551,949	Short-term bank loans
Utang usaha	11			Trade payables
Pihak berelasi		111,639	382,478	Related parties
Pihak ketiga		327,761	743,352	Third parties
Utang lain-lain	12			Other payables
Pihak berelasi		12,596	38,127	Related parties
Pihak ketiga		290,424	443,033	Third parties
Utang cukai		616,168	769,965	Excise payables
Akrual	14	735,529	877,835	Accruals
Provisi jangka pendek		2,660	2,666	Short-term provision
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		167,867	221,649	Short-term employee benefit liabilities
Utang derivatif		13,297	5,910	Derivative liability
Utang pajak	15	19,606	46,432	Taxes payable
Liabilitas sewa		33,309	--	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>3,769,077</u>	<u>6,083,396</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pascakerja	16	380,102	468,981	Post-employment benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan	24	39,789	46,310	Deferred tax liabilities
Pinjaman jangka panjang	10	2,500,000	2,000,000	Long-term loans
Liabilitas sewa		66,087	--	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>2,985,978</u>	<u>2,515,291</u>	Total Non-Current Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - nominal value
Rp50 (Rupiah penuh) per saham				Rp50 (full Rupiah) per share
Modal dasar - 110.000.000.000 saham				Authorised - 110,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and fully paid -
36.401.136.250 saham	17	1,820,057	1,820,057	36,401,136,250 shares
Tambahan modal disetor	18	13,407,240	13,407,240	Additional paid-in capital
(Defisit)/saldo laba				(Deficit)/retained earnings
Dicadangkan	19	4,000	4,000	Appropriated
Belum dicadangkan		(9,522,347)	(6,829,654)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		<u>5,708,950</u>	<u>8,401,643</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>12,464,005</u>	<u>17,000,330</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
THE CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020 Rp	2019 Rp	
PENJUALAN	21	13,890,914	20,834,699	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	22	(12,501,629)	(17,749,568)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		<u>1,389,285</u>	<u>3,085,131</u>	GROSS PROFIT
(BEBAN) PENGHASILAN OPERASI				OPERATING (EXPENSES) INCOME
Beban penjualan	23.a	(1,287,695)	(2,179,132)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	23.b	(501,423)	(617,004)	General and administrative expenses
Beban operasi lainnya - bersih		(228,495)	(11,343)	Other operating expenses - net
(Kerugian) keuntungan lainnya - bersih	23.c	(1,794,551)	38,286	Other (losses) gains - net
Subjumlah		<u>(3,812,164)</u>	<u>(2,769,193)</u>	Subtotal
(RUGI) LABA USAHA		(2,422,879)	315,938	OPERATING (LOSS) PROFIT
Beban keuangan		(228,003)	(293,067)	Finance cost
Penghasilan keuangan		<u>1,120</u>	<u>6,267</u>	Finance income
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK		(2,649,762)	29,138	(LOSS) PROFIT BEFORE TAX
(Beban) manfaat pajak penghasilan	24	<u>(17,229)</u>	<u>21,474</u>	Income tax (expense) benefit
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN		<u><u>(2,666,991)</u></u>	<u><u>50,612</u></u>	(LOSS) PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	16	(32,951)	(19,920)	Remeasurement of defined benefits obligation
Manfaat pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi	24	<u>7,249</u>	<u>4,980</u>	Income tax benefit relating to item that will not be reclassified
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		<u>(25,702)</u>	<u>(14,940)</u>	Total other comprehensive income for the year, net of tax
JUMLAH (RUGI) LABA KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		<u><u>(2,692,693)</u></u>	<u><u>35,672</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				(LOSS) INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk		<u><u>(2,666,991)</u></u>	<u><u>50,612</u></u>	Owners of the parent
JUMLAH (RUGI) LABA KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		<u>(2,692,693)</u>	<u>35,672</u>	Owners of the parent
(Rugi) laba per saham - dasar (Rupiah penuh)	20	<u>(73.27)</u>	<u>1.39</u>	(Loss) profit per share - basic (full Rupiah)
(Rugi) laba per saham - dilusian (Rupiah penuh)	20	<u>(73.27)</u>	<u>1.39</u>	(Loss) profit per share - diluted (full Rupiah)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Mar / March 31, 2021 Rp	31 Des / Dec 31, 2020 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	5	285.640	195.140	Cash and banks
Piutang usaha	6			Trade receivables
Pihak berelasi		416.563	330.838	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha: Rp20.818 pada 31 Mar 2021 (2020: Rp24.970)		1.180.170	2.054.454	Third parties - net of allowance for impairment loss of trade receivables: Rp20,818 as of March 31, 2021 (2020: Rp24,970)
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi		199.391	153.095	Related parties
Pihak ketiga		246.039	240.123	Third parties
Persediaan - bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan Rp425.046 pada 31 Mar 2021 (2020: Rp425.046)	7	3.794.746	3.864.173	Inventories - net of allowance for impairment loss of inventories Rp425,046 as of March 31, 2021 (2020: Rp425,046)
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
Pajak penghasilan badan	15	488.808	473.375	Corporate income tax
Pajak lainnya	15	763.919	957.900	Other taxes
Biaya dibayar di muka		12.258	13.131	Prepayments
Uang muka		2.009	1.276	Advances
Aset derivatif		5.204	--	Derivative asset
Jumlah Aset Lancar		<u>7.394.747</u>	<u>8.283.505</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap		80.278	98.704	Advances for purchase of property, plant and equipment
Biaya dibayar di muka		1.549	1.137	Prepayments
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.308.374 dan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.378.241 pada 31 Desember 2020 (2020: Rp2.236.098 ; kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.378.241)	8	3.985.542	4.064.203	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp2,308,374 and impairment loss Rp1,378,241 as of December 31, 2020 (2020: Rp2,236,098 ; and impairment loss Rp1,378,241)
Aset pajak tangguhan	24	5.178	5.829	Deferred tax assets
Aset lain-lain		10.694	10.627	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>4.083.241</u>	<u>4.180.500</u>	Total Non-Current Asset
JUMLAH ASET		<u>11.477.988</u>	<u>12.464.005</u>	TOTAL ASSETS

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

		31 Mar / March 31, 2021	31 Des / Dec 31, 2020	
	Catatan/ Notes	Rp	Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	9	1.116.154	1.438.221	Short-term bank loans
Utang usaha	11			Trade payables
Pihak berelasi		119.971	111.639	Related parties
Pihak ketiga		350.546	327.761	Third parties
Utang lain-lain	12			Other payables
Pihak berelasi		6.489	12.596	Related parties
Pihak ketiga		289.132	290.424	Third parties
Utang cukai		116.962	616.168	Excise payables
Akrual	14	598.076	735.529	Accruals
Provisi jangka pendek		2.657	2.660	Short-term provision
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		167.006	167.867	Short-term employee benefit liabilities
Utang derivatif		6.659	13.297	Derivative liability
Utang pajak	15	25.892	19.606	Taxes payable
Liabilitas sewa		24.012	33.309	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>2.823.556</u>	<u>3.769.077</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pascakerja	16	330.937	380.102	Post-employment benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan	24	43.646	39.789	Deferred tax liabilities
Pinjaman jangka panjang	10	2.500.000	2.500.000	Long-term loans
Liabilitas sewa		62.019	66.087	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>2.936.602</u>	<u>2.985.978</u>	Total Non-Current Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - nominal value
Rp50 (Rupiah penuh) per saham				Rp50 (full Rupiah) per share
Modal dasar - 110.000.000.000 saham				Authorised - 110,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and fully paid -
36.401.136.250 saham	17	1.820.057	1.820.057	36,401,136,250 shares
Tambahan modal disetor	18	13.407.240	13.407.240	Additional paid-in capital
(Defisit)/saldo laba				(Deficit)/retained earnings
Dicadangkan	19	4.000	4.000	Appropriated
Belum dicadangkan		(9.513.467)	(9.522.347)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		<u>5.717.830</u>	<u>5.708.950</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>11.477.988</u>	<u>12.464.005</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Mar / March 31, 2021 Rp	31 Mar / March 31, 2020 Rp	
PENJUALAN	21	2.289.015	4.072.750	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	22	<u>(2.019.782)</u>	<u>(3.571.597)</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		<u>269.233</u>	<u>501.153</u>	GROSS PROFIT
(BEBAN) PENGHASILAN OPERASI				OPERATING (EXPENSES) INCOME
Beban penjualan	23.a	(94.416)	(350.930)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	23.b	(79.975)	(127.318)	General and administrative expenses
Beban operasi lainnya - bersih		(67.342)	1.910	Other operating expenses - net
(Kerugian) keuntungan lainnya - bersih	23.c	31.660	917	Other (losses) gains - net
Subjumlah		<u>(210.073)</u>	<u>(475.421)</u>	Subtotal
(RUGI) LABA USAHA		59.160	25.733	OPERATING (LOSS) PROFIT
Beban keuangan		(50.524)	(69.515)	Finance cost
Penghasilan keuangan		<u>87</u>	<u>492</u>	Finance income
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK		8.723	(43.290)	(LOSS) PROFIT BEFORE TAX
(Beban) manfaat pajak penghasilan	24	<u>(15.826)</u>	<u>--</u>	Income tax (expense) benefit
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN		<u>(7.103)</u>	<u>(43.290)</u>	(LOSS) PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	16	20.491	(4.980)	Remeasurement of defined benefits obligation
Manfaat pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi	24	<u>(4.508)</u>	<u>1.245</u>	Income tax benefit relating to item that will not be reclassified
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		15.983	(3.735)	Total other comprehensive income for the year, net of tax
JUMLAH (RUGI) LABA KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		<u>8.880</u>	<u>(47.025)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				(LOSS) INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk		<u>(7.103)</u>	<u>(43.290)</u>	Owners of the parent
JUMLAH (RUGI) LABA KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		8.880	(47.025)	Owners of the parent
(Rugi) laba per saham - dasar (Rupiah penuh)	20	<u>(0,20)</u>	<u>(1,19)</u>	(Loss) profit per share - basic (full Rupiah)
(Rugi) laba per saham - dilusian (Rupiah penuh)	20	<u>(0,20)</u>	<u>(1,19)</u>	(Loss) profit per share - diluted (full Rupiah)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Pada Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**
As of June 30, 2021 and December 31, 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

		30 Juni / June 30, 2021 Rp	31 Des / Dec 31, 2020 Rp	
Catatan/ Notes				
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	5	581,687	195,140	Cash and banks
Piutang usaha	6			Trade receivables
Pihak berelasi		441,695	330,838	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha: Rp12.926 pada 30 Juni 2021 (31 Desember 2020: Rp23.503)		893,331	2,054,454	Third parties - net of allowance for impairment loss of trade receivables: Rp12,926 as of June 30, 2021 (December 31m 2020: Rp23,503)
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi		178,681	153,095	Related parties
Pihak ketiga		135,818	240,123	Third parties
Persediaan - bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan Rp293.651 pada 30 Juni 2021 (31 Desember 2020: Rp425.046)	7	3,348,847	3,864,173	Inventories - net of allowance for impairment loss of inventories Rp293,651 as of June 30, 2021 (December 31, 2020: Rp425,046)
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
Pajak penghasilan badan	15	488,118	473,375	Corporate income tax
Pajak lainnya	15	632,492	957,900	Other taxes
Biaya dibayar di muka		11,445	13,131	Prepayments
Uang muka		2,208	1,276	Advances
Aset derivatif		1,479	--	Derivative asset
Jumlah Aset Lancar		6,715,801	8,283,505	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap		75,668	98,704	Advances for purchase of property, plant and equipment
Biaya dibayar di muka		1,109	1,137	Prepayments
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.331.243 dan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.378.241 pada 30 Juni 2021 (31 Desember 2020: Rp2.236.098 ; Kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.378.241)	8	3,865,099	4,064,203	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp2,331,243 and impairment loss Rp1,378,241 as of June 30, 2021 (December 31, 2020: Rp2,236,098 ; impairment loss Rp1,378,241)
Aset pajak tangguhan	24	1,568	5,829	Deferred tax assets
Aset lain-lain		9,609	10,627	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		3,953,053	4,180,500	Total Non-Current Asset
JUMLAH ASET		10,668,854	12,464,005	TOTAL ASSETS

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

As of June 30, 2021 and December 31, 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

		30 Jun / June 30 , 2021 Rp	31 Des / Dec 31 , 2020 Rp	
Catatan/ Notes				
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	9	--	1,438,221	Short-term bank loans
Utang usaha	11			Trade payables
Pihak berelasi		146,377	111,639	Related parties
Pihak ketiga		231,040	327,761	Third parties
Utang lain-lain	12			Other payables
Pihak berelasi		2,587	12,596	Related parties
Pihak ketiga		223,611	290,424	Third parties
Utang cukai		599,319	616,168	Excise payables
Akrual	14	711,586	735,529	Accruals
Provisi jangka pendek		2,657	2,660	Short-term provision
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		116,154	167,867	Short-term employee benefit liabilities
Utang derivatif		3,542	13,297	Derivative liability
Utang pajak	15			Taxes payable
Pajak penghasilan badan		27,635	--	Corporate income tax
Pajak lainnya		14,848	19,606	Other taxes
Liabilitas sewa		13,014	33,309	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>2,092,370</u>	<u>3,769,077</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pascakerja	16	295,584	380,102	Post-employment benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan	24	50,624	39,789	Deferred tax liabilities
Pinjaman jangka panjang	10	2,500,000	2,500,000	Long-term loans
Liabilitas sewa		6,189	66,087	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>2,852,397</u>	<u>2,985,978</u>	Total Non-Current Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - nominal value
Rp50 (Rupiah penuh) per saham				Rp50 (full Rupiah) per share
Modal dasar - 110.000.000.000 saham				Authorised - 110,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and fully paid -
36.401.136.250 saham	17	1,820,057	1,820,057	36,401,136,250 shares
Tambahan modal disetor	18	13,407,240	13,407,240	Additional paid-in capital
(Defisit)/saldo laba				(Deficit)/retained earnings
Dicadangkan	19	4,000	4,000	Appropriated
Belum dicadangkan		(9,507,210)	(9,522,347)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		<u>5,724,087</u>	<u>5,708,950</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>10,668,854</u>	<u>12,464,005</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

As of June 30, 2021 and December 31, 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Jun / June 30, 2021 Rp	30 Jun / June 30, 2020 Rp	
PENJUALAN	21	4,840,286	7,595,760	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	22	(4,388,769)	(6,485,094)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		<u>451,517</u>	<u>1,110,666</u>	GROSS PROFIT
(BEBAN) PENGHASILAN OPERASI				OPERATING (EXPENSES) INCOME
Beban penjualan	23.a	(356,038)	(944,464)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	23.b	(192,091)	(194,295)	General and administrative expenses
Beban operasi lainnya - bersih		(26,549)	2,477	Other operating expenses - net
(Kerugian) keuntungan lainnya - bersih	23.c	238,162	(10,938)	Other (losses) gains - net
Subjumlah		<u>(336,516)</u>	<u>(1,147,220)</u>	Subtotal
(RUGI) LABA USAHA		115,001	(36,554)	OPERATING (LOSS) PROFIT
Beban keuangan		(109,188)	(145,404)	Finance cost
Penghasilan keuangan		<u>212</u>	<u>16,518</u>	Finance income
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK		6,025	(165,440)	(LOSS) PROFIT BEFORE TAX
(Beban) manfaat pajak penghasilan	24	<u>(34,925)</u>	<u>--</u>	Income tax (expense) benefit
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN		<u>(28,900)</u>	<u>(165,440)</u>	(LOSS) PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	16	56,458	17,580	Remeasurement of defined benefits obligation
Manfaat pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi	24	<u>(12,421)</u>	<u>(4,395)</u>	Income tax benefit relating to item that will not be reclassified
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		44,037	13,185	Total other comprehensive income for the year, net of tax
JUMLAH (RUGI) LABA KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		<u>15,137</u>	<u>(152,255)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				(LOSS) INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk		<u>(28,900)</u>	<u>(165,440)</u>	Owners of the parent
JUMLAH (RUGI) LABA KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		15,137	(152,255)	Owners of the parent
(Rugi) laba per saham - dasar (Rupiah penuh)	20	<u>(0.79)</u>	<u>(4.54)</u>	(Loss) profit per share - basic (full Rupiah)
(Rugi) laba per saham - dilusian (Rupiah penuh)	20	<u>(0.79)</u>	<u>(4.54)</u>	(Loss) profit per share - diluted (full Rupiah)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Pada Tanggal 30 September 2021
dan 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**
As of September 30, 2021
and December 31, 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

		30 Sept / Sept 30 , 2021 Rp	31 Des / Dec 31 , 2020 Rp	
Catatan/ Notes				
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	5	293.686	195.140	Cash and banks
Piutang usaha	6			Trade receivables
Pihak berelasi		189.800	330.838	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha: Rp13.807 pada 30 Sept 2021 (31 Desember 2020: Rp23.503)		701.892	2.054.454	Third parties - net of allowance for impairment loss of trade receivables: Rp13,807 as of Sept 30, 2021 (December 31, 2020: Rp23,503)
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi		56.316	153.095	Related parties
Pihak ketiga		147.801	240.123	Third parties
Persediaan - bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan Rp168.574 pada 30 Sept 2021 (31 Desember 2020: Rp425.046)	7	3.028.945	3.864.173	Inventories - net of allowance for impairment loss of inventories Rp168,574 as of Sept 30, 2021 (December 31, 2020: Rp425,046)
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
Pajak penghasilan badan	15	453.040	473.375	Corporate income tax
Pajak lainnya	15	608.948	957.900	Other taxes
Biaya dibayar di muka		9.898	13.131	Prepayments
Uang muka		908	1.276	Advances
Aset derivatif		80	--	Derivative asset
Jumlah Aset Lancar		<u>5.491.314</u>	<u>8.283.505</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap		55.611	98.704	Advances for purchase of property, plant and equipment
Biaya dibayar di muka		1.366	1.137	Prepayments
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.367.024 dan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.378.241 pada 30 September 2021 (31 Desember 2020: Rp2.236.098 ; Kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.378.241)	8	3.819.329	4.064.203	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp2,367,024 and impairment loss Rp1,378,241 as of September 30, 2021 (December 31, 2020: Rp2,236,098 ; impairment loss Rp1,378,241)
Aset pajak tangguhan	24	1.055	5.829	Deferred tax assets
Aset lain-lain		9.548	10.627	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>3.886.909</u>	<u>4.180.500</u>	Total Non-Current Asset
JUMLAH ASET		<u>9.378.223</u>	<u>12.464.005</u>	TOTAL ASSETS

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2021
dan 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

As of September 30, 2021
and December 31, 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

		30 Sept / Sept 30 , 2021 Rp	31 Des / Dec 31 , 2020 Rp	
Catatan/ Notes				
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	9	698.288	1.438.221	Short-term bank loans
Utang usaha	11			Trade payables
Pihak berelasi		36.886	111.639	Related parties
Pihak ketiga		292.656	327.761	Third parties
Utang lain-lain	12			Other payables
Pihak berelasi		14.847	12.596	Related parties
Pihak ketiga		157.588	290.424	Third parties
Utang cukai	13	592.639	616.168	Excise payables
Akrual	14	592.506	735.529	Accruals
Provisi jangka pendek		2.658	2.660	Short-term provision
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		133.757	167.867	Short-term employee benefit liabilities
Utang derivatif		5.643	13.297	Derivative liability
Utang pajak	15			Taxes payable
Pajak penghasilan badan		25.243	--	Corporate income tax
Pajak lainnya		8.259	19.606	Other taxes
Liabilitas sewa		10.687	33.309	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>2.571.657</u>	<u>3.769.077</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pascakerja	16	275.429	380.102	Post-employment benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan	24	45.800	39.789	Deferred tax liabilities
Pinjaman jangka panjang	10	700.000	2.500.000	Long-term loans
Liabilitas sewa		18.507	66.087	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>1.039.736</u>	<u>2.985.978</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>3.611.393</u>	<u>6.755.055</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - nominal value
Rp50 (Rupiah penuh) per saham				Rp50 (full Rupiah) per share
Modal dasar - 110.000.000.000 saham				Authorised - 110,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and fully paid -
36.401.136.250 saham	17	1.820.057	1.820.057	36,401,136,250 shares
Tambahan modal disetor	18	13.407.240	13.407.240	Additional paid-in capital
(Defisit)/saldo laba				(Deficit)/retained earnings
Dicadangkan	19	4.000	4.000	Appropriated
Belum dicadangkan		(9.464.467)	(9.522.347)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		<u>5.766.830</u>	<u>5.708.950</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>9.378.223</u>	<u>12.464.005</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 September 2021 dan 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Sept / Sept 30 , 2021 Rp	30 Sept / Sept 30 , 2020 Rp	
PENJUALAN	21	6.661.133	10.411.837	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	22	<u>(5.804.910)</u>	<u>(9.442.563)</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		<u>856.223</u>	<u>969.274</u>	GROSS PROFIT
(BEBAN) PENGHASILAN OPERASI				OPERATING (EXPENSES) INCOME
Beban penjualan	23.a	(448.266)	(1.047.498)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	23.b	(290.474)	(361.181)	General and administrative expenses
Beban operasi lainnya - bersih		(36.872)	(3.582)	Other operating expenses - net
(Kerugian) keuntungan lainnya - bersih	23.c	83.995	58.110	Other (losses) gains - net
Subjumlah		<u>(691.617)</u>	<u>(1.354.151)</u>	Subtotal
(RUGI) LABA USAHA		164.606	(384.877)	OPERATING (LOSS) PROFIT
Beban keuangan		(146.103)	(195.765)	Finance cost
Penghasilan keuangan		<u>1.365</u>	<u>16.777</u>	Finance income
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK		19.868	(563.865)	(LOSS) PROFIT BEFORE TAX
(Beban) manfaat pajak penghasilan	24	<u>(28.044)</u>	<u>--</u>	Income tax (expense) benefit
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN		<u>(8.176)</u>	<u>(563.865)</u>	(LOSS) PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	16	84.687	26.371	Remeasurement of defined benefits obligation
Manfaat pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi	24	<u>(18.631)</u>	<u>(6.593)</u>	Income tax benefit relating to item that will not be reclassified
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		66.056	19.778	Total other comprehensive income for the year, net of tax
JUMLAH (RUGI) LABA KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		<u>57.880</u>	<u>(544.087)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				(LOSS) INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk		<u>(8.176)</u>	<u>(563.865)</u>	Owners of the parent
JUMLAH (RUGI) LABA KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		57.880	(544.087)	Owners of the parent
(Rugi) laba per saham - dasar (Rupiah penuh)	20	<u>(0,22)</u>	<u>(15,49)</u>	(Loss) profit per share - basic (full Rupiah)
(Rugi) laba per saham - dilusian (Rupiah penuh)	20	<u>(0,22)</u>	<u>(15,49)</u>	(Loss) profit per share - diluted (full Rupiah)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021 Rp	2020 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	5	296,849	195,140	Cash and banks
Piutang usaha	6			Trade receivables
Pihak berelasi		198,995	330,838	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha: Rp7.181 pada 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: Rp23.503)		816,326	2,054,454	Third parties - net of allowance for impairment loss of trade receivables: Rp7,181 as of December 31, 2021 (December 31, 2020: Rp23,503)
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi		131,901	153,095	Related parties
Pihak ketiga		401,705	240,123	Third parties
Persediaan - bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan Rp21.177 pada 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: Rp425.046)	7	2,138,684	3,864,173	Inventories - net of allowance for impairment loss of inventories Rp21,177 as of December 31, 2021 (December 31, 2020: Rp425,046)
Pajak dibayar di muka	15			Prepaid taxes
Pajak penghasilan badan		459,471	473,375	Corporate income tax
Pajak lainnya		1,046,617	957,900	Other taxes
Biaya dibayar di muka		12,159	13,131	Prepayments
Uang muka		290	1,276	Advances
Aset keuangan lancar lainnya		95,103	--	Other current financial asset
Jumlah Aset Lancar		5,598,100	8,283,505	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap		97,589	98,704	Advances for purchase of property, plant and equipment
Biaya dibayar di muka		4,415	1,137	Prepayments
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.118.814 dan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.380.708 pada 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: Rp2.236.098 ; Kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.378.241)	8	3,496,695	4,064,203	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp2,118,814 and impairment loss Rp1,380,708 as of December 31, 2021 (December 31, 2020: Rp2,236,098 ; impairment loss Rp1,378,241)
Aset pajak tangguhan	24	--	5,829	Deferred tax assets
Aset tidak berwujud		720	--	Intangible assets
Properti investasi		185,490	--	Investment property
Aset lain-lain		9,506	10,627	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		3,794,415	4,180,500	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		9,392,515	12,464,005	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
(Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021 Rp	2020 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	9	1,064,296	1,438,221	Short-term bank loans
Pinjaman pihak berelasi	10	700,000	--	Related party loans
Utang usaha	11			Trade payables
Pihak berelasi		123,939	111,639	Related parties
Pihak ketiga		146,985	327,761	Third parties
Utang lain-lain	12			Other payables
Pihak berelasi		15,465	12,596	Related parties
Pihak ketiga		182,413	290,424	Third parties
Utang cukai		258,042	616,168	Excise payables
Akrual	14	590,600	735,529	Accruals
Provisi jangka pendek		2,659	2,660	Short-term provision
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		149,360	167,867	Short-term employee benefit liabilities
Utang derivatif		6,326	13,297	Derivative liability
Utang pajak	15			Taxes payable
Pajak penghasilan badan		34,829	--	Corporate income tax
Pajak lainnya		9,582	19,606	Other taxes
Liabilitas sewa		11,155	33,309	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>3,295,651</u>	<u>3,769,077</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pascakerja	16	242,082	380,102	Post-employment benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan	24	48,218	39,789	Deferred tax liabilities
Pinjaman pihak berelasi	10	--	2,500,000	Related party loan
Liabilitas sewa		15,086	66,087	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>305,386</u>	<u>2,985,978</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>3,601,037</u>	<u>6,755,055</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - nominal value
Rp50 (Rupiah penuh) per saham				Rp50 (full Rupiah) per share
Modal dasar - 110.000.000.000 saham				Authorised - 110,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and fully paid -
36.401.136.250 saham	17	1,820,057	1,820,057	36,401,136,250 shares
Tambahan modal disetor	18	13,407,240	13,407,240	Additional paid-in capital
(Defisit)/saldo laba				(Deficit)/retained earnings
Dicadangkan	19	4,000	4,000	Appropriated
Belum dicadangkan		(9,439,819)	(9,522,347)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		<u>5,791,478</u>	<u>5,708,950</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>9,392,515</u>	<u>12,464,005</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
THE CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021 Rp	2020 Rp	
PENJUALAN	21	8,407,407	13,890,914	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	22	(7,613,415)	(12,501,629)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		<u>793,992</u>	<u>1,389,285</u>	GROSS PROFIT
(BEBAN) PENGHASILAN OPERASI				OPERATING (EXPENSES) INCOME
Beban penjualan	23.a	(594,426)	(1,287,695)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	23.b	(421,219)	(501,423)	General and administrative expenses
Beban operasi lainnya - bersih		(85,338)	(228,495)	Other operating expenses - net
(Kerugian) keuntungan lainnya - bersih	23.c	533,054	(1,794,551)	Other (losses) gains - net
Subjumlah		<u>(567,929)</u>	<u>(3,812,164)</u>	Subtotal
LABA (RUGI) USAHA		226,063	(2,422,879)	OPERATING PROFIT (LOSS)
Beban keuangan		(169,826)	(228,003)	Finance cost
Penghasilan keuangan		<u>1,430</u>	<u>1,120</u>	Finance income
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		57,667	(2,649,762)	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan	24	<u>(49,696)</u>	<u>(17,229)</u>	Income tax expense
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		<u><u>7,971</u></u>	<u><u>(2,666,991)</u></u>	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	16	95,585	(32,951)	Remeasurement of defined benefits obligation
Manfaat pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi	24	<u>(21,028)</u>	<u>7,249</u>	Income tax benefit relating to item that will not be reclassified
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		74,557	(25,702)	Total other comprehensive income for the year, net of tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		<u><u>82,528</u></u>	<u><u>(2,692,693)</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk		<u><u>7,971</u></u>	<u><u>(2,666,991)</u></u>	Owners of the parent
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		82,528	(2,692,693)	Owners of the parent
Laba (rugi) per saham - dasar (Rupiah penuh)	20	<u>0.22</u>	<u>(73.27)</u>	Profit (loss) per share - basic (full Rupiah)
Laba (rugi) per saham - dilusian (Rupiah penuh)	20	<u>0.22</u>	<u>(73.27)</u>	Profit (loss) per share - diluted (full Rupiah)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	5	412.276	296.849	Cash and banks
Piutang usaha	6			Trade receivables
Pihak berelasi		370.759	198.995	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha: Rp18.372 pada 31 Maret 2022 (31 Desember 2021: Rp7.181)		808.786	816.326	Third parties - net of allowance for impairment loss of trade receivables: Rp18,372 as of March 31, 2022 (December 31, 2021: Rp7,181)
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi		44.539	131.901	Related parties
Pihak ketiga		364.063	401.705	Third parties
Persediaan - bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan Rp18.372 pada 31 Maret 2022 (31 Desember 2021: Rp21.177)	7	2.077.461	2.138.684	Inventories - net of allowance for impairment loss of inventories Rp18,372 as of March 31, 2022 (December 31, 2021: Rp21,177)
Pajak dibayar di muka	15			Prepaid taxes
Pajak penghasilan badan		464.774	459.471	Corporate income tax
Pajak lainnya		705.298	1.046.617	Other taxes
Biaya dibayar di muka		14.270	12.159	Prepayments
Uang muka		517	290	Advances
Aset keuangan lancar lainnya		54.540	95.103	Other current financial asset
Jumlah Aset Lancar		<u>5.317.283</u>	<u>5.598.100</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap		86.746	97.589	Advances for purchase of property, plant and equipment
Biaya dibayar di muka		3.431	4.415	Prepayments
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.122.677 pada 31 Maret 2022 (31 Desember 2021: Rp2.068.125 ; Kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.380.708)	8	3.446.699	3.496.695	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp2,122,677 as of March 31, 2022 (December 31, 2021: Rp2,068,125 ; impairment loss Rp1,380,708)
Aset pajak tangguhan	24	3.259	--	Deferred tax assets
Aset tidak berwujud		676	720	Intangible assets
Properti investasi		183.822	185.490	Investment property
Aset lain-lain		9.487	9.506	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>3.734.120</u>	<u>3.794.415</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>9.051.403</u>	<u>9.392.515</u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan
statements

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
(Continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	9	418.217	1.064.296	Short-term bank loans
Pinjaman pihak berelasi	10	700.000	700.000	Related party loans
Utang usaha	11			Trade payables
Pihak berelasi		210.527	123.939	Related parties
Pihak ketiga		308.407	146.985	Third parties
Utang lain-lain	12			Other payables
Pihak berelasi		2.671	15.465	Related parties
Pihak ketiga		154.537	182.413	Third parties
Utang cukai		413.900	258.042	Excise payables
Akrual	14	529.976	590.600	Accruals
Provisi jangka pendek		2.658	2.659	Short-term provision
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		152.392	149.360	Short-term employee benefit liabilities
Utang derivatif		5.282	6.326	Derivative liability
Utang pajak	15			Taxes payable
Pajak penghasilan badan		47.728	34.829	Corporate income tax
Pajak lainnya		1.266	9.582	Other taxes
Liabilitas sewa		8.550	11.155	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>2.956.111</u>	<u>3.295.651</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pascakerja	16	216.332	242.082	Post-employment benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan	24	49.657	48.218	Deferred tax liabilities
Pinjaman pihak berelasi	10	--	--	Related party loan
Liabilitas sewa		14.888	15.086	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>280.877</u>	<u>305.386</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>3.236.988</u>	<u>3.601.037</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - nominal value
Rp50 (Rupiah penuh) per saham				Rp50 (full Rupiah) per share
Modal dasar - 110.000.000.000 saham				Authorised - 110,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and fully paid -
36.401.136.250 saham	17	1.820.057	1.820.057	36,401,136,250 shares
Tambahan modal disetor	18	13.407.240	13.407.240	Additional paid-in capital
(Defisit)/saldo laba				(Deficit)/retained earnings
Dicadangkan	19	4.000	4.000	Appropriated
Belum dicadangkan		(9.416.882)	(9.439.819)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		<u>5.814.415</u>	<u>5.791.478</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>9.051.403</u>	<u>9.392.515</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan
statements

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode Tiga-Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
2021 (Diaudit)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
THE CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2022 (Unaudited) and
2021 (Audited)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2022 Rp	31 Maret/ March 31, 2021 Rp	
PENJUALAN	21	1.826.386	2.228.208	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	22	(1.483.880)	(1.968.650)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		<u>342.506</u>	<u>259.558</u>	GROSS PROFIT
(BEBAN) PENGHASILAN OPERASI				OPERATING (EXPENSES) INCOME
Beban penjualan	23.a	(66.504)	(129.069)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	23.b	(66.954)	(70.540)	General and administrative expenses
Beban operasi lainnya - bersih		(244.628)	(18.348)	Other operating expenses - net
(Kerugian) keuntungan lainnya - bersih	23.c	79.489	7.417	Other (losses) gains - net
Subjumlah		<u>(298.597)</u>	<u>(210.540)</u>	Subtotal
LABA (RUGI) USAHA		43.909	49.018	OPERATING PROFIT (LOSS)
Beban keuangan		(18.599)	(50.525)	Finance cost
Penghasilan keuangan		<u>117</u>	<u>87</u>	Finance income
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		25.427	(1.420)	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan	24	<u>(21.129)</u>	<u>(18.859)</u>	Income tax expense
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		<u>4.298</u>	<u>(20.279)</u>	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	16	23.896	111.352	Remeasurement of defined benefits obligation
Manfaat pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi	24	<u>(5.257)</u>	<u>(24.497)</u>	Income tax benefit relating to item that will not be reclassified
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		18.639	86.855	Total other comprehensive income for the year, net of tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		<u>22.937</u>	<u>66.576</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk		<u>4.298</u>	<u>(20.279)</u>	Owners of the parent
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		22.937	66.576	Owners of the parent
Laba (rugi) per saham - dasar (Rupiah penuh)	20	<u>0,12</u>	<u>(0,56)</u>	Profit (loss) per share - basic (full Rupiah)
Laba (rugi) per saham - dilusian (Rupiah penuh)	20	<u>0,12</u>	<u>(0,56)</u>	Profit (loss) per share - diluted (full Rupiah)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan
statements

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**
As of June 30, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	5	357,474	296,849	Cash and banks
Piutang usaha	6			Trade receivables
Pihak berelasi		257,918	198,995	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha: Rp8.271 pada 30 Juni 2022 (31 Desember 2021: Rp7.181)		815,026	816,326	Third parties - net of allowance for impairment loss of trade receivables: Rp8,271 as of June 30, 2022 (December 31, 2021: Rp7,181)
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi		38,858	131,901	Related parties
Pihak ketiga		354,043	401,705	Third parties
Persediaan - bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan Rp16.972 pada 30 Juni 2022 (31 Desember 2021: Rp21.177)	7	1,975,755	2,138,684	Inventories - net of allowance for impairment loss of inventories Rp16,972 as of June 30, 2022 (December 31, 2021: Rp21,177)
Pajak dibayar di muka	15			Prepaid taxes
Pajak penghasilan badan		527,478	459,471	Corporate income tax
Pajak lainnya		655,532	1,046,617	Other taxes
Biaya dibayar di muka		9,660	12,159	Prepayments
Uang muka		541	290	Advances
Aset derivatif		12,623	5	Derivative asset
Aset keuangan lancar lainnya		125,020	95,098	Other current financial asset
Jumlah Aset Lancar		5,129,928	5,598,100	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap		46,253	97,589	Advances for purchase of property, plant and equipment
Biaya dibayar di muka		3,207	4,415	Prepayments
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.198.690 dan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.338.881 pada 30 Juni 2022 (31 Desember 2021: Rp2.068.125 ; Kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.380.708)	8	3,308,490	3,496,695	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation Rp2,198,690 and impairment loss Rp1,338,881 as of June 30, 2022 (December 31, 2021: Rp2,068,125 ; impairment loss Rp1,380,708)
Aset pajak tangguhan	24	10,276	--	Deferred tax assets
Aset tidak berwujud		633	720	Intangible assets
Properti investasi		182,127	185,490	Investment property
Aset lain-lain		9,480	9,506	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		3,560,466	3,794,415	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		8,690,394	9,392,515	TOTAL ASSETS

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

As of June 30, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	9	1,126,173	1,064,296	Short-term bank loans
Pinjaman pihak berelasi	10	--	700,000	Related party loans
Utang usaha	11			Trade payables
Pihak berelasi		87,134	123,939	Related parties
Pihak ketiga		202,088	146,985	Third parties
Utang lain-lain	12			Other payables
Pihak berelasi		2,773	15,465	Related parties
Pihak ketiga		102,385	182,413	Third parties
Utang cukai		292,114	258,042	Excise payables
Akrual	14	604,831	590,600	Accruals
Provisi jangka pendek		2,654	2,659	Short-term provision
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		102,790	149,360	Short-term employee benefit liabilities
Utang derivatif		4,924	6,326	Derivative liability
Utang pajak	15			Taxes payable
Pajak penghasilan badan		22,390	34,829	Corporate income tax
Pajak lainnya		2,028	9,582	Other taxes
Liabilitas sewa		6,206	11,155	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>2,558,490</u>	<u>3,295,651</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pascakerja	16	253,594	242,082	Post-employment benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan	24	54,214	48,218	Deferred tax liabilities
Liabilitas sewa		14,700	15,086	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>322,508</u>	<u>305,386</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>2,880,998</u>	<u>3,601,037</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - nominal value
Rp50 (Rupiah penuh) per saham				Rp50 (full Rupiah) per share
Modal dasar - 110.000.000.000 saham				Authorised - 110,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and fully paid -
36.401.136.250 saham	17	1,820,057	1,820,057	36,401,136,250 shares
Tambahan modal disetor	18	13,407,240	13,407,240	Additional paid-in capital
(Defisit)/saldo laba				(Deficit)/retained earnings
Dicadangkan	19	4,000	4,000	Appropriated
Belum dicadangkan		(9,421,901)	(9,439,819)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		<u>5,809,396</u>	<u>5,791,478</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>8,690,394</u>	<u>9,392,515</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode yang berakhir pada
30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

For the years ended
As of June 30, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2022 Rp	30 Juni/ June 30, 2021 Rp	
PENJUALAN	21	3,383,730	4,840,286	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	22	(2,947,063)	(4,388,768)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		436,667	451,518	GROSS PROFIT
(BEBAN) PENGHASILAN OPERASI				OPERATING (EXPENSES) INCOME
Beban penjualan	23.a	(144,550)	(356,775)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	23.b	(151,243)	(192,091)	General and administrative expenses
Beban operasi lainnya - bersih		(263,190)	(26,549)	Other operating expenses - net
(Kerugian) keuntungan lainnya - bersih	23.c	224,857	238,162	Other (losses) gains - net
Subjumlah		(334,126)	(337,253)	Subtotal
LABA (RUGI) USAHA		102,541	114,265	OPERATING PROFIT (LOSS)
Beban keuangan		(32,229)	(108,451)	Finance cost
Penghasilan keuangan		199	212	Finance income
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		70,511	6,026	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan	24	(54,499)	(34,925)	Income tax expense
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		16,012	(28,900)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	16	2,444	56,458	Remeasurement of defined benefits obligation
Manfaat pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi	24	(538)	(12,421)	Income tax benefit relating to item that will not be reclassified
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		1,906	44,037	Total other comprehensive income for the year, net of tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		17,918	15,137	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk		16,012	(28,900)	Owners of the parent
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		17,918	15,137	Owners of the parent
Laba (rugi) per saham - dasar (Rupiah penuh)	20	0.44	(0.79)	Profit (loss) per share - basic (full Rupiah)
Laba (rugi) per saham - dilusian (Rupiah penuh)	20	0.44	(0.79)	Profit (loss) per share - diluted (full Rupiah)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Pada Tanggal 30 Sept 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**
As of Sept 30, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Sept/ Sept 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	5	229.709	296.849	Cash and banks
Piutang usaha	6			Trade receivables
Pihak berelasi		263.475	198.995	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha: Rp10.160 pada 30 Sept 2022 (31 Desember 2021: Rp7.181)		485.749	816.326	Third parties - net of allowance for impairment loss of trade receivables: Rp10,160 as of Sept 30, 2022 (December 31, 2021: Rp7,181)
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi		34.549	131.901	Related parties
Pihak ketiga		349.711	401.705	Third parties
Persediaan - bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan Rp16.971 pada 30 Sept 2022 (31 Desember 2021: Rp21.177)	7	1.782.067	2.138.684	Inventories - net of allowance for impairment loss of inventories Rp16,971 as of Sept 30, 2022 (December 31, 2021: Rp21,177)
Pajak dibayar di muka	15			Prepaid taxes
Pajak penghasilan badan		556.005	459.471	Corporate income tax
Pajak lainnya		565.509	1.046.617	Other taxes
Biaya dibayar di muka		4.075	12.159	Prepayments
Uang muka		576	290	Advances
Aset derivatif		11.211	5	Derivative asset
Aset keuangan lancar lainnya		87.289	95.098	Other current financial asset
Jumlah Aset Lancar		<u>4.369.925</u>	<u>5.598.100</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap		34.432	97.589	Advances for purchase of property, plant and equipment
Biaya dibayar di muka		2.258	4.415	Prepayments
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.355.462 dan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.338.880 pada 30 Sept 2022 (31 Desember 2021: Rp2.068.125 ; Kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.380.708)	8	3.278.349	3.496.695	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation Rp2,355,462 and impairment loss Rp1,338,880 as of Sept 30, 2022 (December 31, 2021: Rp2,068,125 ; impairment loss Rp1,380,708)
Aset pajak tangguhan	24	4.457	--	Deferred tax assets
Aset tidak berwujud		590	720	Intangible assets
Properti investasi		180.469	185.490	Investment property
Aset lain-lain		8.607	9.506	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>3.509.162</u>	<u>3.794.415</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>7.879.087</u>	<u>9.392.515</u>	TOTAL ASSETS

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Sept 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

As of Sept 30, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Sept/ Sept 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	9	398.953	1.064.296	Short-term bank loans
Pinjaman pihak berelasi	10	--	700.000	Related party loans
Utang usaha	11			Trade payables
Pihak berelasi		39.878	123.939	Related parties
Pihak ketiga		197.718	146.985	Third parties
Utang lain-lain	12			Other payables
Pihak berelasi		2.011	15.465	Related parties
Pihak ketiga		197.143	182.413	Third parties
Utang cukai		315.308	258.042	Excise payables
Akrual	14	487.543	590.600	Accruals
Provisi jangka pendek		72.927	2.659	Short-term provision
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		79.919	149.360	Short-term employee benefit liabilities
Utang derivatif		581	6.326	Derivative liability
Utang pajak	15			Taxes payable
Pajak penghasilan badan		--	34.829	Corporate income tax
Pajak lainnya		5.882	9.582	Other taxes
Liabilitas sewa		3.985	11.155	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>1.801.848</u>	<u>3.295.651</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pascakerja	16	155.052	242.082	Post-employment benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan	24	85.336	48.218	Deferred tax liabilities
Liabilitas sewa		14.507	15.086	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>254.895</u>	<u>305.386</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>2.056.743</u>	<u>3.601.037</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - nominal value
Rp50 (Rupiah penuh) per saham				Rp50 (full Rupiah) per share
Modal dasar - 110.000.000.000 saham				Authorised - 110,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and fully paid -
36.401.136.250 saham	17	1.820.057	1.820.057	36,401,136,250 shares
Tambahan modal disetor	18	13.407.240	13.407.240	Additional paid-in capital
(Defisit)/saldo laba				(Deficit)/retained earnings
Dicadangkan	19	4.000	4.000	Appropriated
Belum dicadangkan		(9.408.953)	(9.439.819)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		<u>5.822.344</u>	<u>5.791.478</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>7.879.087</u>	<u>9.392.515</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode yang berakhir pada
30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

For the years ended
As of September 30, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Sept/ Sept 30, 2022 Rp	30 Sept/ Sept 30, 2021 Rp	
PENJUALAN	21	4.824.149	6.661.133	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	22	(4.149.425)	(5.804.910)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		674.724	856.223	GROSS PROFIT
(BEBAN) PENGHASILAN OPERASI				OPERATING (EXPENSES) INCOME
Beban penjualan	23.a	(185.052)	(448.266)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	23.b	(219.185)	(285.877)	General and administrative expenses
Beban operasi lainnya - bersih		(291.686)	(36.872)	Other operating expenses - net
Keuntungan lainnya - bersih	23.c	176.858	79.398	Other gains - net
Subjumlah		(519.065)	(691.617)	Subtotal
LABA USAHA		155.659	164.606	OPERATING PROFIT
Beban keuangan		(43.793)	(146.103)	Finance cost
Penghasilan keuangan		289	1.365	Finance income
LABA SEBELUM PAJAK		112.155	19.868	PROFIT BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan	24	(84.149)	(28.044)	Income tax expense
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		28.006	(8.176)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	16	3.666	84.687	Remeasurement of defined benefits obligation
Manfaat pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi	24	(806)	(18.631)	Income tax benefit relating to item that will not be reclassified
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		2.860	66.056	Total other comprehensive income for the year, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		30.866	57.880	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk		28.006	(8.176)	Owners of the parent
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		30.866	57.880	Owners of the parent
Laba (rugi) per saham - dasar (Rupiah penuh)	20	0,77	(0,22)	Profit (loss) per share - basic (full Rupiah)
Laba (rugi) per saham - dilusian (Rupiah penuh)	20	0,77	(0,22)	Profit (loss) per share - diluted (full Rupiah)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL
INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL
INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	5	483,943	296,849	Cash and banks
Piutang usaha	6			Trade receivables
Pihak berelasi		194,278	198,995	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha: Rp859 pada 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp7.181)		853,150	816,326	Third parties - net of allowance for impairment loss of trade receivables: Rp859 as of December 31, 2022 (December 31, 2021: Rp7,181)
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi		89,514	131,901	Related parties
Pihak ketiga		170,824	401,705	Third parties
Persediaan - bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan Rp16.142 pada 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp21.177)	7	1,396,717	2,138,684	Inventories - net of allowance for impairment loss of inventories Rp16,142 as of December 31, 2022 (December 31, 2021: Rp21,177)
Pajak dibayar di muka	15			Prepaid taxes
Pajak penghasilan badan		485,860	459,471	Corporate income tax
Pajak lainnya		772,493	1,046,617	Other taxes
Biaya dibayar di muka		654	12,159	Prepaid expense
Uang muka		398	290	Advances
Aset keuangan lancar lainnya		100,116	95,103	Other current financial asset
Jumlah Aset Lancar		<u>4,547,947</u>	<u>5,598,100</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka		150,021	97,589	Advances
Biaya dibayar di muka		2,194	4,415	Prepaid expense
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.304.842 dan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.479.962 pada 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp2.068.125; Kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.380.709)	8	3,289,156	3,496,695	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation Rp2,304,842 and impairment loss Rp1,479,962 as of December 31, 2022 (December 31, 2021: Rp2,068,125 ; impairment loss Rp1,380,709)
Aset pajak tangguhan	24	347,248	--	Deferred tax assets
Aset tak berwujud		547	720	Intangible assets
Properti investasi		178,811	185,490	Investment property
Aset lain-lain		363,616	9,506	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>4,331,593</u>	<u>3,794,415</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>8,879,540</u>	<u>9,392,515</u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

**PT BENTOEL INTERNASIONAL
INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL
INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	9	--	1,064,296	Short-term bank loans
Pinjaman pihak berelasi	10	--	700,000	Related party loans
Utang usaha	11			Trade payables
Pihak berelasi		102,532	123,939	Related parties
Pihak ketiga		175,576	146,985	Third parties
Utang lain-lain	12			Other payables
Pihak berelasi		9,193	15,465	Related parties
Pihak ketiga		308,501	182,413	Third parties
Utang cukai		366,595	258,042	Excise payables
Akrual	14	680,928	590,600	Accruals
Provisi jangka pendek		2,649	2,659	Short-term provision
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		125,763	149,360	Short-term employee benefit liabilities
Utang derivatif		155	6,326	Derivative liability
Utang pajak	15			Taxes payable
Pajak penghasilan badan		161,779	34,829	Corporate income tax
Pajak lainnya		7,243	9,582	Other taxes
Liabilitas sewa		8,414	11,155	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>1,949,328</u>	<u>3,295,651</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pascakerja	16	158,743	242,082	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	24	16,115	48,218	Deferred tax liabilities
Liabilitas sewa		20,181	15,086	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>195,039</u>	<u>305,386</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>2,144,367</u>	<u>3,601,037</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - nominal value
Rp50 (Rupiah penuh) per saham				Rp50 (full Rupiah) per share
Modal dasar - 110.000.000.000 saham				Authorised - 110,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and fully paid -
36.401.136.250 saham	17	1,820,057	1,820,057	36,401,136,250 shares
Tambahan modal disetor	18	13,407,240	13,407,240	Additional paid-in capital
(Defisit)/saldo laba				(Deficit)/retained earnings
Dicadangkan	19	4,000	4,000	Appropriated
Belum dicadangkan		(8,496,124)	(9,439,819)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		<u>6,735,173</u>	<u>5,791,478</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>8,879,540</u>	<u>9,392,515</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BENTOEL INTERNASIONAL
INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL
INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
THE CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 Rp	
PENJUALAN	21	6,758,955	8,407,407	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	22	(5,776,252)	(7,613,415)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		<u>982,703</u>	<u>793,992</u>	GROSS PROFIT
(BEBAN) PENGHASILAN OPERASI				OPERATING (EXPENSES) INCOME
Beban penjualan	23.a	(434,363)	(594,426)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	23.b	(428,801)	(421,219)	General and administrative expenses
Beban operasi lainnya - bersih		(343,647)	(85,338)	Other operating expenses - net
Penghasilan lainnya - bersih	23.c	1,158,203	533,054	Other income - net
Subjumlah		<u>(48,608)</u>	<u>(567,929)</u>	Subtotal
LABA USAHA		934,095	226,063	OPERATING PROFIT
Beban keuangan		(46,581)	(169,826)	Finance cost
Penghasilan keuangan		<u>339</u>	<u>1,430</u>	Finance income
LABA SEBELUM PAJAK		887,853	57,667	PROFIT BEFORE TAX
Manfaat (beban) pajak penghasilan	24	<u>64,934</u>	<u>(49,696)</u>	Income tax benefit (expense)
LABA TAHUN BERJALAN		<u>952,787</u>	<u>7,971</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	16	(11,656)	95,585	Remeasurement of defined benefits liabilities
Manfaat (Beban) pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi	24	<u>2,564</u>	<u>(21,028)</u>	Income tax benefit (expense) relating to item that will not be reclassified
Jumlah (rugi) penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		<u>(9,092)</u>	<u>74,557</u>	Total other comprehensive (loss) income for the year, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		<u>943,695</u>	<u>82,528</u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk		952,406	7,966	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		<u>381</u>	<u>5</u>	Non-controlling interest
		<u>952,787</u>	<u>7,971</u>	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		943,318	82,478	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		<u>377</u>	<u>50</u>	Non-controlling interest
		<u>943,695</u>	<u>82,528</u>	
Laba (rugi) per saham - dasar (Rupiah penuh)	20	<u>26.16</u>	<u>0.22</u>	Profit (loss) per share - basic (full Rupiah)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

As of March 31, 2023 and December 31, 2022
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	5	1.032.340	483.943	Cash and banks
Piutang usaha	6			Trade receivables
Pihak berelasi		312.436	194.278	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha: Rp597 pada 31 Maret 2023 (31 Desember 2022: Rp859)		769.887	853.150	Third parties - net of allowance for impairment loss of trade receivables: Rp597 as of March 31, 2023 (December 31, 2022: Rp859)
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi		24.506	89.514	Related parties
Pihak ketiga		216.301	170.824	Third parties
Persediaan - bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan Rp16.142 pada 31 Maret 2023 (31 Desember 2022: Rp16.142)	7			Inventories - net of allowance for impairment loss of inventories Rp16,142 as of March 31, 2023 (December 31, 2022: Rp16,142)
Pajak dibayar di muka	15	1.464.499	1.396.717	Prepaid taxes
Pajak penghasilan badan		496.329	485.860	Corporate income tax
Pajak lainnya		627.715	772.493	Other taxes
Biaya dibayar di muka		6.437	654	Prepaid expense
Uang muka		592	398	Advances
Aset derivatif		7.713	7.713	Derivative asset
Aset keuangan lancar lainnya		92.403	92.403	Other current financial asset
Jumlah Aset Lancar		<u>5.051.158</u>	<u>4.547.947</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka		141.814	150.021	Advances
Biaya dibayar di muka		2.290	2.194	Prepaid expense
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.361.708 dan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.479.962 pada 31 Maret 2023 (31 Desember 2022: Rp2.304.842; Kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.479.962)	8			Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation Rp2,361,708 and impairment loss Rp1,479,962 as of March 31, 2023 (December 31, 2022: Rp2,304,842 ; impairment loss Rp1,479,962)
Aset pajak tangguhan	24	3.374.472	3.289.156	Deferred tax assets
Aset tak berwujud		340.482	347.248	Intangible assets
Properti investasi		504	547	Investment property
Aset lain-lain		177.168	178.811	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>363.551</u>	<u>363.616</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>9.451.439</u>	<u>8.879.540</u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
(Continued)**

As of March 31, 2023 and December 31, 2022
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	11			Trade payables
Pihak berelasi		104.808	102.532	Related parties
Pihak ketiga		310.756	175.576	Third parties
Utang lain-lain	12			Other payables
Pihak berelasi		23.653	9.193	Related parties
Pihak ketiga		270.803	308.501	Third parties
Utang cukai		718.762	366.595	Excise payables
Akrual	14	744.656	680.928	Accruals
Provisi jangka pendek		2.653	2.649	Short-term provision
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		128.942	125.763	Short-term employee benefit liabilities
Utang derivatif		--	155	Derivative liability
Utang pajak	15			Taxes payable
Pajak penghasilan badan		176.806	161.779	Corporate income tax
Pajak lainnya		2.845	7.243	Other taxes
Liabilitas sewa		8.580	8.414	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>2.493.264</u>	<u>1.949.328</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pascakerja	16	160.046	158.743	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	24	15.718	16.115	Deferred tax liabilities
Liabilitas sewa		18.350	20.181	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>194.114</u>	<u>195.039</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>2.687.378</u>	<u>2.144.367</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - nominal value
Rp50 (Rupiah penuh) per saham				Rp50 (full Rupiah) per share
Modal dasar - 110.000.000.000 saham				Authorised - 110,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and fully paid -
36.401.136.250 saham	17	1.820.057	1.820.057	36,401,136,250 shares
Tambahan modal disetor	18	13.407.240	13.407.240	Additional paid-in capital
(Defisit)/saldo laba				(Deficit)/retained earnings
Dicadangkan	19	4.000	4.000	Appropriated
Belum dicadangkan		(8.467.236)	(8.496.124)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		<u>6.764.061</u>	<u>6.735.173</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>9.451.439</u>	<u>8.879.540</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode Tiga-Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
THE CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31 , 2023 Rp	31 Maret/ March 31 , 2022 Rp	
PENJUALAN	21	2.012.910	1.826.386	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	22	(1.628.385)	(1.483.880)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		<u>384.525</u>	<u>342.506</u>	GROSS PROFIT
(BEBAN) PENGHASILAN OPERASI				OPERATING (EXPENSES) INCOME
Beban penjualan	23.a	(94.084)	(66.504)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	23.b	(123.462)	(58.662)	General and administrative expenses
Beban operasi lainnya - bersih		23	(244.628)	Other operating expenses - net
Penghasilan lainnya - bersih	23.c	(102.604)	71.197	Other income - net
Subjumlah		<u>(320.127)</u>	<u>(298.597)</u>	Subtotal
LABA USAHA		64.398	43.909	OPERATING PROFIT
Beban keuangan		(912)	(18.599)	Finance cost
Penghasilan keuangan		<u>95</u>	<u>117</u>	Finance income
LABA SEBELUM PAJAK		63.581	25.427	PROFIT BEFORE TAX
Manfaat (beban) pajak penghasilan	24	<u>(32.420)</u>	<u>(21.129)</u>	Income tax benefit (expense)
LABA TAHUN BERJALAN		<u>31.161</u>	<u>4.298</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	16	(2.914)	23.896	Remeasurement of defined benefits liabilities
Manfaat (Beban) pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi	24	641	(5.257)	Income tax benefit (expense) relating to item that will not be reclassified
Jumlah (rugi) penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		<u>(2.273)</u>	<u>18.639</u>	Total other comprehensive (loss) income for the year, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		<u>28.888</u>	<u>22.937</u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk		31.149	4.295	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		<u>12</u>	<u>3</u>	Non-controlling interest
		<u>31.161</u>	<u>4.298</u>	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		28.876	22.923	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		<u>12</u>	<u>14</u>	Non-controlling interest
		<u>28.888</u>	<u>22.937</u>	
Laba (rugi) per saham - dasar (Rupiah penuh)	20	<u>0,86</u>	<u>0,12</u>	Profit (loss) per share - basic (full Rupiah)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

As of June 30, 2023 and December 31, 2022

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	5	1,020,544	483,943	Cash and banks
Piutang usaha	6			Trade receivables
Pihak berelasi		309,264	194,278	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha: Rp6.005 pada 30 Juni 2023 (31 Desember 2022: Rp859)		887,682	853,150	Third parties - net of allowance for impairment loss of trade receivables: Rp6,005 as of June 30, 2023 (December 31, 2022: Rp859)
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi		76,809	89,514	Related parties
Pihak ketiga		151,616	170,824	Third parties
Persediaan - bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan Rp16.142 pada 30 Juni 2023 (31 Desember 2022: Rp16.142)	7	1,505,461	1,396,717	Inventories - net of allowance for impairment loss of inventories Rp16,142 as of June 30, 2023 (December 31, 2022: Rp16,142)
Pajak dibayar di muka	15			Prepaid taxes
Pajak penghasilan badan		625,325	485,860	Corporate income tax
Pajak lainnya		426,693	772,493	Other taxes
Biaya dibayar di muka		9,838	654	Prepaid expense
Uang muka		463	398	Advances
Aset derivatif		1,871	7,713	Derivative asset
Aset keuangan lancar lainnya		90,772	92,403	Other current financial asset
Jumlah Aset Lancar		<u>5,106,338</u>	<u>4,547,947</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka		108,859	150,021	Advances
Biaya dibayar di muka		2,308	2,194	Prepaid expense
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.419.930 dan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.479.962 pada 30 Juni 2023 (31 Desember 2022: Rp2.304.842; Kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.479.962)	8	3,336,066	3,289,156	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation Rp2,419,930 and impairment loss Rp1,479,962 as of June 30, 2023 (December 31, 2022: Rp2,304,842 ; impairment loss Rp1,479,962)
Aset pajak tangguhan	24	237,260	347,248	Deferred tax assets
Aset tak berwujud		1,136	547	Intangible assets
Properti investasi		175,525	178,811	Investment property
Aset lain-lain		365,586	363,616	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>4,226,740</u>	<u>4,331,593</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>9,333,078</u>	<u>8,879,540</u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
(Continued)**

As of June 30, 2023 and December 31, 2022

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	11			Trade payables
Pihak berelasi		44,498	102,532	Related parties
Pihak ketiga		294,962	175,576	Third parties
Utang lain-lain	12			Other payables
Pihak berelasi		22,227	9,193	Related parties
Pihak ketiga		208,016	308,501	Third parties
Utang cukai		715,121	366,595	Excise payables
Akrual	14	905,087	680,928	Accruals
Provisi jangka pendek		2,653	2,649	Short-term provision
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		99,399	125,763	Short-term employee benefit liabilities
Utang derivatif		667	155	Derivative liability
Utang pajak	15			Taxes payable
Pajak penghasilan badan		41,134	161,779	Corporate income tax
Pajak lainnya		9,438	7,243	Other taxes
Liabilitas sewa		8,537	8,414	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>2,351,739</u>	<u>1,949,328</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pascakerja	16	169,469	158,743	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	24	20,018	16,115	Deferred tax liabilities
Liabilitas sewa		16,264	20,181	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>205,751</u>	<u>195,039</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>2,557,490</u>	<u>2,144,367</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - nominal value
Rp50 (Rupiah penuh) per saham				Rp50 (full Rupiah) per share
Modal dasar - 110.000.000.000 saham				Authorised - 110,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and fully paid -
36.401.136.250 saham	17	1,820,057	1,820,057	36,401,136,250 shares
Tambahan modal disetor	18	13,407,240	13,407,240	Additional paid-in capital
(Defisit)/saldo laba				(Deficit)/retained earnings
Dicadangkan	19	4,000	4,000	Appropriated
Belum dicadangkan		(8,455,709)	(8,496,124)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		<u>6,775,588</u>	<u>6,735,173</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>9,333,078</u>	<u>8,879,540</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode Enam-Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
THE CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Six-Months Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2023 Rp	30 Juni/ June 30, 2022 Rp	
PENJUALAN	21	4,310,109	3,383,730	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	22	(3,557,695)	(2,947,063)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		<u>752,414</u>	<u>436,667</u>	GROSS PROFIT
(BEBAN) PENGHASILAN OPERASI				OPERATING (EXPENSES) INCOME
Beban penjualan	23.a	(241,690)	(144,550)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	23.b	(252,651)	(151,243)	General and administrative expenses
Beban operasi lainnya - bersih		(63,235)	(263,190)	Other operating expenses - net
Penghasilan lainnya - bersih	23.c	(80,942)	224,857	Other income - net
Subjumlah		<u>(638,518)</u>	<u>(334,126)</u>	Subtotal
LABA USAHA		113,896	102,541	OPERATING PROFIT
Beban keuangan		(1,717)	(32,229)	Finance cost
Penghasilan keuangan		<u>1,841</u>	<u>199</u>	Finance income
LABA SEBELUM PAJAK		114,020	70,511	PROFIT BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan	24	<u>(73,317)</u>	<u>(54,499)</u>	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		<u><u>40,703</u></u>	<u><u>16,012</u></u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	16	(369)	2,444	Remeasurement of defined benefits liabilities
Manfaat (Beban) pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi	24	81	(538)	Income tax benefit (expense) relating to item that will not be reclassified
Jumlah (rugi) laba penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		<u>(288)</u>	<u>1,906</u>	Total other comprehensive (loss) profit income for the year, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		<u><u>40,415</u></u>	<u><u>17,918</u></u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk		40,687	16,002	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		<u>16</u>	<u>10</u>	Non-controlling interest
		<u><u>40,703</u></u>	<u><u>16,012</u></u>	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		40,399	17,907	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		<u>16</u>	<u>11</u>	Non-controlling interest
		<u><u>40,415</u></u>	<u><u>17,918</u></u>	
Laba per saham - dasar (Rupiah penuh)	20	<u>1.12</u>	<u>0.44</u>	Profit per share - basic (full Rupiah)
Laba per saham - dilusian (Rupiah penuh)	20	<u>1.12</u>	<u>0.44</u>	Profit per share - diluted (full Rupiah)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2023
dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

As of September 30, 2023
and December 31, 2022
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	5	1,513,974	483,943	Cash and banks
Piutang usaha	6			Trade receivables
Pihak berelasi		294,124	194,278	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha: Rp5.943 pada 30 September 2023 (31 Desember 2022: Rp859)		713,847	853,150	Third parties - net of allowance for impairment loss of trade receivables: Rp5,943 as of September 30, 2023 (December 31, 2022: Rp859)
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi		64,712	89,514	Related parties
Pihak ketiga		221,015	170,824	Third parties
Persediaan - bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan Rp22.375 pada 30 September 2023 (31 Desember 2022: Rp23.644)	7	1,527,942	1,396,717	Inventories - net of allowance for impairment loss of inventories Rp22,375 as of September 30, 2023 (December 31, 2022: Rp23,644)
Pajak dibayar di muka	15			Prepaid taxes
Pajak penghasilan badan		493,333	485,860	Corporate income tax
Pajak lainnya		420,529	772,493	Other taxes
Biaya dibayar di muka		3,832	654	Prepaid expense
Uang muka		617	398	Advances
Aset derivatif		2,637	7,713	Derivative asset
Aset keuangan lancar lainnya		43,577	92,403	Other current financial asset
Jumlah Aset Lancar		5,300,139	4,547,947	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka		74,798	150,021	Advances
Biaya dibayar di muka		1,207	2,194	Prepaid expense
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp3.022.390 dan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.587.568 pada 30 September 2023 (31 Desember 2022: Rp2.304.842; Kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.479.962)	8	3,368,113	3,289,156	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation Rp3,022,390 and impairment loss Rp1,587,568 as of September 30, 2023 (December 31, 2022: Rp2,304,842 ; impairment loss Rp1,479,962)
Aset pajak tangguhan	24	224,355	347,248	Deferred tax assets
Aset tak berwujud		1,068	547	Intangible assets
Properti investasi		173,883	178,811	Investment property
Aset lain-lain		287,347	363,616	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		4,130,771	4,331,593	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		9,430,910	8,879,540	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements taken as a whole

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2023
dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**
As of September 30, 2023
and December 31, 2022
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

		30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Catatan/ Notes				
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	11			Trade payables
Pihak berelasi		83,141	102,532	Related parties
Pihak ketiga		296,961	175,576	Third parties
Utang lain-lain	12			Other payables
Pihak berelasi		16,890	9,193	Related parties
Pihak ketiga		262,632	308,501	Third parties
Utang cukai		436,144	366,595	Excise payables
Akrual	14	743,410	680,928	Accruals
Provisi jangka pendek		2,649	2,649	Short-term provision
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		116,181	125,763	Short-term employee benefit liabilities
Utang derivatif			155	Derivative liability
Utang pajak	15			Taxes payable
Pajak penghasilan badan		92,765	161,779	Corporate income tax
Pajak lainnya		12,683	7,243	Other taxes
Liabilitas sewa		8,996	8,414	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>2,072,452</u>	<u>1,949,328</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pascakerja	16	174,936	158,743	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	24	17,655	16,115	Deferred tax liabilities
Liabilitas sewa		31,588	20,181	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>224,179</u>	<u>195,039</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>2,296,631</u>	<u>2,144,367</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - nominal value
Rp50 (Rupiah penuh) per saham				Rp50 (full Rupiah) per share
Modal dasar - 110.000.000.000 saham				Authorised - 110,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and fully paid -
36.401.136.250 saham	17	1,820,057	1,820,057	36,401,136,250 shares
Tambahan modal disetor	18	13,407,240	13,407,240	Additional paid-in capital
(Defisit)/saldo laba				(Deficit)/retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	19	4,000	4,000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		<u>(8,097,559)</u>	<u>(8,496,505)</u>	Unappropriated
Ekuitas Neto yang Dapat				Net Equity Attributable to
 Distribusikan kepada				 Owners of the Parents Entity
Pemilik Entitas Induk		7,133,738	6,734,792	Non-Controlling Interest
Kepentingan Non-Pengendali		<u>541</u>	<u>381</u>	Total Equity
Jumlah Ekuitas		<u>7,134,279</u>	<u>6,735,173</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>9,430,910</u>	<u>8,879,540</u>	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode Sembilan-Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
THE CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

*For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2023 Rp	30 September/ September 30, 2022 *) Rp	
PENJUALAN	21	6,696,113	4,824,149	SALES
BEBAK POKOK PENJUALAN	22	(5,414,981)	(4,186,431)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		<u>1,281,132</u>	<u>637,718</u>	GROSS PROFIT
(BEBAN) PENGHASILAN OPERASI				OPERATING (EXPENSES) INCOME
Beban penjualan	23.a	(253,412)	(185,052)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	23.b	(392,978)	(220,007)	General and administrative expenses
Beban operasi lainnya - bersih		(47,130)	(291,686)	Other operating expenses - net
Penghasilan lainnya - bersih	23.c	11,082	176,858	Other income - net
Subjumlah		<u>(682,438)</u>	<u>(519,887)</u>	Subtotal
LABA USAHA		598,694	117,831	OPERATING PROFIT
Beban keuangan		(4,429)	(43,793)	Finance cost
Penghasilan keuangan		<u>8,306</u>	<u>289</u>	Finance income
LABA SEBELUM PAJAK		602,571	74,327	PROFIT BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan	24	<u>(203,034)</u>	<u>(95,890)</u>	Income tax expense
LABA/ (RUGI) TAHUN BERJALAN		<u>399,537</u>	<u>(21,563)</u>	PROFIT/ (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	16	(553)	(5,854)	Remeasurement of defined benefits liabilities
Manfaat pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi	24	122	1,288	Income tax benefit relating to item that will not be reclassified
Total rugi penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		<u>(431)</u>	<u>(4,566)</u>	Total other comprehensive loss for the year, net of tax
JUMLAH LABA/ (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		<u>399,106</u>	<u>(26,129)</u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME/ (LOSS) FOR THE YEAR
LABA/ (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				INCOME/ (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk		399,377	(21,550)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		<u>160</u>	<u>(13)</u>	Non-controlling interest
		<u>399,537</u>	<u>(21,563)</u>	
JUMLAH LABA/ (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME/ (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		398,947	(26,116)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		<u>160</u>	<u>(13)</u>	Non-controlling interest
		<u>399,106</u>	<u>(26,129)</u>	
Laba/ (Rugi) per saham - dasar (Rupiah penuh)	20	<u>10.97</u>	<u>(0.59)</u>	Profit/ (Loss) per share - basic (full Rupiah)

*) Diterbitkan kembali (Catatan 32)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole